



PUSKESMAS KEMASAMUDAN

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2008**

TIM PENYUSUN

Penasehat :
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

Pengarah :
Kepala Bagian Tata Usaha
Kepala Sub Dinas Kesehatan Keluarga
Kepala Sub Dinas Pelayanan Kesehatan
Kepala Sub Dinas Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman
Kepala Sub Dinas Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

Ketua
Huslan, SST, M.Kes

Anggota
Hartini Basir, SKM

Penyunting
Hartini Basir, SKM

Buku ini diterbitkan oleh :
Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo
Propinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2008
Jln. Jend. Ahmad Yani No. 31 Sengkang 90914
Telepon (0485) 21038, 21118
Fax (0485) 21038, 21118

Seluruh materi dalam buku ini dapat dikutip tanpa izin, dengan menjelaskan sumber.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya serta kerjasama para pengelola data dan informasi kesehatan di Kabupaten maupun di Puskesmas, akhirnya "Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007" ini dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007 ini merupakan terbitan yang ke-XIV sebagai kelanjutan dari profil kesehatan tahun-tahun sebelumnya dalam upaya penyediaan data dan informasi bidang kesehatan yang kemudian dianalisis secara sederhana ke dalam narasi. Profil ini menggambarkan tingkat pencapaian program kesehatan, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di Kabupaten Wajo selama Tahun 2007.

Ketersediaan data yang tepat waktu, akurat dan aktual serta siap pakai akan sangat menunjang upaya peningkatan manajemen kesehatan dalam semua tingkatan administrasi dan pelayanan yang baik dalam bentuk Promotif, Preventif maupun Kuratif sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan selanjutnya.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan masukan guna peningkatan kualitas profil kesehatan ini di masa mendatang. Dengan Harapan "Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007" ini bermanfaat dalam ketersediaan data dan informasi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan dalam penentuan kebijakan bidang kesehatan.

Sengkang, 21 Juli 2008

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO,**

dr. H ABDUL AZIS M, MKes.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 140 172 359

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	4
A. Keadaan Topografi dan Geografis	5
B. Keadaan Demografi	8
C. Tingkat Pendidikan	9
D. Keadaan Ekonomi	10
BAB III PEMBANGUNAN KESEHATAN DAERAH	13
A. Visi dan Misi	13
B. Strategi	15
C. Tujuan dan Sasaran	16
D. Program dan Kegiatan	17
D. Target Yang akan Dicapai	21
BAB IV PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN MENUJU KABUPATEN SEHAT ...	25
A. Indikator Kabupaten Sehat	26
B. Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal	45
C. Pelayanan Kewenangan Wajib SPM Lainnya	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
Tabel 1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur di Kab. Wajo Tahun 2004-2007	6
Tabel 2	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur di Kab. Wajo Tahun 2004 – 2007	7
Tabel 3	Perkembangan PDRB Kab. Wajo dan Provinsi Sulsel Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006	10
Tabel 4	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 - 2006	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal.
Gambar 1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2007	8
Gambar 2	Kepadatan Penduduk Kabupaten Wajo Tahun 2002-2007	9
Gambar 3	Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Wajo Tahun 2002– 2007	11
Gambar 4	Persentase Posyandu Menurut Strata Di Kab. Wajo Tahun 2007	33
Gambar 5	Persentase Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kab. Dan Puskesmas di Kab. Wajo Tahun 2007	36
Gambar 6	Persentase Cakupan K4 Menurut Kab. Dan Puskesmas di Kab. Wajo Tahun 2007	45
Gambar 7	Persentase Cakupan Peserta KB Aktif terhadap Pasangan Usia Subur Di Kabupaten Wajo Tahun 2003–2007	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. INDIKATOR INDONESIA SEHAT 2010

TABEL 1

Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 2

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Rasio Beban Tanggungan, Rasio Jenis Kelamin, Dan Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 4

Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 5

Jumlah Kelahiran Dan Kematian Bayi Dan Balita Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 6

Jumlah Kematian Ibu Maternal menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 7

Jumlah Kasus Dan Angka Kesakitan Penyakit Menular Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 8

Jumlah Kecamatan Rawan Gizi Dan Status Gizi Bayi dan Balita Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 9

Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 10

Persentase Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 11

Persentase Rumah Tangga Ber Perilaku Hidup Sehat Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 12

Jumlah Dan Persentase Posyandu Menurut Strata Dan Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 13

Jumlah Penduduk Yang Memanfaatkan Sarana Puskesmas Dan Rumah Sakit di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 14

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kemampuan Labkes Dan Memiliki 4 Spesialis Dasar Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 15

Jumlah Dan Persentase Jenis Obat Dan Jenis Obat Generik Tersedia Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 16

Ketersediaan Obat Generik Berlogo Menurut Jenis Obat Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 17

Persentase Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 18

Persentase Cakupan Desa/Kelurahan Uci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 19

Jumlah Dan Persentase Desa/Kelurahan Terkena KLB Yang Ditangani < 24 Jam Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 20

Jumlah Penderita Dan Kematian, CFR, KLB Menurut Jenis KLB, Jumlah Kecamatan, Dan Jumlah Desa Yang Terserang Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 21

Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Fe1, Fe3, Imunisasi TT1 Dan TT2 menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 22

Jumlah Bayi Yang Diberi Eksklusif Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 23

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 24

Persentase Pelayanan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Formal Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 25

Persentase Keluarga Miskin Mendapat Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 26

Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 27

Jumlah Tenaga Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 28

Jumlah Tenaga Medis Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 29

Jumlah Tenaga Kefarmasian Dan Gizi Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 30

Jumlah Tenaga Keperawatan Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 31

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Sanitasi Di Sarana Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 32

Jumlah Tenaga Teknisi Medis Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 33

Penduduk Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 34

Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 35

Persentase Keluarga Memiliki Akses Air Bersih Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 36

Jumlah PUS, Peserta KB, Peserta KB Paru, Dan KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 37

Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 38

Pelayanan KB Baru Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 39

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Rasio Korban Luka dan Meninggal terhadap Jumlah Penduduk Diperinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 40

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 41

10 Penyakit Terbesar Di Puskesmas se-Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 42

10 Penyakit Rawat Jalan Terbesar Di RSUD Lamadukkelleng Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 43

10 Penyakit Rawat Inap Terbesar Di RSUD Lamadukkelleng Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 44

Jumlah Tenaga Kesehatan Pegawai Tidak Tetap di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 45

Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Sarana Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 46

Anggaran Kesehatan Menurut Subdin/Subag di Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 47

Anggaran Kesehatan Menurut Puskesmas Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 48

Anggaran Kesehatan Di RSUD Lamadukkelleng Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 49

10 Obat Terbanyak Pemakaiannya Di RSUD Lamadukkelleng Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL 50

10 Obat Terbanyak Pemakaiannya di Puskesmas se-Kabupaten Wajo Tahun 2007

2. STANDAR PELAYANAN MINIMAL

TABEL SPM 1

Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4, Risti Dan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 2

Cakupan Kunjungan Neonatus, Bayi dan Bayi BBLR Yang Ditangani Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 3

Cakupan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Balita, Pemeriksaan Siswa SD dan Pelayanan Kesehatan Remaja Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 4

Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 5

Persentase Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Imunization (UCI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 6

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Pelayanan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 7

Persentase Balita Yang Naik Berat Badannya dan Balita Bawah Garis Merah Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 8

Cakupan Bayi, Balita dan Bumil Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 9

Persentase Akses Ketersediaan Darah Untuk Bumil Dan Neonatus Yang Dirujuk Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 10

Jumlah & Persentase Ibu Hamil Dan Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 11

Persentase Sarana Kesehatan Dengan Kemampuan Gawat Darurat Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 12

Persentase Desa/Kelurahan Dengan KLB < 24 Jam dan Kecamatan Bebas Rawan Gizi Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 13
AFP Rate, %TB Paru Sembuh, Dan Pneumonia Balita Ditangani Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 14
HIV/AIDS Ditangani, Infeksi Menular Seksual Diobat Dan DBD Ditangani di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 15
Persentase Institusi Dibina Kesehatan Lingkungannya Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 16
Persentase Rumah / Bangunan Yang Diperiksa Jentik Nyamuk Aedes Dan Persentase Rumah/Bangunan Bebas Jentik Nyamuk Aedes Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 17
Persentase Tempat Umum Sehat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 18
Persentase Rumah Tangga Sehat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 19
Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 20
Persentase Desa/Kelurahan Dengan Garam Beryodium Yang Baik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 21
Jumlah Dan Persentase Posyandu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 22
Penyuluhan Pencegahan, Penanggulangan dan Penyalahgunaan Napza di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 23
Kebutuhan, Pengadaan, Ketersediaan Obat Esensial dan Obat Generik di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 24
Persentase Penulisan Resep Obat Generik Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 25
Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 26
Cakupan Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin dan JPKM Gakin Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 27
Persentase Pelayanan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Formal Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 28

Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 29

Cakupan Wanita Usia Subur Mendapat Kapsul Yodium Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 30

Persentase Donor Darah Di Skrining Terhadap HIV-AIDS Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 31

Persentase Penderita Malaria Diobati Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 32

Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SPM 33

Kasus Penyakit Filaria Ditangani Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL INDIKATOR PELAYANAN RS (SPM 34)

Indikator Pelayanan Rumah Sakit Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL IMUNISASI (SPM 35)

Persentase Cakupan Imunisasi Bayi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL PD3I (SPM 36)

Jumlah Kasus Dan Angka Kesakitan Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SANITASI DASAR (SPM 37)

Keluarga Dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

TABEL SARANA KESEHATAN (SPM 38)

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2007



PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain itu pembangunan bidang kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, dalam pelayanan Kesehatan terutama yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Dalam kerangka desentralisasi, pembangunan bidang kesehatan ditujukan untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang kesehatan yang berlandaskan prakarsa dan aspirasi masyarakat dengan cara memberdayakan, menghimpun, dan mengoptimalkan potensi daerah untuk kepentingan daerah dan prioritas Nasional dalam mencapai Kabupaten Wajo Sehat.

Sesuai dengan PP No. 65 tahun 2005, pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Untuk hal tersebut SPM (standar pelayanan minimal) akan menjadi acuan dan dipatuhi pemerintah daerah kabupaten/kota, dalam menyelenggarakan pelayanannya kepada masyarakat. Pada sisi lain masyarakat harus bertanggung jawab secara mandiri, mewujudkan kesehatan yang setinggi-tingginya, melalui upaya yang bersifat promotif dan preventif.

Pembangunan kesehatan Nasional secara nyata berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan. Namun demikian di kawasan Timur Indonesia, kondisi kesehatan masih relatif tertinggal. Angka kematian bayi dan gizi buruk masih tinggi. Sebagian besar masyarakat Indonesia, baik yang di pedesaan maupun perkotaan, masih belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, Profil kesehatan ini merupakan gambaran pencapaian status derajat kesehatan di Kabupaten Wajo menuju Indonesia Sehat 2010 (publikasi yang ke-14). Profil ini memuat berbagai data tentang kesehatan dan data pendukung lainnya yang dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Profil kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007 disusun dengan maksud agar dapat menjadi masukan (input) dan pedoman bagi pengambil kebijakan untuk menjadi alat evaluasi (output) kinerja dan pemantau kegiatan untuk pencapaian Kabupaten Wajo Sehat 2008. Disamping itu juga bertujuan sebagai sumber data dasar mengenai potensi kesehatan dan sebagai sarana penyedia data dan informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan manajemen kesehatan.

Adapun sistematika penyajian dalam profil kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan,

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan Kabupaten Wajo dan sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum,

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Wajo yang meliputi letak topografi dan geografi, keadaan penduduk dan tingkat pendidikan.

BAB III : Pembangunan Kesehatan Daerah,

Bab ini berisi uraian tentang pembangunan kesehatan yang direncanakan oleh Kabupaten Wajo untuk menuju Kabupaten Sehat dengan menjelaskan strategi, tujuan dan sasaran, program dan kegiatan serta target yang akan dicapai pada tahun 2007.

BAB IV : Pencapaian Program Kesehatan Menuju Kabupaten Sehat,

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang telah dicapai selama tahun 2007 dengan mengacu kepada indikator dan target–target yang telah dicanangkan untuk visi Indonesia Sehat 2010. Sajiannya mencakup gambaran tentang derajat kesehatan, keadaan lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan kinerja dari pembangunan kesehatan. Hal ini dituangkan dalam Indikator Indonesia Sehat, Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal dan Pelayanan Kewenangan Wajib SPM Penunjang.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini menyajikan hal–hal penting yang perlu disusun dalam profil ini di tahun 2007, selain keberhasilan, bab ini juga mengemukakan hal–hal yang dianggap kurang dalam upaya mencapai visi Indonesia Sehat 2010.

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN TOPOGRAFI DAN GEOGRAFIS

Kabupaten Wajo dengan ibukota Sengkang merupakan salah satu kabupaten di sebelah Utara Provinsi Sulawesi Selatan, yang mempunyai sejarah, budaya dan moral tinggi yang pekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga rakyat Wajo berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mata pencaharian sebagai pedagang, petani, nelayan, pegawai negeri dan sebagainya.

Dilihat dari potensi lahannya di dalam *khasanah lontara* Wajo diungkapkan sebagai daerah yang terbaring dengan posisi yang dikatakan "Mangkalungu RibuluE, Massulappe Ripottanangnge, Mattoddang Ritasi/TapparengE" yang artinya Kabupaten Wajo memiliki 3 (tiga) dimensi, yaitu:

1. Tanah berbukit yang berjejer dari Selatan mulai Kecamatan Tempe ke Utara yang semakin bergunung utamanya di Kecamatan Maniangepajo dan Kecamatan Pitumpanua
2. Tanah dataran rendah yang merupakan hamparan sawah dan perkebunan, tegalan pada wilayah timur, tengah dan barat
3. Danau Tempe yang terletak di Kecamatan Tempe, Tanasitolo, Maniangepajo, dan Belawa serta hamparan laut yang terbentang sepanjang pesisir pantai teluk Bone (sebelah Timur)

Dilihat dari topografinya, Kabupaten Wajo terletak di tengah Provinsi Sulawesi Selatan dan berdasarkan topografi Sulawesi yang dibagi atas 3 (tiga) Zone Utara, Tengah dan Selatan, maka Kabupaten Wajo terletak pada Zone Tengah yang merupakan suatu depresi yang memanjang pada arah Laut Tenggara dan berakhir merupakan selat.

Kabupaten Wajo dengan luas wilayah 2506, 19 km² terdiri atas 14 kecamatan. Kecamatan Keera dan Kecamatan Majauleng dengan luas masing–masing 368,36 km² dan 225,92 km² yang mencakup 23,70 % dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Wajo. Terdapat 131 desa, 45 kelurahan dan 253 dusun yang terletak di 3°39'-4°16'LS dan 119°53'-120°27'BT. Adapun batas– batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap
Sebelah Timur	: berbatasan dengan Teluk Bone
Sebelah Selatan	: berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Kab. Soppeng
Sebelah Barat	: berbatasan dengan Kabupaten Soppeng dan Kab. Sidrap

B. KEADAAN DEMOGRAFI

Masalah utama kependudukan di Indonesia, pada dasarnya meliputi 3 hal penting, yaitu jumlah penduduk yang besar, komposisi penduduk yang kurang menguntungkan (proporsi penduduk berusia muda masih relatif tinggi) dan persebaran penduduk yang kurang merata.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Menurut data BPS Kabupaten Wajo, pada tahun 2007 jumlah penduduk Kabupaten Wajo sebanyak 377.184 jiwa dengan jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Tempe sebanyak 55.039 jiwa. Ibukota Kabupaten Wajo terletak di Kecamatan Tempe yang mampu mendongkrak jumlah penduduk. Hal ini dimungkinkan karena tingginya perputaran ekonomi, banyaknya pusat–pusat pendidikan dan daya tarik kota lainnya. Hal ini juga disebabkan oleh terjadinya arus urbanisasi dari kecamatan–kecamatan sekitarnya.

Secara keseluruhan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, hal ini terlihat dari angka rasio jenis kelamin yang lebih kecil dari 100, yaitu 91,16.

2. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara jumlah penduduk produktif (umur 15–64 tahun) dengan umur penduduk tidak produktif (umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Tabel 1.
Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wajo
Tahun 2005 – 2007

Kelompok Umur	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
0 – 14 Tahun	29,30	29,50	25,86	30,60
15 – 64 Tahun	66,43	66,17	68,85	65,99
65 + Tahun	4,28	4,33	5,28	3,41
Rasio Beban Tanggungan	50,53	51,11	45,24	51,53

Sumber : BPS Kabupten Wajo

Rasio beban tanggungan pada tahun 2007 sebesar 51,53 artinya setiap 100 penduduk usia produktif secara teori menanggung sebesar 52 jiwa penduduk yang tidak produktif. Jika dibandingkan rasio beban ketergantungan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2004 masih di bawah angka rasio rata-rata yang sebesar 57,88.

3. Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Wajo selama tahun 2004 – 2007 relatif hampir stabil pada 90,00 dan masih lebih rendah dibandingkan angka rasio untuk Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2002 sebesar 96,14. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif berimbang. Namun jika diamati menurut kelompok umur, maka angkanya cukup bervariasi, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2.
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wajo
Tahun 2004 – 2007

Kelompok Umur	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
0 – 14 Tahun	104	104	119	95
15 – 64 Tahun	85	85	81	90
65 + Tahun	83	82	95	89

Sumber : BPS Kabupten Wajo

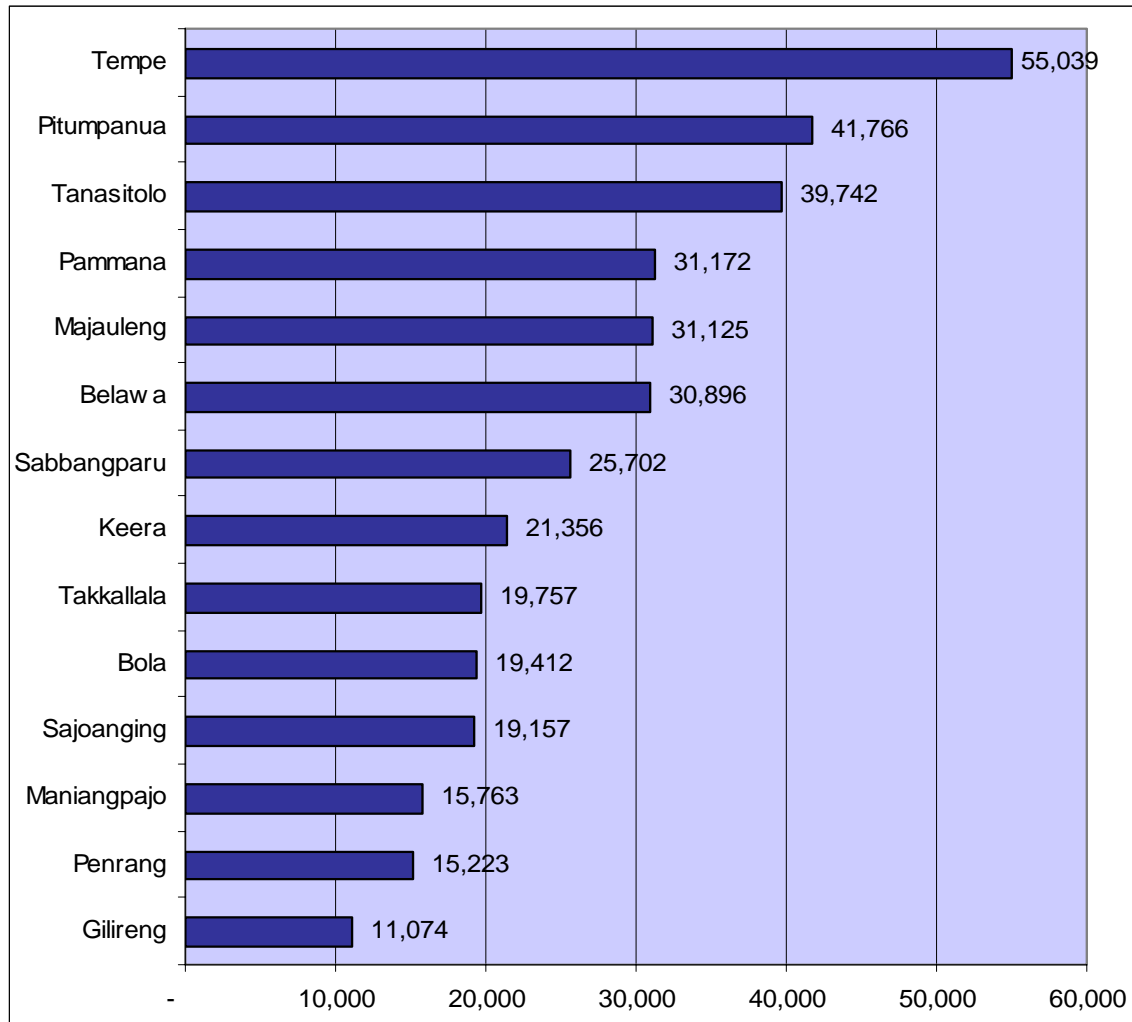
4. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kabupaten Wajo pada tahun 2007 sebanyak 377.184 jiwa yang tersebar di 14 Kecamatan, namun persebaran tersebut tidak merata sekitar separuh penduduk tinggal di Kecamatan Tempe, Pitumpanua, Tanasitolo, Majauleng, Pammana, Belawa dan Sabbangparu.

Persebaran yang tidak merata ini diakibatkan oleh letak Kecamatan yang merupakan jalur penghubung yang mudah di akses oleh semua sektor, sehingga perputaran roda perekonomian di daerah-daerah tersebut sangatlah dinamis dan mendorong terjadinya pergerakan penduduk cepat.

Persebaran penduduk tersebut dapat digambarkan pada gambar berikut ini:

Gambar 1.
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Wajo Tahun 2007

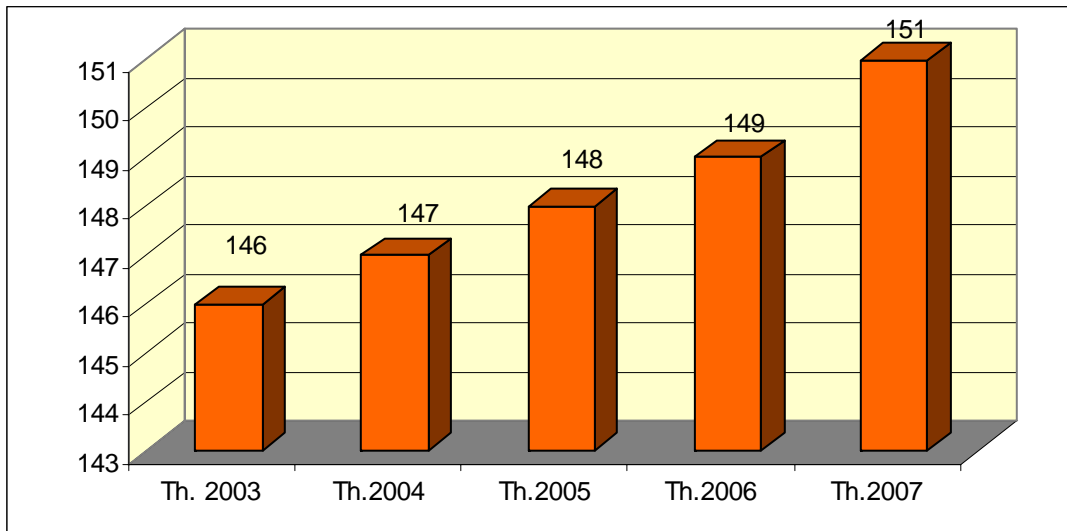


Sumber : BPS Kabupaten Wajo

Kepadatan penduduk Kabupaten Wajo tahun 2007 adah 151 jiwa/km². Kecamatan Tempe merupakan wilayah yang paling padat penduduknya yaitu sebanyak 1.438 jiwa/km², sedangkan wilayah yang paling rendah kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Keera sebesar 56 jiwa/km².

Gambar 2.

Kepadatan Penduduk Kabupaten Wajo
Tahun 2003 – 2007



C. TINGKAT PENDIDIKAN

Sarana pendidikan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 141 unit SD/MI, 63 unit SMP/Tsanawiyah dan 24 unit SMU/SMK/Aliyah serta 2 unit Perguruan Tinggi Swasta.

Kemampuan membaca dan menulis atau baca tulis adalah keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk mencapai kesejahteraannya. Kemampuan baca tulis tercermin angka melek huruf penduduk usia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Yang dimaksud huruf lainnya misalnya huruf Arab, Bugis, Makassar, Jawa, Cina dan sebagainya.

Pada tahun 2007, Kabupaten Wajo terdapat 27.807 penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf atau 14.27% dari jumlah penduduk 10 tahun keatas.

D. KEADAAN EKONOMI

Product Domestic Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah. Hal ini didefinisikan sebagai keseluruhan nilai netto barang dan jasa (komoditas) yang diproduksi pada wilayah Domestik/Regional Bruto tanpa memperhatikan pemilikan faktor-faktor produksinya.

Semua kebijaksanaan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat. Total PDRB Kabupaten Wajo Tahun 2006 mencapai nilai sebesar 2.891.508 milyar. Kontribusi PDRB Kabupaten Wajo terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun yang sama adalah sebesar 4,75 %.

Kontribusi PDRB Kabupaten Wajo selama periode Tahun 2002–2006 relatif sama yaitu rata-rata sekitar 4,56% pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian Kabupaten Wajo selama periode tersebut konsisten dengan perkembangan perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 3.
Perkembangan PDRB Kabupaten Wajo dan Provinsi Sulawesi Selatan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006

TAHUN	PDRB SUL-SEL (JUTA Rp)	PDRB KAB. WAJO (JUTA Rp)	% PDRB KAB. WAJO THDP PDRB SUL-SEL
2002	38.646.907,15	1.767.847,85	4,57
2003	43.072.847,75	1.908.595,54	4,43
2004	48.765.946,16	2.079.375,87	4,26
2005	52.042.724,45	2.499.662,43	4,80
2006	60.902.823,83	2.891.508,39	4,75
Rata – rata			4,56

Sumber : BPS Kabupaten Wajo

Kinerja perekonomian Kabupaten Wajo tahun 2006 mengalami perkembangan pertumbuhan sebesar 15.67 dibandingkan tahun 2005. Perekonomian Kabupaten Wajo yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2006 sebesar Rp. 2.891.508 milyar, sedangkan atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar Rp. 1.938.618 milyar. PDRB tahun 2005 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 2.499.662 milyar dan atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar Rp. 1.834.824 milyar. Sedangkan PDRB pada tahun 2004 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 2.079.376 milyar dan atas dasar harga konstan tahun 2000 Rp. 1.713.527 milyar.

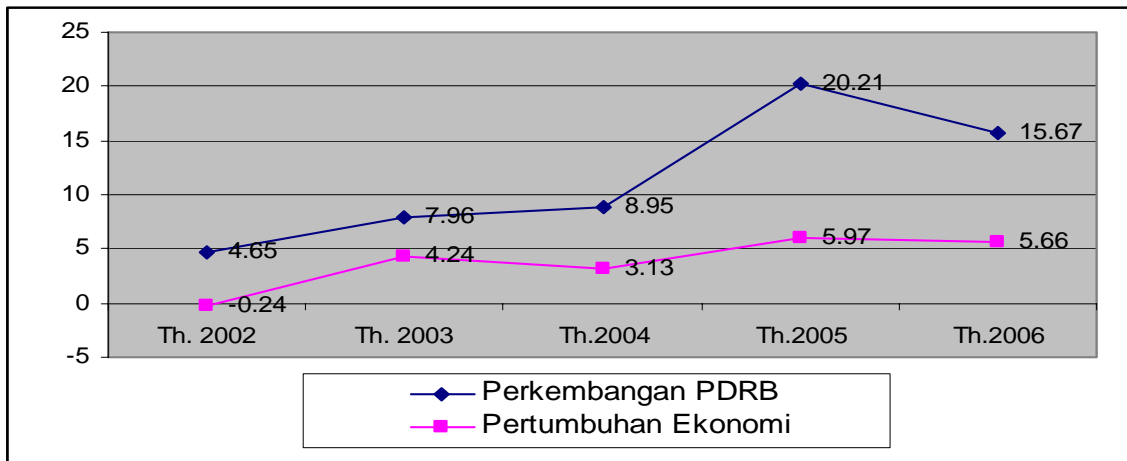
Tabel 4.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2002 – 2006

Tahun	PDRB atas Dasar harga berlaku (Juta Rp)	Perkembangan (Persen)	PDRB atas Dasar harga Konstan 2000 (Juta Rp)	Pertumbuhan Ekonomi
2002	1.767.847,85	4,65	1.610.694,02	-0,24
2003	1.908.595,54	7,96	1.678.917,14	4,24
2004	2.079.375,87	8,95	1.731.527,71	3,13
2005	2.499.662,43	20,21	1.834.824,71	5,97
2006	2.891.508,39	15,67	1.938.618,30	5,66

Sumber : BPS Kabupaten Wajo

Bila diperhatikan selama periode 2002-2006, terlihat bahwa Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Wajo cukup berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.
Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Wajo
Tahun 2002 – 2006



Memasuki tahun 2005 yang telah lalu perekonomian Kabupaten Wajo tampak kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,97 persen jika dibandingkan dengan tahun 2004 hanya tumbuh sebesar 3,13 persen. Pertumbuhan ini diakibatkan oleh tumbuhnya sector pertanian. Dimana sektor pertanian sangat dominan atas pembentukan PDRB Kabupaten Wajo. Dimana sektor pertanian menyumbang sebesar 42,58 persen terhadap total PDRB Kabupaten Wajo. Selanjutnya sektor perdagangan merupakan andalan

kedua Kabupaten Wajo menyumbang sebesar 21,96 persen terhadap total PDRB Kabupaten Wajo. Sedangkan sektor industri pengolahan hanya menyumbang sebesar 7,04 persen.

Perekonomian di Kabupaten Wajo sangat tergantung pada sektor pertanian, perdagangan dan industri pengolahan. Hal itu, seperti digambarkan oleh peranan masing-masing sektor kegiatan ekonomi dalam menciptakan total PDRB di Kabupaten Wajo. Sumber pendapatan masyarakat atau sumber mata pencaharian penduduk sebagai pelaku kegiatan ekonomi di Kabupaten Wajo dapat digambarkan oleh distribusi tenaga kerja menurut lapangan usaha (sektor-sektor ekonomi). Selain itu dapat juga digambarkan oleh struktur perekonomian atau kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap pembentukan total PDRB di Kabupaten Wajo.

Pada tahun 2005, kontribusi sektor pertanian mencapai 42,58 persen terhadap total PDRB Kabupaten Wajo. Kontribusi sebesar itu menyerap tenaga kerja sebesar 59,67 persen dari total tenaga kerja di Kabupaten Wajo. Besarnya porsi tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian yang melebihi besarnya kontribusi PDRB sektor pertanian terhadap total PDRB kabupaten wajo. Ini menunjukkan produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian masih relatif rendah dibandingkan sektor-sektor lainnya.

Selain sektor pertanian tampak tiga sektor ekonomi yang mempunyai daya serap tenaga kerja yang dominan, yaitu sektor perdagangan sebesar 13,32 persen dengan kontribusi terhadap PDRB sebesar 21,96 persen, sector industri pengolahan sebesar 13,47 persen dengan kontribusi terhadap PDRB sebesar 7,04 persen dan sektor lainnya sebesar 13,54 persen dengan kontribusi terhadap PDRB sebesar 28,42 persen.

Rendahnya kontribusi sector industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Wajo dibandingkan dengan penyerapan tenaga kerjanya menunjukkan productivitas tenaga kerja yang ada di sector tersebut relatif masih rendah dibandingkan dengan sector-sektor lainnya.

Hal itu dapat dimengerti mengingat industri pengolahan yang ada di Kabupaten Wajo masih berbasis pada industri rumah tangga dan kerajinan yang melakukan pertununan sarung sutera secara tradisional.



PEMBANGUNAN KESEHATAN DAERAH

A. VISI DAN MISI

Visi Indonesia Sehat 2010 adalah salah satu rumusan yang ditetapkan dengan tujuan yang sangat mulia dan keberadaannya, telah ditetapkan sejak tahun 1999 lalu. Hal ini dimaksudkan agar pada tahun 2010 kelak, Bangsa Indonesia sudah akan hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat serta dapat memilih, menggunakan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan berkeadilan sehingga memiliki derajat kesehatan yang optimal.

Penekanan Visi Indonesia Sehat 2010 pada pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal di dukung oleh dilaksanakannya kebijakan desentralisasi menuju otonomi daerah yaitu dengan mulai ditetapkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kedua UU tersebut berlaku efektif sejak tahun 2001.

Pentingnya penerapan PARADIGMA SEHAT merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan masyarakat yang bersifat proaktif. Paradigma sehat tersebut merupakan model pembangunan bidang kesehatan yang dalam jangka panjang mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan mereka sendiri, melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif selain itu mengembangkan kemandirian masyarakat dengan menggalang keikutsertaan masyarakat yang dapat menumbuhkan kemandirian lokal di bidang kesehatan yang pada akhirnya dapat menciptakan wilayah sehat mulai desa, kecamatan hingga kabupaten sehat.

Di Kabupaten Wajo, Pola Dasar Pembangunan yang telah ditetapkan sebagai pokok-pokok kebijaksanaan Pembangunan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1999 yang menjadi acuan bagi setiap penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Wajo termasuk Dinas Kesehatan telah mampu menjadi salah satu pilar pendukung terwujudnya visi pembangunan Kabupaten Wajo *yaitu* menciptakan pemerintahan demokratis yang bersih, jujur dan berwibawa dalam melayani masyarakat serta menjadi kreatif, produktif dan mandiri, menuju tercapainya Wajo sebagai salah satu pusat agribisnis di Sulawesi Selatan. Sejalan juga dengan **Visi Pembangunan Sulawesi Selatan** yang telah ditetapkan yaitu *"Mewujudkan Sulawesi Selatan menjadi wilayah terkemuka di Indonesia melalui pendekatan kemandirian lokal yang bernafaskan keagamaan "*.

Sejalan dengan pola dasar pembangunan Kabupaten Wajo, penerapan paradigma baru pembangunan kesehatan yaitu paradigma sehat merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan yang bersifat proaktif. Paradigma Sehat tersebut merupakan modal pembangunan kesehatan yang dalam jangka panjang mampu mendorong masyarakat untuk bersifat mandiri dalam menjaga kesehatan mereka sendiri melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat proaktif dan preventif, selain itu mengembangkan kemandirian masyarakat dengan menggalang keikutsertaan masyarakat yang dapat menumbuhkan kemandirian lokal di bidang kesehatan yang pada akhirnya dapat menciptakan wilayah sehat mulai desa, kecamatan hingga kabupaten.

Untuk mencapai hal tersebut maka Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo sebagai berikut:

a. **Visi** : *Terwujudnya Kabupaten Wajo Sehat Tahun 2008*

Artinya terwujudnya Kabupaten dimana penduduknya hidup dalam lingkungan sehat, mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat, mampu menyediakan dan memanfaatkan (menjangkau) pelayanan kesehatan yang bermutu sehingga memiliki derajat kesehatan yang tinggi.

b. Misi :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat
2. Menciptakan Lingkungan yang sehat dan perilaku sehat serta pemberdayaan masyarakat untuk berperan aktif dalam bidang kesehatan
3. Pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya bagi kesehatan
4. Menyenggarakan perbaikan gizi masyarakat

B. STRATEGI

1. Mengembangkan sistim perencanaan kesehatan yang bertumpu pada sistim informasi kesehatan
2. Mewujudkan tersusunnya peraturan daerah di bidang kesehatan,
3. Pembangunan berwawasan kesehatan kepada semua sektor terkait untuk dijadikan pertimbangan pembangunan di sektornya masing-masing,
4. Mendorong terlaksananya prinsip-prinsip paradigma sehat,
5. Mendorong terwujudnya sumber daya tenaga kesehatan yang profesional,
6. Mendorong terlaksananya cara pembayaran dengan sistim JPKM
7. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembangunan kesehatan sebagai satu kesatuan wilayah kabupaten sehat,
8. Mengembangkan model-model kemandirian lokal dalam pembangunan desa sehat secara bertahap melalui koordinasi Puskesmas yang ada di wilayah kerjanya,
9. Mendorong pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan serta kemitraan swasta dalam pelaksanaan program-program yang terkait dengan pelaksanaan desa sehat,
10. Mengutamakan prinsip promotif (peningkatan) dan preventif (pencegahan) dibanding kuratif (pengobatan) dan rehabilitasi (pemulihan) dalam pelaksanaan desa sehat.
11. Institusi pelayanan medis Rumah Sakit mampu melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan paradigma sehat.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun, yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan menfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian misi.

Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategik, dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan jangka panjang yang sifatnya menyeluruh serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. Secara keseluruhan, sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo untuk masing-masing tujuan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan kesehatan, dengan sasaran
Meningkatnya mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan .
- Tujuan 2 : Meningkatkan penyehatan lingkungan, dengan sasaran
Meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana Kesehatan Lingkungan.
- Tujuan 3 : Meningkatkan kegiatan promosi, dengan sasaran
Meningkatnya kegiatan penyuluhan kesehatan.
- Tujuan 4 : Meningkatkan pengawasan peredaran obat dan makanan, dengan sasaran
Meningkatnya pembinaan terhadap apotik, toko obat dan industri rumah tangga makanan.
- Tujuan 5 : Meningkatkan status gizi masyarakat, dengan sasaran
Mengurangi masalah gizi.

D. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Pembangunan Kesehatan yang telah dilaksanakan merupakan bagian dari Rencana Strategis (Renstra) tahun 2004-2008 bidang Kesehatan. Dalam Renstra disebutkan bahwa Pembangunan Kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 bertujuan untuk terselenggaranya program/proyek/kegiatan yang dapat memberikan jaminan bagi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sesuai dengan Visi Indonesia Sehat 2010. Program-program yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo sebagai penjabaran kebijakan untuk jangka waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
2. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
3. Pembangunan dan Rehabilitasi prasarana kesehatan
4. Peningkatan sarana kesehatan
5. Kesehatan keluarga, Reproduksi KB
6. Pendayagunaan tenaga kesehatan
7. Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
8. JPKM
9. Penyehatan lingkungan
10. Promosi kesehatan
11. Pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya
12. Pembinaan Pengobatan Tradisional
13. Perbaikan Gizi

Program tersebut di atas dilaksanakan dengan mengintegrasikan ke dalam kegiatan pada masing-masing sub dinas kesehatan dan bagian tata usaha pada tahun 2007 di Dinas Kesehatan yang disesuaikan dengan program dan kegiatan dalam Kepmendagri No. 13/2006 adalah sebagai berikut:

1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**, meliputi kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, Penyediaan jasa kebersihan kantor, Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, Penyediaan alat tulis kantor, Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, Penyediaan komponen instalasai listrik/penerangan bangunan kantor, Penyediaan peralatan rumah tangga, Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, Penyediaan makanan dan minuman, Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan Penyediaan jasa pegawai kontrak.
2. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana**, meliputi kegiatan pembangunan rumah dinas, pembangunan gedung kantor, pengadaan kendaraan dinas/operasional, pengadaan perlengkapan gedung kantor, pengadaan peralatan gedung kantor, pengadaan meubiler, pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor.
3. **Program Peningkatan Disiplin Aparatur**, meliputi kegiatan pengadaan pakaian kerja lapangan.
4. **Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**, meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan formal.
5. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**, meliputi kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
6. **Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**, meliputi kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit, peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan.
7. **Program Upaya Kesehatan Masyarakat**, meliputi kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah, revitalisasi sistem kesehatan, peningkatan kesehatan masyarakat, peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan, penyediaan biaya

operasional dan pemeliharaan, penyelenggaraan penyehatan lingkungan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

8. **Program Pengawasan Obat dan Makanan**, meliputi kegiatan peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya dan peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan.
9. **Program Pengembangan Obat Asli Indonesia**, meliputi kegiatan peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan di luar negeri dan pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu.
10. **Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**, meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup sehat, peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
11. **Program Perbaikan Gizi Masyarakat**, meliputi kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.
12. **Program Pengembangan Lingkungan Sehat**, meliputi kegiatan pengkajian pengembangan lingkungan sehat, penyuluhan menciptakan lingkungan sehat, sosialisasi kebijakan lingkungan sehat, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
13. **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**, meliputi kegiatan penyemprotan/fogging sarang nyamuk, pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging, pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah, pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, peningkatan imunisasi, peningkatan surveillance, epidemiologi dan penanggulangan wabah, peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
14. **Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**, meliputi kegiatan penyusunan standar pelayanan kesehatan, evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan, pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan, monitoring evaluasi dan pelaporan.

15. **Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**, meliputi kegiatan pelayanan santunan masal.
16. **Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**, meliputi kegiatan pembangunan puskesmas, pembangunan puskesmas pembantu, pengadaan puskesmas keliling, pengadaan sarana dan prasarana puskesmas, pembangunan sarana dan prasarana puskesmas pembantu, pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas keliling, rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu, rehabilitasi sedang/berat puskesmas, pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya (DAK).
17. **Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata**, meliputi kegiatan pembangunan rumah sakit.
18. **Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**, meliputi kegiatan kemitraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
19. **Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita**, meliputi kegiatan pelatihan dan pendidikan perawat-an anak balita; monitoring, evaluasi dan pelaporan.
20. **Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**, meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan perawat-an kesehatan; monitoring, evaluasi dan pelaporan.
21. **Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan**, meliputi kegiatan pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga.
22. **Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**, meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga kurang mampu.

E. TARGET YANG AKAN DICAPAI

Target yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang SPM (Standar Pelayanan Kesehatan) bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, yang meliputi jenis beserta indikator kinerja dan target tahun 2010-2015 antara lain:

1. Pelayanan Kesehatan Dasar :

- a. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 : 95% pada tahun 2015
- b. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani : 80% pada tahun 2015
- c. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan : 90% pada tahun 2015;
- d. Cakupan pelayanan nifas : 90% pada tahun 2015;
- e. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani 80% pada tahun 2010;
- f. Cakupan kunjungan bayi : 90% pada tahun 2010;
- g. Cakupan desa/kelurahan UCI : 90% pada tahun 2010;
- h. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin : 100% pada tahun 2010;
- i. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan : 100% pada tahun 2010;
- j. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat : 100% pada tahun 2010;
- k. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit : 100% pada tahun 2010;
- l. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin : 100% pada tahun 2015;

2. Pelayanan Kesehatan Rujukan :

- a. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin : 100% pada tahun 2015;
- b. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota : 100% pada tahun 2015;

3. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) :

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam : 100% pada tahun 2015;

4. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat :

Cakupan Desa Siaga aktif : 80% pada tahun 2015;

Dan sekaitan dengan pelaksanaan Pembangunan Kesehatan, target yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo yang berdasarkan Indikator Indonesia Sehat tahun 2010, antara lain:

Kualitas Hidup

- Angka Harapan Hidup 67,9

Mortalitas

- AKB per 1.000 KH 40%
- AKABA per 1.000 AB 58%
- AKI per 100.000 KH 15%

Morbiditas

- Angka Kesakitan Malaria per 1.000 penduduk 5
- Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA + 85
- Prevalensi HIV (% Kasus Thd Penduduk Beresiko) 0,9
- Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) pada anak usia <15 thn per 100.000 anak 0,9
- Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk 2

Status Gizi

- Persentase balita dengan gizi buruk 15%
- Persentase Kecamatan Bebas Rawan Gizi 80%

Lingkungan Sehat

- Persentase Rumah Sehat 80%
- Persentase Tempat-tempat Umum Sehat 80%

Perilaku Hidup Masyarakat

- Persentase Rumah Tangga ber Perilaku Hidup Bersih & Sehat 65%
- Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri 40%

Akses & Mutu Pelayanan Kesehatan

- Persentase penduduk yg memanfaatkan Puskesmas 15%
- Persentase penduduk yg memanfaatkan RS 1,5%
- Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan Laboratorium Kesehatan 100%
- Persentase RS yang melaksanakan 4 yankes spesialis dasar 100%
- Persentase Obat Generik Berlogo dalam persediaan obat 100%

Pelayanan Kesehatan

- Persentase Persalinan oleh nakes 90%
- Persentase desa yang mencapai UCI 100%
- Persentase desa terkena KLB yang ditangani < 24 jam 100%
- Persentase bumil yang mendapat tablet Fe 80%
- Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif 100%
- Persentase Murid SD/MI yang dapat pemeriksaan Gigi & mulut 90%
- Persentase pekerja yang dapat yankes kerja 80%
- Persentase gakin yang dapat pelayanan kesehatan 40%

Sumber Daya Kesehatan

- Banyaknya Dokter per 100.000 penduduk 6%
- Banyaknya Dokter Spesialis per 100.000 penduduk 2%
- Banyaknya Dokter Keluarga per 1.000 keluarga 11%
- Banyaknya Dokter Gigi per 100.000 penduduk 10%
- Banyaknya Apoteker per 100.000 penduduk 100%
- Banyaknya Bidan per 100.000 penduduk 117,5%
- Banyaknya Perawat per 100.000 penduduk 22%
- Banyaknya Ahli Gizi per 100.000 penduduk 40%
- Banyaknya Ahli Sanitasi per 100.000 penduduk 40%
- Banyaknya Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk 40%
- Persentase penduduk yg menjadi peserta JPKM 80%
- Rata-rata persentase anggaran kesehatan dlm APBD Kab./Kota 15%
- Alokasi anggaran kes. pemerintah per kapita/tahun (ribuan rupiah) 100%

Kontribusi Sektor Terkait

- Persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih 85%
- Persentase PUS yang menjadi Akseptor KB 66%
- Angka kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk 10%
- Persentase penduduk yang melek huruf 95%

PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN MENUJU KABUPATEN SEHAT

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu keturunan, pelayanan kesehatan, perilaku masyarakat dan lingkungan baik lingkungan fisik, biologis dan sosial budaya (H.L. Bloom). Pada Bab ini akan dirinci Pencapaian Kabupaten Sehat dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Wajo menuju Kabupaten Sehat.

Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai bagian dari suatu investasi untuk kehidupan yang produktif. Kesehatan bukan sesuatu yang konsumtif tetapi merupakan prasyarat agar hidup menjadi berarti, sejahtera dan bahagia. Dalam pelaksanaan peningkatan derajat kesehatan dibutuhkan perubahan cara pandang dari paradigma sakit ke paradigma sehat, hal ini sejalan dengan Visi Indonesia Sehat 2010.

Sejalan dengan pengertian Indonesia Sehat, Kabupaten Sehat adalah Kabupaten yang penduduknya hidup dalam lingkungan sehat, mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat, mampu menyediakan, memilih, mendapatkan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, sehingga memiliki kesehatan yang tinggi.

Upaya pemerintah Kabupaten Wajo untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dengan melalui pengadaan fasilitas kesehatan, penambahan dan peningkatan kualitas pekerja dan pemberian penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat dan bersih.

A. INDIKATOR KABUPATEN SEHAT

1. Umur Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo)

Meningkatnya umur harapan hidup waktu lahir, merupakan gambaran meningkatnya kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Menurut data BPS, Angka Harapan Hidup Kabupaten Wajo mengalami kenaikan dari 68,6 pada tahun 2004 meningkat menjadi 68,7 pada tahun 2005 dan pada tahun 2006 menurun menjadi 68.6 tahun. Sementara itu Angka Harapan Hidup penduduk di provinsi Sulawesi Selatan tahun 2004 sekitar 68,9 tahun.

2. Angka kematian (Mortalitas)

Tingkat kematian secara umum berhubungan erat dengan tingkat kesakitan, karena biasanya merupakan akumulasi. Akhir dari berbagai penyebab adalah terjadinya kematian. Walaupun kematian dapat dibedakan menjadi penyebab secara langsung dan tidak langsung, kejadian tersebut yang sebenarnya merupakan akumulasi proses interaksi dari berbagai faktor-faktor lain yang secara mandiri ataupun bersama pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat kematian dalam masyarakat.

Salah satu alat untuk menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini adalah dengan melihat perkembangan angka kematian dari tahun ke tahun, untuk lebih jelas dapat di lihat sebagai berikut :

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat di bidang kesehatan. Angka tersebut menunjukkan banyaknya kematian bayi per seribu kelahiran hidup.

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 adalah 31 kasus dari 5.168 kelahiran hidup, pada tahun 2004 terdapat 28 kasus dari 7.212 kelahiran hidup, pada tahun 2005 terdapat 15 kasus dari 6.817 kelahiran hidup, pada tahun 2006 terdapat 28 kasus dari 9.614 kelahiran hidup dan pada tahun 2007 terdapat 36 kasus dari 9.614 kelahiran hidup. Kematian bayi ini terbanyak terjadi wilayah Puskesmas Tosora dengan 7 kematian, Puskesmas Wewangrewu dan Penrang masing-masing dengan 4 kematian, Puskesmas Sajoanging dengan 3 kematian.

Penurunan AKB di Kabupaten Wajo ini merupakan indikasi terjadinya kenaikan derajat kesehatan masyarakat. Meskipun demikian, pembangunan di bidang kesehatan masih perlu perhatian khusus bagi pemerintah terutama peningkatan jumlah sarana dan mutu tenaga kesehatan sehingga masyarakat dapat mengakses sarana kesehatan dengan cepat.

b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka kematian balita (1–5 tahun) adalah jumlah kematian anak umur 1-5 tahun per 1000 anak. Angka Kematian Balita ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor lingkungan seperti status gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti luas dan terhadap kemiskinan penduduk.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Wajo pada 2003 terdapat 5 kematian dari 39.971 balita, pada tahun 2004 terdapat 4 kematian dari 50.664 balita serta pada tahun 2005 terdapat 4 kematian dari 50.536 balita. Pada tahun 2006, jumlah kematian balita menurun hingga 1 kematian dan pada tahun 2007, jumlah kematian balita meningkat hingga 5 kematian yang terdapat di wilayah Puskesmas Majauleng 2 kematian dan masing-masing 1 kematian di wilayah puskesmas Belawa, Sajoanging dan Takkalalla.

c. Angka Kematian Ibu (AKI) Maternal

Jumlah kematian Ibu (AKI) Maternal di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 adalah 18 orang dari 9.567 kelahiran hidup, pada tahun 2004 terdapat 11 orang dari 7.212 kelahiran hidup, pada tahun 2005 terdapat 8 orang dari 6.817 kelahiran hidup, pada tahun 2006 terdapat 11 orang jumlah kematian ibu dari 9.614 kelahiran hidup dan pada tahun 2007 terdapat 8 orang jumlah kematian ibu dari 9.614 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 3 orang yang terdapat di wilayah Puskesmas Tempe dengan 2 kematian dan 1 kematian di Puskesmas Pitumpanua. Jumlah kematian ibu bersalin adalah 4 orang yang masing-masing dengan 2 kematian di wilayah puskesmas Tanasitolo dan Pattirosompe. Dan jumlah kematian ibu nifas adalah 1 orang di wilayah puskesmas Belawa.

Kematian ibu dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain keterlambatan mendeteksi resiko kehamilan, keterlambatan rujukan ke fasilitas kesehatan, keterlambatan mengambil keputusan, keterbatasan biaya, transportasi dan keterlambatan penanganan di sarana kesehatan. Faktor lain yang turut mendukung, yaitu kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas yang masih kurang.

Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan terobosan-terobosan dengan mengurangi peran dukun dan meningkatkan peran bidan. Harapan kita agar bidan-bidan di desa benar-benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB (IMR) dan AKI (MMR).

d. Angka Kematian Kasar (AKK)

Angka kematian kasar tahun 2000 sebesar 2,64 per 1000 penduduk. Pada tahun 2001 sebesar 2,26 per 1000 kelahiran penduduk, pada tahun 2002 sebesar 2,12 per 1000 kelahiran penduduk, dan pada tahun 2003 sebesar 1,68 per 1000 penduduk.

3. Morbiditas (Angka Kesakitan)

a. Malaria

Angka kesakitan klinis malaria di Kabupaten Wajo pada tahun 2004 adalah 25 kasus atau 0,068 per 1000 penduduk dan yang positif 2 terdapat kasus atau 0,005 per 1000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2005, angka kesakitan klinis malaria adalah 15 kasus atau 0,041 per 1000 penduduk dan tidak terdapat kasus yang positif. Dan pada tahun 2006, angka kesakitan klinis malaria adalah 18 kasus atau 0,048 per 1000 penduduk dan tidak terdapat kasus yang positif. Namun, pada tahun 2007 terdapat 30 kasus klinis dengan 6 kasus positif, yang semuanya di wilayah Puskesmas Tanasitolo. Angka kesakitan klinis malaria ini tertinggi pada wilayah Puskesmas Tanasitolo dengan 16 kasus, berikut di Puskesmas Liu dengan 5 kasus, di Puskesmas Tempe 3 kasus dan masing-masing 2 kasus di wilayah Puskesmas Tosora dan Wewangrewu.

b. TB Paru

Angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 adalah 377 orang atau 1,03 per 1000 penduduk, yang sembuh 327 orang atau 0,9 per 1000 penduduk. Pada tahun 2004, angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) adalah 585 orang atau 1,6 per 1000 penduduk, diobati 627 orang dan yang sembuh 520 orang atau 1.41 per 1000 penduduk. Pada tahun 2005, angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) adalah 714 orang atau 1,9 per 1000 penduduk dan 647 penderita yang diobati dengan angka kesembuhan 0.15 per 1000 penduduk dari 574 kasus. Pada tahun 2006, terdapat 3.823 kasus klinis atau 1.02 per 1000 penduduk, dengan angka kesakitan TB Paru dengan BTA (+) adalah 0.19 per 1000 penduduk dari 707 penderita. Dan pada tahun 2007, terdapat 120 kasus klinis atau 0.03 per 1000 penduduk, dengan angka kesakitan TB Paru dengan BTA (+) adalah 0.17 per 1000 penduduk dari 627 penderita.

c. HIV

Pada tahun 2005 ditemukan 6 penderita HIV di Kabupaten Wajo. Pada tahun 2006 terdapat 19 penderita HIV atau 0.005 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2007 terdapat 23 penderita HIV atau 0.006 per 1000 penduduk.

d. AFP (Acute Flaccid Paralysis)

Penderita AFP di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 ditemukan 5 kasus atau 1,4 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2004, terdapat 2 kasus AFP atau 0,5 per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2005, terdapat 2 kasus AFP atau 0,5 per 100.000 penduduk yang terdapat di Kecamatan Tempe masing-masing 1 di wilayah Puskesmas Tempe dan Pattirosompe. Pada tahun 2006, tidak terdapat kasus AFP. Begitupun pada tahun 2007, tidak terdapat kasus AFP.

e. DBD (Demam Berdarah Dengue)

DBD merupakan penyakit yang sifatnya akut dan disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan dari penderita kepada orang sehat dengan perantara vektor (nyamuk *Aedes Aegypti*). Penyakit DBD ini hampir setiap tahunnya menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) di Kabupaten Wajo. Hal ini disebabkan karena pada musim hujan air sungai Walanae meluap hingga ke pemukiman penduduk termasuk daerah perkotaan.

Pada tahun 2003, terdapat 62 penderita DBD di Kabupaten Wajo atau 0,17 per 1000 penduduk. Pada tahun 2004 meningkat hingga 150 penderita atau 0,4 per 1000 penduduk. Pada tahun 2005 meningkat dengan tajam hingga 271 penderita atau 0,73 per 1000 penduduk. Pada tahun 2006 menurun dengan tajam hingga 74 penderita atau 0,02 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2007 kembali meningkat dengan tajam hingga 224 penderita atau 0,06 per 1000 penduduk. Penderita DBD paling banyak di wilayah Puskesmas Pattirosompe, yaitu 29 kasus, berikut di wilayah Puskesmas Pattirosompe dengan 68 kasus, Tempe dengan 48 kasus dan Tanasitolo dengan 28 kasus. Pada tahun 2007 penderita DBD yang meninggal, yaitu 1 orang di wilayah Puskesmas Pattirosompe.

4. Status Gizi

Secara umum, status gizi erat kaitannya dengan status kesehatan. Karena merupakan faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi penyakit infeksi secara langsung. Disamping itu dapat juga menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Sebagai contoh kongkrit, status gizi janin dan bayi sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan menyusui.

a. Bayi dengan berat Lahir Rendah (BBLR <2500 gram)

Di Kabupaten Wajo, pada tahun 2003 terdapat 65 bayi yang digolongkan sebagai bayi dengan BBLR (0,68%). Meningkat pada tahun 2004, yaitu 75 bayi BBLR (1,04%). Dan meningkat lagi pada tahun 2005, yaitu 84 bayi BBLR. Pada tahun 2006 terdapat 34 kasus BBLR atau 0.51% dari 6.723 bayi lahir, artinya terdapat penurunan yang bermakna. Namun pada tahun 2007 meningkat lagi hingga 68 kasus BBLR atau 0.89% dari 7.677 bayi lahir. Wilayah Puskesmas Tempe merupakan daerah tertinggi kasus bayi BBLR yaitu 17 kasus, menyusul Puskesmas Pattirosompe dengan 10 kasus, lalu Puskesmas Belawa dengan 8 kasus.

b. Persentase Anak Balita BGM

Sementara itu jumlah balita BGM di Kabupaten Wajo pada tahun 2004 sebanyak 535 kasus, menurun pada tahun 2005 sebanyak 492 kasus BGM dan menurun lagi pada tahun 2006 sebanyak 255 kasus BGM atau 0.50% dari 50.873 balita. Namun, pada tahun 2007 meningkat dengan tajam hingga 851 kasus BGM atau 1.66% dari 51.236 balita yang menyebar di hampir seluruh Kabupaten Wajo. Kasus terbanyak terdapat di wilayah Puskesmas Pitumpanua dengan 111 kasus, berikut Puskesmas Majauleng dengan 109 kasus lalu Puskesmas Solo dengan 74 kasus dan Puskesmas Tanasitolo dengan 62 kasus. Kasus terendah ditemukan di wilayah Puskesmas Tosora dengan 5 kasus dan Puskesmas Keera dengan 3 jumlah kasus dan di wilayah Puskesmas Penrang 1 kasus BGM.

c. Persentase Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan bebas rawan gizi adalah kecamatan dengan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Sehingga untuk wilayah Kabupaten Wajo, tidak terdapat kecamatan yang bebas rawan gizi.

5. Keadaan Lingkungan

a. Persentase Rumah Sehat

Persentase rumah sehat di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 sebesar 42,46% dari 58.491 rumah yang diperiksa menurun pada tahun 2004 menjadi 38.39% dari 58.453 rumah yang diperiksa. Pada tahun 2005 meningkat menjadi 40.70% dari 55.382 rumah yang diperiksa. Pada tahun 2006 meningkat menjadi 54.06% dari 31.719 rumah yang diperiksa. Dan pada tahun 2007 menurun dengan tajam hingga 11.49% atau 5.761 rumah dari 50.161 rumah yang diperiksa.

b. Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

TUPM yang ada di Kabupaten Wajo meliputi hotel, restoran/rumah makan, pasar dan TUPM lainnya dan jumlah TUPM pada Tahun 2004 adalah 352 buah. Jumlah yang diperiksa adalah 265 buah dan terdapat 134 buah yang sehat atau 50,57%. Pada tahun 2005, dari 341 TUPM yang ada, terdapat 226 yang diperiksa dan yang sehat adalah 96 buah atau 42,48%. Pada tahun 2006, terdapat 305 TUPM, dengan 188 TUPM yang diperiksa dan yang sehat adalah 80 buah atau 42,55%. Dan pada tahun 2007, TUPM masih tetap sama pada tahun 2006 yaitu 305 TUPM dengan dengan 188 TUPM yang diperiksa dan yang sehat adalah 80 buah atau 42,55%. Di wilayah Puskesmas Penrang dan Salobulo merupakan daerah tertinggi TUPM yang sehat, yaitu 100%, menyusul Puskesmas Majauleng, yaitu 66,67% yang sehat dan yang terendah di wilayah Puskesmas Tosora, Sappa, Liu, Wewangrewu, Gilireng dan Puskesmas Solo dengan tidak ditemukannya jumlah TUPM yang sehat.

c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku sehat yang diterapkan oleh keluarga dapat dilihat dari jumlah tatanan rumah tangga yang menerapkan PHBS. Berbagai upaya promosi kesehatan untuk menyampaikan agar masyarakat berperilaku sehat telah dilakukan melalui kegiatan-kegiatan antara lain advokasi untuk menghasilkan kebijakan perilaku sehat, bina untuk menumbuhkan gerakan hidup sehat, kemitraan lintas program dan lintas sektor, sosialisasi pesan-pesan hidup sehat, kampanye, pertemuan nasional promosi kesehatan dan peningkatan profesional praktisi promosi kesehatan pada setiap tingkat administrasi.

Persentase PHBS di Kabupaten Wajo pada tahun 2005 merupakan under report karena baru sekitar 70% puskesmas yang melaporkan rumah tangga yang ber-PHBS. Sehingga data yang ada, dari 18.803 RT yang dipantau terdapat 11.203 RT yang ber-PHBS atau sekitar 59,58%. Pada tahun 2006, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS adalah 41,08% dari 26.972 rumah tangga yang dipantau terdapat 11.079 RT yang ber-PHBS. Dan pada tahun 2007, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS adalah 58,65% dari 4.745 rumah tangga yang dipantau terdapat 2.783 RT yang ber-PHBS. Untuk semua puskesmas Wilayah Puskesmas di Kabupaten Wajo, wilayah puskesmas Tanasitolo merupakan daerah tertinggi pencapaian PHBS-nya, yaitu 98,57%, menyusul Puskesmas Belawa dengan pencapaian

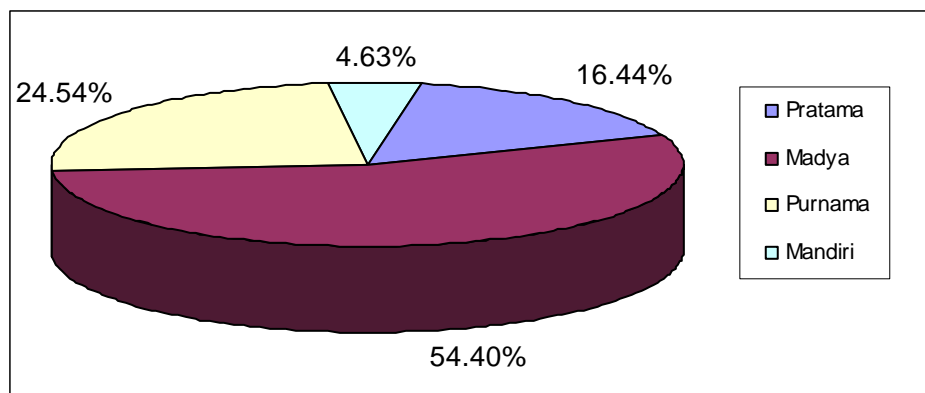
96.19%. Wilayah Puskesmas terendah pencapaian PHBS-nya adalah puskesmas Majauleng dengan 16.40% dan menyusul puskesmas Takkalalla dan Parigi masing-masing 19.52%.

d. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, dengan berkembangnya UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat), misalnya Posyandu, polindes, POD (Pos Obat Desa) dan UKK (Usaha Kesehatan Kerja). Posyandu merupakan UKBM yang paling berkembang di Kabupaten Wajo. Hal ini dapat diukur dari strata posyandu, yaitu posyandu purnama dan mandiri.

Persentase posyandu purnama dan mandiri di Kabupaten Wajo pada tahun 2006, yaitu 25,30% dan 3,07 % dari 423 posyandu yang ada. Sedangkan posyandu Pratama 10.17% dan posyandu Madya 61.47 %. Dari 432 posyandu pada tahun 2007, Persentase posyandu purnama dan mandiri dari yaitu 25,54% dan 4,63 %. Sedangkan posyandu Pratama 16.44% dan posyandu Madya 54.40%.

Gambar 4.
Persentase Posyandu Menurut Strata
Kabupaten Wajo Tahun 2007



Sumber : Seksi PKM Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

6. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Puskesmas

Penduduk yang memanfaatkan puskesmas di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 sebanyak 139.426 orang atau 37.29% dari jumlah penduduk yang terdiri dari 137.760 kunjungan rawat jalan dan 1.666 kunjungan rawat inap. Wilayah Kecamatan yang tertinggi penduduknya memanfaatkan Puskesmas adalah Kecamatan Tempe, yaitu 37.925 orang dan yang terendah adalah Kecamatan Penrang, yaitu 2.209 orang.

b. Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Rumah Sakit

Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit Umum Daerah Lamadukkelleng di Kabupaten Wajo pada tahun 2006 sebanyak 12.345 orang atau 3.30% dari jumlah penduduk yang terdiri dari 8.850 kunjungan rawat jalan dan 3.495 kunjungan rawat inap. Dan pada tahun 2007 terdapat 21.050 orang atau 5.63% dari jumlah penduduk yang terdiri dari 16.077 kunjungan rawat jalan dan 4.973 kunjungan rawat inap yang memanfaatkan Rumah Sakit.

c. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kemampuan Laboratorium Kesehatan dan Memiliki 4 (Empat) Pelayanan Kesehatan Spesialis Dasar

Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 yang mempunyai laboratorium kesehatan adalah 1 RSUD dan 22 Puskesmas. Sedangkan RSUD Lamadukkelleng terdapat 4 (empat) dokter spesialis dasar, yaitu spesialis penyakit dalam, bedah, anak, obstetri gynekologi. Dengan demikian Kabupaten Wajo 100% menyelenggarakan kesehatan spesialis dasar.

d. Jumlah dan Persentase Jenis Obat Tersedia dan Generik Tersedia

Pada tahun 2007, rata-rata 65 jenis obat yang dibutuhkan dan 82 jenis obat yang tersedia dari seluruh puskesmas di Kabupaten Wajo. Dan 100% merupakan jenis obat generik tersedia.

e. Ketersediaan Obat generik Berlogo

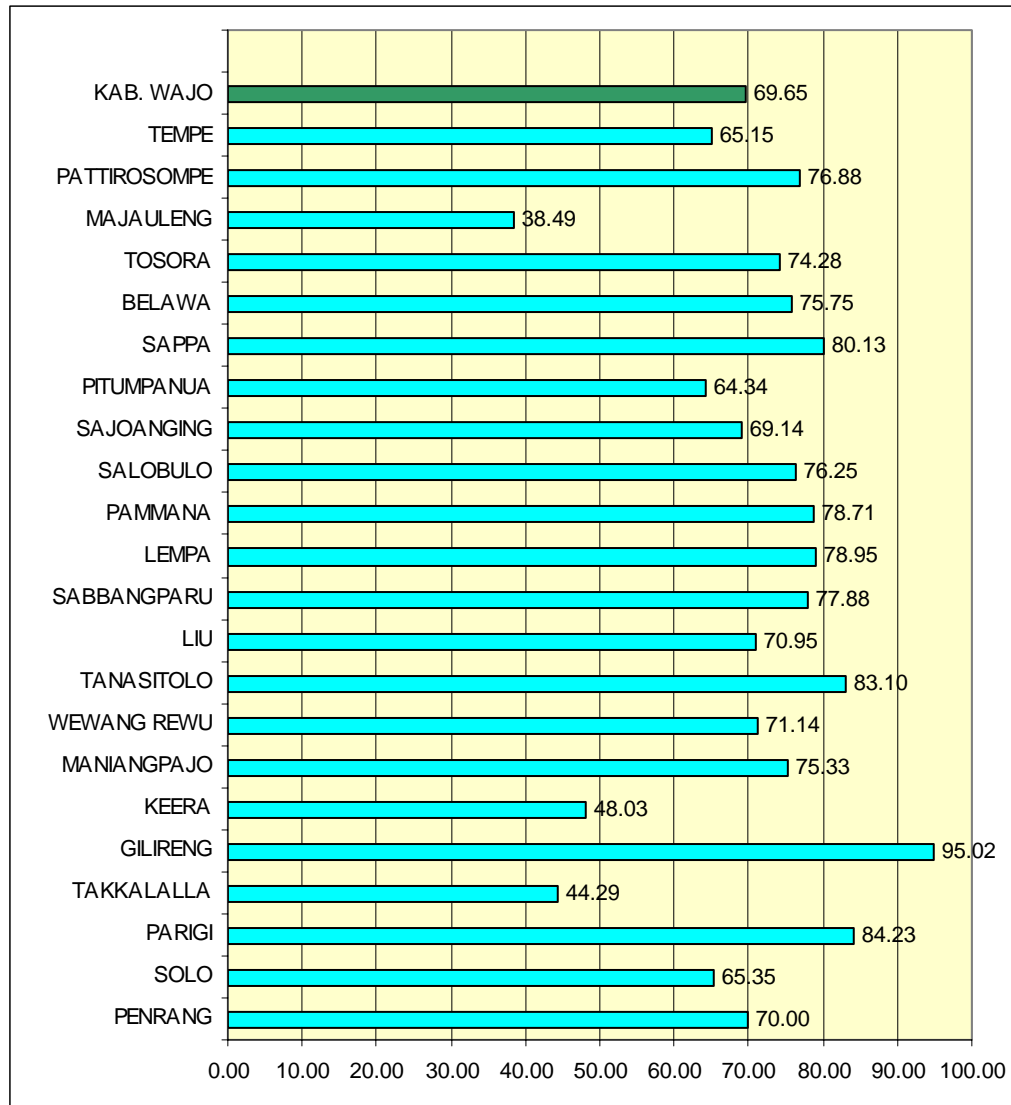
Jumlah kebutuhan obat yang paling banyak digunakan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 193.730 dan yang tersedia adalah 126.375 atau 65,23%. Hal ini untuk mengantisipasi kebutuhan enam bulan pertama pada tahun 2008 sambil menunggu proses pengadaan tahun tersebut.

7. Pelayanan Kesehatan

a. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Sesuai dengan laporan Subdin Kesehaan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo bahwa jumlah persalinan pada tahun 2005 adalah 9.322 persalinan dan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan adalah 5.764 persalinan atau 61.83%. Pada tahun 2006 adalah 9.614 persalinan dan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan adalah 6.104 persalinan atau 63.49%. Dan pada tahun 2007, dari 9.614 persalinan terdapat 6.696 persalinan atau 69.65% yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan. Puskesmas tertinggi dalam pencapaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah Puskesmas Gilireng dengan pencapaian 95.02%. Dan yang terendah adalah Puskesmas Majauleng dengan 38.49%.

Gambar 5.
 Persentase Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten dan
 Puskesmas Di Kabupaten Wajo Tahun 2007



Sumber : Subdin Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

b. Cakupan Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Dari 176 desa/kelurahan di Kabupaten Wajo pada tahun 2006, terdapat 149 desa/kelurahan UCI atau 84.66%. Dan pada tahun 2007, terdapat 123 desa/kelurahan UCI atau 69.89%. Kecamatan yang mencapai 100% desa/kelurahan UCI antara lain Kecamatan Tanasitolo dan kecamatan Maniangpajo. Dan yang terendah adalah Kecamatan Takkalalla dengan pencapain 47,62% desa/kelurahan UCI.

c. Jumlah Desa yang Terkena KLB (Kejadian Luar Biasa) yang Ditangani <24 Jam

Berdasarkan laporan Seksi Pengamatan dan P2B2 Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo pada tahun 2007, bahwa dari 176 desa/kelurahan terdapat 74 desa/kelurahan yang terkena KLB (Kejadian Luar Biasa) dan 100% yang ditangani <24 jam. Jenis KLB pada tahun 2007 adalah DBD (Demam Berdarah Dengue) ditemukan di 65 desa dengan 1 kematian (CFR 0.45%), Gizi Buruk ditemukan di 21 desa dengan 1 kematian (CFR 5%).

d. Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Fe dan Imunisasi TT

Dari 10.056 ibu hamil pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo terdapat 8.931 bumil yang telah mendapatkan Fe1 (satu) kali atau sekitar 88.81%, sedangkan yang mendapat Fe3 (tiga) kali adalah 7.628 atau 75.86%. Wilayah Puskesmas Gilireng merupakan yang tertinggi pencapaian bumil dengan tablet Fe3, yaitu 96.34% dan yang terendah adalah Puskesmas Keera dengan 47.49%. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan ibu hamil yang masih rendah tentang resiko melahirkan dan kegunaan tablet Fe. Apalagi, ada mitos yang berkembang dimasyarakat bahwa dengan minum tablet Fe dapat mengakibatkan darah yang banyak dan dapat mengakibatkan kepala bayi besar yang bisa menyulitkan pada saat proses persalinan. Dan hal lainnya adalah sistem pencatatan dan pelaporan yang belum maksimal dari petugas.

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan imunisasi TT1 sama dengan yang mendapatkan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Fe1, yaitu 8.931 bumil atau 88.81% sedangkan yang mendapatkan TT2 adalah 6.637 bumil atau 66.00%. Wilayah Puskesmas Gilireng merupakan yang tertinggi pencapaian bumil dengan imunisasi TT2, yaitu 96.34% dan yang terendah adalah Puskesmas Pammana dengan 35.86%.

e. Bayi yang Diberi ASI Eksklusif

Jumlah bayi pada tahun 2006 di Kabupaten Wajo adalah 9.142 jiwa, terdapat 5.260 bayi yang diberikan ASI Eksklusif atau 55.54%. Dan pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo jumlah bayi adalah 9.142 jiwa, 5.045 bayi yang diberikan ASI Eksklusif atau 55.18%. Wilayah Puskesmas Sappa yang tertinggi jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif yaitu 96.30%, menyusul Puskesmas Wewangrewu sebesar 92.79 %. Sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Gilireng yaitu 19.35%.

f. Pelayanan Kesehatan Kerja Formal

Pelayanan Kesehatan Kerja Formal di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 hanya terdapat di wilayah Puskesmas Lempa dan Puskesmas Gilireng. Di Puskesmas Lempa pelayanan kesehatan kerja di PT. Energy Equity bahwa jumlah pekerja formal adalah 154 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan adalah 112 orang atau 72.73%. Dan Puskesmas Gilireng terdapat adalah 112 orang pekerja formal dan yang mendapat pelayanan kesehatan adalah 112 orang atau 100%.

g. Masyarakat Miskin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Dari 75.950 masyarakat miskin di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 terdapat 36.339 jiwa yang mendapatkan pelayanan kesehatan atau 47.85%. Wilayah Puskesmas Belawa dan Tempe merupakan yang tertinggi jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu 97.16% dan 91.82% sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Solo, yaitu hanya 19.73 %.

8. Sumber Daya Kesehatan

Sumber daya kesehatan meliputi sumber daya tenaga dan anggaran kesehatan. Sumber daya tenaga kesehatan di Kabupaten Wajo pada tahun 2006 adalah 450 orang yang terdiri atas beberapa unit kerja, antara lain Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Lamadukkelleng, Akper Pemda Wajo dan Puskesmas (termasuk Pustu dan Polindes).

Tiap jenis tenaga kesehatan mempunyai rasio berdasarkan target IIS (Indonesia Sehat 2010). Berdasarkan hal itu, masing-masing menurut rasio menurut jenis tenaga

kesehatan akan dipaparkan agar menjadi bahan pertimbangan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan.

a. Tenaga Medis

Tenaga medis meliputi dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Secara umum dari 37 tenaga medis yang ada, rasio terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 10 per 100.000 penduduk.

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 4 orang, yaitu spesialis penyakit dalam, anak, bedah dan kandungan. Dokter spesialis ini semuanya bertugas di RSUD Lamadukkelleng. Dan rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk adalah 1.11 per 100.000 penduduk. (Target IIS 2010 adalah 6 per 100.000 penduduk).

Terdapat 28 dokter umum yang terdiri dari 4 orang di RSUD Lamadukkelleng, 1 orang di Dinas Kesehatan dan 23 orang di puskesmas. Rasio dokter terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 7.4 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 40 per 100.000 penduduk).

Terdapat 8 orang dokter gigi, 6 orang di puskesmas dan 2 di RSUD Lamadukkelleng. Dengan 8 orang dokter gigi, maka rasio dokter gigi terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 2.1 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 11 per 100.000 penduduk).

b. Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian meliputi Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi dan Asisten Apoteker yang jumlahnya 21 orang. Apoteker di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah sebanyak 5 orang, yaitu 3 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 2 orang di Dinas Kesehatan. S1 farmasi 2 orang masing-masing di Puskesmas Keera dan Takkalla, D-III Farmasi 3 orang masing-masing 1 di Puskesmas Tempe, Sajoanging dan Gilireng. Asisten Apoteker 11 orang, yaitu 4 orang di Puskesmas, 5 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 2 orang di Dinas Kesehatan. Rasio tenaga kefarmasian terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 5.57 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 10 per 100.000 penduduk).

c. Tenaga Gizi

Tenaga gizi meliputi S1/D-IV Gizi, D-III Gizi dan D-I Gizi. Jumlah S1/D-IV Gizi adalah 5 orang, 3 orang di puskesmas, 1 orang di Dinas Kesehatan dan 1 orang bertugas di RSUD Lamadukkelleng. D-III Gizi 13 orang di puskesmas, 1 orang di Dinas Kesehatan dan 1 orang bertugas di RSUD Lamadukkelleng. D-I Gizi 4 orang di puskesmas. Jumlah tenaga gizi di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 24 orang dengan rasio tenaga gizi terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 6.36 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 22 per 100.000 penduduk).

d. Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan meliputi Perawat (S2/S1 Keperawatan, D-III Perawat dan SPK) dan Bidan (D-III Bidan dan Bidan). Terdapat 8 orang S2/S1 Keperawatan, 1 orang S1 Keperawatan di puskesmas, yaitu di Puskesmas Sappa, 2 orang bertugas di RSUD Lamadukkelleng, 4 Orang di Akper Pemda Wajo, dan 1 orang S2 Keperawatan di Dinas Kesehatan. D-III Perawat 138 orang, 96 orang di puskesmas, 40 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 2 orang di Dinas Kesehatan. SPK 130 orang, 91 orang di puskesmas dan 39 orang di RSUD Lamadukkelleng. Dari 276 perawat di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, rasio tenaga keperawatan terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 73.17 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 117,5 per 100.000 penduduk).

Jumlah D-III bidan adalah 36 orang, 33 orang di puskesmas, 2 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 1 orang di Dinas Kesehatan. Sedangkan jumlah bidan 55 orang, 50 orang di puskesmas, 4 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 1 orang di Dinas Kesehatan. Jumlah keseluruhan bidan adalah 91 orang dengan rasio tenaga bidan terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 24.13 (Target IIS 2010 adalah 100 per 100.000 penduduk).

e. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat meliputi SKM dan D-III Kesehatan Masyarakat. Tenaga SKM di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 jumlah 31 orang, 12 orang di puskesmas, 8 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 11 orang di Dinas Kesehatan. Rasio tenaga kesehatan masyarakat terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 8.22 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 40 per 100.000 penduduk). D-III Kesmas belum ada di

Kabupaten Wajo, hal ini disebabkan karena belum adanya Institusi untuk program ini khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan.

f. Tenaga Sanitasi

Tenaga sanitasi meliputi D-III Sanitasi dan D-I Sanitasi. Tenaga Sanitasi di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 berjumlah 19 orang, 12 orang di puskesmas, 3 orang di RSUD Lamadukkelleng, dan 4 orang di Dinas Kesehatan. Rasio tenaga sanitasi terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 5.04 per 100.000 penduduk (Target IIS 2010 adalah 40 per 100.000 penduduk).

g. Tenaga Teknisi Medis

Tenaga teknisi medis meliputi Analis laboratorium, TEM dan P.Rontgen, Anastesi dan Fisioterapi. Tenaga teknisi medis di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 jumlah 24 orang, 4 orang di puskesmas, 18 orang di RSUD Lamadukkelleng dan 2 orang di Dinas Kesehatan. Rasio tenaga kesehatan masyarakat terhadap penduduk per 100.000 penduduk adalah 6.36 per 100.000 penduduk).

h. Penduduk Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Untuk melakukan perawatan kesehatan atau pengobatan diperlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu perilaku untuk menjaga dan merawat di kala sehat (Preventif), melalui jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan sangat di utamakan. Namun persentase penduduk yang mempunyai jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan relatif masih kecil.

Berdasarkan laporan Subdin Pelayanan Kesehatan bahwa jumlah peserta jaminan pemeliharaan kesehatan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 99.976 orang atau 26.51% dari jumlah penduduk, yaitu peserta ASKES 24.026 orang (6.37%), Kartu Sehat 75.950 (20.14%). Yang tertinggi adalah wilayah Puskesmas Tempe yaitu 58.54% dan yang terendah adalah Puskesmas Pammana yaitu 16.68%.

9. Anggaran Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan di arahkan agar dapat mendukung berbagai program antara lain penerapan paradigma sehat, pelaksanaan desentralisasi, mengatasi berbagai kegawatdaruratan dan keperluan Jaring Pengaman Sosial (JPS), peningkatan Profesionalisme Tenaga Kesehatan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya Pelayanan Kesehatan dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui pencegahan dan penyuluhan kesehatan.

Dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan tersebut diperlukan pembiayaan, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat, termasuk swasta. Pembiayaan kesehatan yang bersumber dari pemerintah terdiri atas :

1. Anggaran APBN meliputi Anggaran Pembangunan, Anggaran Rutin, dan Dana Dekonsentrasi meliputi bidang gizi, KIA dan Promkes serta di pelayanan kesehatan masyarakat (Operasional Puskesmas) dan bidang P2PL
2. APBD II untuk membiayai kegiatan dalam program yang meliputi Anggaran pembangunan/(DAK) dan Anggaran Rutin.
3. Anggaran Pinjaman/BLN yang bersumber dari ADB/DHS2 untuk membiayai kegiatan dalam program yang meliputi Anggaran pembangunan/(DAK) dan Anggaran Rutin.

Pada tahun 2007 anggaran kesehatan yang di alokasikan di Kabupaten Wajo secara keseluruhan baik rutin maupun pembangunan sebanyak **Rp. 39.705.839.330,-** dengan rincian sebagai berikut :

- Anggaran APBD II : Rp. 36.925.045.900,- = 93.00%
- Anggaran APBN : Rp. 1.680.793.430,- = 4.23%
- Anggaran Pinjaman/BLN : Rp. 1.100.000.000,- = 2.77%

Persentase anggaran kesehatan dibandingkan APBD Kabupaten Wajo adalah **6.12%** dari total APBD yaitu sebesar Rp. 602.899.243.295,-. Anggaran kesehatan perkapita adalah **Rp. 107.286,-**.

10. Lintas Sektor

a. Persentase Keluarga Yang Memiliki Akses terhadap Air Bersih

Salah satu kebutuhan pokok masyarakat adalah tersedianya air bersih. Berdasarkan data Subdin P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo pada tahun 2007 dari 94.372 KK yang ada, 69.561 KK (73.71%) yang diperiksa dan terdapat 55.014 KK yang memiliki akses terhadap air bersih atau 79,09%. Yang tertinggi cakupannya adalah wilayah Puskesmas Takkalalla, yaitu 99.68% dan yang terendah adalah wilayah Puskesmas Parigi, yaitu sekitar 32.6%.

b. Jumlah PUS, Peserta KB, Peserta KB Baru dan KB Aktif

Dari 58.793 PUS di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, terdapat 13.367 PUS yang menjadi peserta KB Baru atau 22.74% dan 38.308 PUS yang menjadi peserta KB Aktif atau 65.16%. Wilayah kerja Puskesmas Keera yang tertinggi pencapaian peserta KB Baru, yaitu 39.15% dan yang terendah adalah Puskesmas Pitumpanua (10.16%). Sedangkan wilayah Puskesmas tertinggi pencapaian peserta KB Aktif adalah Puskemas Maniangpajo, yaitu 79.48% dan yang terendah adalah Puskesmas Keera yaitu 53.78%.

Jumlah peserta KB Aktif yang menggunakan alat kontrasepsi IUD adalah 3.63%, MOP/MOW 0.93%, Implant 11.55%, Suntik 28.36%, Pil 53.17% dan kondom 2.35%. Sedangkan jumlah peserta KB Baru yang menggunakan alat kontrasepsi IUD adalah 0.64%, Implant 2.62%, MOP/MOW 0.64, Suntik 46.11%, Pil 45.20 % dan kondom 5.25%.

c. Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Wajo pada tahun 2007 bahwa terdapat 58 jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dengan jumlah korban sebanyak 135 orang, yang terdiri dari 44 orang meninggal, 40 luka berat dan 51 luka ringan. Kecamatan yang terbanyak jumlah kejadian kecelakaan adalah Kecamatan Keera dengan 12 kejadian kecelakaan dan Kecamatan Pitumpanua dengan 11 kejadian kecelakaan dan yang terendah adalah Kecamatan Takkalalla dengan tidak ada kejadian kecelakaan.

d. Jumlah Penduduk berumur 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf

Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 27.807 orang, yang terdiri atas laki-laki 12.664 atau 7,13% dan perempuan 15.143 orang atau 7.14%. Kecamatan Tanasitolo yang tertinggi jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf, yaitu 29,10% dan yang terendah adalah Kecamatan Penrang 7.12%.

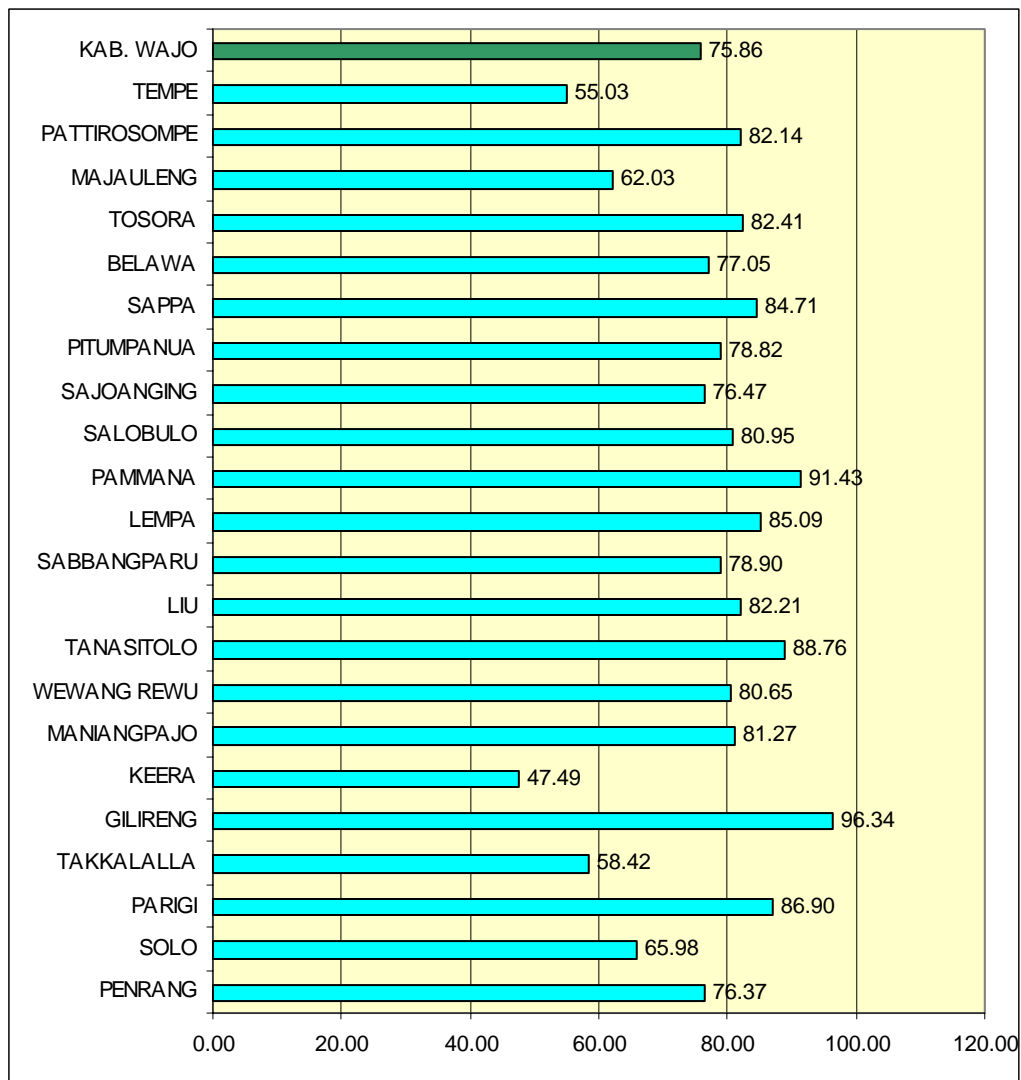
B. INDILATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil

Dari 10.056 ibu hamil di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, jumlah kunjungan ibu hamil (K4) adalah 7.628 bumil atau 75.86%. Wilayah Puskesmas Gilireng yang tertinggi cakupan K4 yaitu 96.34%, menyusul Puskesmas Pammana dengan cakupan K4 91.43%, dan yang terendah cakupan K4 adalah Puskesmas Keera dengan 47.49%.

Gambar 6.
Persentase Cakupan K4 Menurut Kabupaten Wajo dan Puskesmas
Di Kabupaten Wajo Tahun 2007



Sumber : Subdin Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

b. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Sesuai dengan laporan Subdin Kesehaan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo bahwa jumlah persalinan pada tahun 2007 adalah 9.614 persalinan dan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan adalah 6.696 persalinan atau 69.65%. Puskesmas tertinggi dalam pencapaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah Puskesmas Gilireng (95.02%). Dan yang terendah adalah Puskesmas Majauleng (38.49%).

c. Cakupan Kunjungan Neonatus

Jumlah neonatus pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo 9.614 neonatus dan terdapat 7.677 kunjungan neonatus atau 79.85%. Wilayah puskesmas tertinggi cakupan kunjungan neonatus adalah Puskesmas Gilireng dengan 99.23% dan puskesmas terendah cakupannya adalah Puskesmas Keera 51.97%.

d. Cakupan Kunjungan Bayi

Berdasarkan data dari Subdin Kesga, dari 9.142 jumlah bayi di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 terdapat 8.193 kunjungan bayi atau 89.62%. Puskesmas yang tertinggi cakupan kunjungan bayinya adalah Puskesmas Tosora, Pitumpanua, Pammana, Maniangpajo dan Takkalla yaitu masing-masing 100%. Dan yang terendah cakupan kunjungan bayinya adalah Puskesmas Belawa sebesar 43.69%.

e. Cakupan Penanganan BBLR

Di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 dari 7.677 jumlah lahir terdapat 68 orang bayi yang BBLR atau 0.89% dan 68 orang BBLR tertangani atau 100%. Wilayah puskesmas yang terbanyak BBLR adalah Puskesmas Tempe dengan 17 bayi, berikut Puskesmas Pattirosompe dengan 10 bayi dan Puskesmas Belawa dengan 8 bayi yang BBLR. Dan yang tidak terdapat kasus BBLR adalah Puskesmas Salobulo, Gilireng, Keera, Maniangpajo dan Puskesmas Parigi.

2. Pelayanan Kesehatan Anak Prasekolah dan Usia Sekolah

a. Deteksi Tumbuh Kembang Anak balita dan Prasekolah

Dari 51.236 anak balita dan prasekolah pada tahun 2007, terdapat 10.699 anak yang dideteksi atau 20.88%. Dari data yang ada, wilayah puskesmas yang tertinggi cakupannya adalah Puskesmas Salobulo, yaitu 100% dan yang terendah adalah Puskesmas Penrang dengan tidak adanya cakupan.

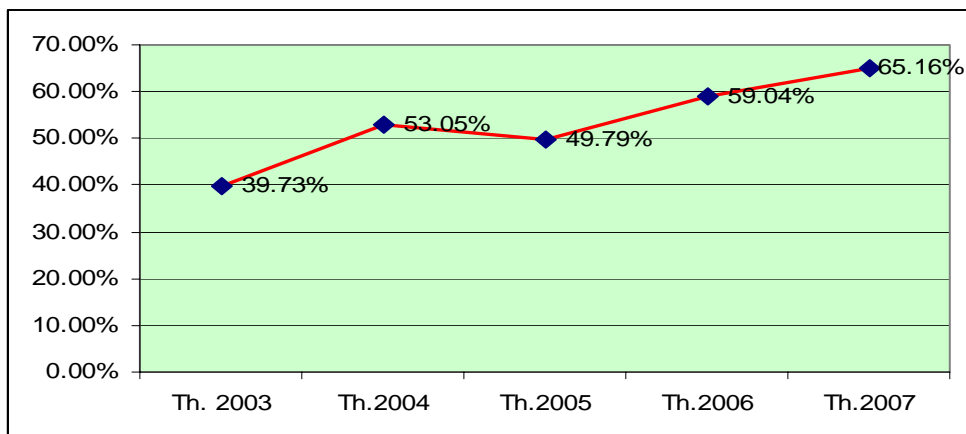
b. Cakupan Pemeriksaan Anak Usia Sekolah

Berdasarkan laporan Subdin Kesehatan Keluarga bahwa cakupan pemeriksaan siswa SD/MI pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo, dari 41.517 siswa SD/MI, 14.908 anak yang diperiksa atau 35.91%. Dan untuk pelayanan kesehatan remaja, dari 18.645 anak terdapat 6.226 anak yang diperiksa atau 33.39%.

3. Pelayanan Keluarga Berencana

Menurut laporan dari BKKBN Kabupaten Wajo, dari 58.793 PUS (Pasangan Usia Subur) yang menjadi akseptor KB Aktif adalah 38.308 atau 65.16%. Wilayah Puskesmas tertinggi pencapaian peserta KB Aktif adalah Puskemas Maniangpajo yaitu 79.48%, menyusul Puskesmas Takkalalla yaitu 76.58%, dan yang terendah adalah Puskesmas Keera, yaitu 53.78%.

Gambar 7.
Persentase Cakupan Peserta KB Aktif terhadap
Pasangan Usia Subur di Kab. Wajo Tahun 2003-2007



Sumber: Dinas KB Kabupaten Wajo

4. Pelayanan Imunisasi

Cakupan Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Dari 176 desa/kelurahan di Kabupaten Wajo pada tahun 2006, terdapat 149 desa/kelurahan UCI atau 84.66%. Dan pada tahun 2007, terdapat 123 desa/kelurahan UCI atau 69.89%. Kecamatan yang mencapai 100% desa/kelurahan UCI antara lain Kecamatan Tanasitolo dan kecamatan Maniangpajo. Dan yang terendah adalah Kecamatan Takkalalla dengan pencapain 47,62% desa/kelurahan UCI.

5. Pelayanan Pengobatan/Perawatan

a. Cakupan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 sebanyak 153.837 orang atau 40.79% dari jumlah penduduk yang terdiri dari 137.760 kunjungan rawat jalan dari puskesmas dan 16.077 kunjungan dari RSUD Lamaddukkelleng. Wilayah puskesmas yang tertinggi cakupan rawat jalan adalah Puskesmas Tempe, yaitu 31.505 orang dan yang terendah adalah Puskesmas Parigi dengan 1.476 orang.

b. Cakupan Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat Inap di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 sebanyak 6.639 orang atau 4.76% dari jumlah penduduk yang terdiri dari 1.666 kunjungan rawat inap dari puskesmas dan 4.973 kunjungan rawat Inap dari RSUD Lamaddukkelleng. Dari 22 Puskesmas yang ada terdapat 12 puskesmas perawatan. Wilayah puskesmas yang tertinggi cakupan rawat inap adalah Puskesmas Pitumpanua, yaitu 344 orang dan yang terendah adalah Puskesmas Gilireng dengan jumlah pasien rawat inap 11 orang.

c. Pelayanan Gangguan Jiwa

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 1.399 orang atau 0.83% dari jumlah penduduk. Terdapat 1.256 kunjungan dari puskesmas dan 143 kunjungan dari RSUD Lamaddukkelleng.

6. Pemantauan Pertumbuhan Balita

a. Balita Yang Naik Berat Badannya (N/D)

Berdasarkan laporan dari Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, dari 51.236 balita yang ada pada tahun 2007, 39.470 balita diantaranya ditimbang dengan jumlah yang naik berat badannya adalah 35.315 atau 89.47%. Wilayah puskesmas yang tertinggi cakupan balita N/D adalah Puskesmas Tempe yaitu 97.43%, menyusul Puskesmas Pammana, yaitu 97.28% dan yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Penrang yaitu 73.32%.

b. Balita BGM

Jumlah kasus BGM di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 851 kasus atau 2.16%. Wilayah puskesmas yang tertinggi kasus BGM adalah Puskesmas Gilireng yaitu 4.17% dan menyusul Puskesmas Majauleng dengan 4.14% dan yang terendah adalah Puskesmas Penrang dengan 1 kasus BGM atau 0.08%.

7. Pelayanan Gizi

a. Balita yang Mendapat Vitamin A 2 Kali per Tahun

Dari 41.684 balita yang harus mendapatkan Vitamin A 2x, 32.508 balita yang mendapat vitamin A 2x pada tahun 2007 atau 77.99%. Wilayah Puskesmas Maniangepajo yang tertinggi cakupannya, yaitu 97.54%, menyusul Puskesmas Solo dengan 90.19% dan yang terendah adalah Puskesmas Pammana dengan 50.99%.

b. Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Fe

Berdasarkan laporan dari Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo pada tahun 2007 bahwa dari 10.056 ibu hamil yang ada, terdapat 7.628 ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe atau 75.869%. Wilayah puskesmas yang tertinggi jumlah ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe adalah Puskesmas Gilireng yaitu 96.34%, menyusul Puskesmas Pammana dengan 91.43% dan yang terendah adalah Puskesmas Keera dengan 47.49%.

c. Bayi BGM Gakin yang Mendapat MP ASI

Bayi BGM gakin yang mendapat MP ASI di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 100% dari 2.013 bayi. Pemberian MP ASI ini merupakan anggaran PKPS BBM yang di drop langsung dari pusat termasuk biaya pendistribusiannya.

d. Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan

Jumlah balita gizi buruk di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 25 balita dan 100% mendapat perawatan.

8. Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar dan Komprehensif

a. Akses Ketersediaan Darah untuk Bumil dan Neonatus yang Dirujuk

Bumil dan neonatus yang dirujuk di RSUD Lamadukkelleng adalah 1.836 kasus. Dan 100% memiliki akses ketersediaan darah bagi bumil dan neonatus yang dirujuk tersebut.

b. Ibu Hamil Resiko Tinggi yang Dirujuk dan Tertangani

Dari 10.056 ibu hamil, 3.102 bumil yang resiko tinggi atau 35.85%. Dari jumlah tersebut, jumlah bumil resiko tinggi yang dirujuk adalah 205 bumil atau 6.61% dan dapat ditangani 100%.

c. Jumlah Neonatal Resiko Tinggi yang Dirujuk dan Tertangani

Dari 9.614 jumlah neonatal, jumlah neonatal resiko tinggi yang dirujuk adalah 123 orang dan 100% dapat ditangani.

9. Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Gawat Darurat

Pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo terdapat 1 RSUD, 1 RSU dan 22 puskesmas. Dari 24 sarana kesehatan tersebut, 100% mempunyai kemampuan gawat darurat.

10. Penyelenggaraan Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB

a. Jumlah Desa yang Terkena KLB (Kejadian Luar Biasa) yang Ditangani <24 Jam

Dari laporan Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo pada tahun 2007, terdapat 74 desa/kelurahan yang terkena KLB. Dengan 74 desa/kelurahan yang terkena KLB tersebut, 100% dapat tertangani <24 jam. Jenis KLB pada tahun 2007 adalah DBD (Demam Berdarah Dengue) ditemukan di 25 desa, Campak dengan 4 desa, Gizi Buruk ditemukan di 65 desa dengan 1 kematian (CFR 0.45%), Gizi Buruk ditemukan di 10 desa dan AFP ditemukan 1 kasus di 1 desa.

b. Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan bebas rawan gizi adalah kecamatan dengan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Berdasarkan data dari Seksi Gizi, Kabupaten Wajo pada tahun 2007 tidak terdapat kecamatan rawan gizi atau 100% kecamatan bebas rawan gizi.

11. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

a. AFP (Acute Flaccid Paralysis)

Penderita AFP di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 ditemukan 5 kasus atau 1,4 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2004, terdapat 2 kasus AFP atau 0,5 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2005, terdapat 2 kasus AFP serta pada tahun 2006, tidak ditemukan kasus AFP.

b. TB Paru dengan BTA(+)

Angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) di Kabupaten Wajo pada tahun 2003 adalah 377 orang atau 1,03 per 1000 penduduk, yang sembuh 327 orang atau 0,9 per 1000 penduduk. Pada tahun 2004, angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) adalah 585 orang atau 1,6 per 1000 penduduk, diobati 627 orang dan yang sembuh 520 orang atau 0.14 per 1000 penduduk. Pada tahun 2005, angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) adalah 714 orang atau 1,9 per 1000 penduduk dan 574 penderita yang sembuh atau 79.28%. Pada tahun 2006, angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) adalah 3.823 orang klinis, 707 orang yang positif, 724 orang yang diobati atau 1,9 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2007, angka kesakitan TB Paru dengan BTA(+) adalah 120 orang klinis, 627 orang yang positif, 627 orang yang diobati atau 1,7 per 1000 penduduk.

c. Pneumonia

Dari 67 penderita pneumonia (2 per 100.000 penduduk), dan kesemuanya itu adalah balita dan 100% ditangani. Wilayah Puskesmas Liu tertinggi jumlah balita yang menderita pneumonia yaitu dengan 17 kasus dan menyusul di Puskesmas Tanasitolo dengan 16 kasus.

d. HIV-AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)

Pada tahun 2005 ditemukan 6 penderita HIV di Kabupaten Wajo. Pada tahun 2006 terdapat 19 penderita HIV atau 0.005 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2007 terdapat 23 penderita HIV atau 0.006 per 1000 penduduk.

e. DBD (Demam Berdarah Dengue)

DBD merupakan penyakit yang sifatnya akut dan disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan dari penderita kepada orang sehat dengan perantara vektor (nyamuk *Aedes Aegypti*). Penyakit DBD ini hampir setiap tahunnya menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) di Kabupaten Wajo. Hal ini disebabkan karena pada musim hujan air sungai Walanae meluap hingga ke pemukiman penduduk termasuk daerah perkotaan.

Pada tahun 2003, terdapat 62 penderita DBD di Kabupaten Wajo atau 0,17 per 1000 penduduk. Pada tahun 2004 meningkat hingga 150 penderita atau 0,4 per 1000 penduduk. Pada tahun 2005 meningkat dengan tajam hingga 271 penderita atau 0,73 per 1000 penduduk. Pada tahun 2006 menurun dengan tajam hingga 74 penderita atau 0,02 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2007 kembali meningkat dengan tajam hingga 224 penderita atau 0,06 per 1000 penduduk. Penderita DBD paling banyak di wilayah Puskesmas Pattirosompe dengan 68 kasus, menyusul Puskesmas Tempe dengan 48 kasus dan Tanasitolo dengan 28 kasus. Pada tahun 2007 ini terdapat 1 penderita DBD yang meninggal, yaitu 1 orang di wilayah Puskesmas Pattirosompe.

c. Diare

Jumlah kasus diare pada tahun 2005 adalah sebanyak 5.939 kasus di Kabupaten Wajo. Jumlah kasus diare pada balita adalah 2.183 kasus dan 100% dapat tertangani. Pada tahun 2006 sebanyak 8.091 orang dengan kasus diare pada balita adalah 3.258 orang dan 100% dapat tertangani. Dan pada tahun 2007 sebanyak 7.646 orang dengan kasus diare pada balita adalah 2.964 orang dan 100% dapat tertangani.

12. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

a. Institusi yang Dibina Kesehatan Lingkungannya

Institusi yang dibina kesehatan lingkungannya pada tahun 2007 adalah sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, perkantoran dan sarana lainnya. Dari 1.244 jumlah sarana yang ada di Kabupaten Wajo, terdapat 708 yang dibina kesehatan lingkungannya atau 56.91%.

b. Rumah/Bangunan Bebas Jentik Nyamuk

Pemberantasan vektor penyakit harus dimulai dari awal sebelum nyamuk berkembang menjadi nyamuk dewasa. Dengan kegiatan 3 M (Menguras, Mencuci dan Menanam) sebagai pembersihan dan pemberantasan sarang nyamuk maka diharapkan penyebaran jentik nyamuk dapat ditekan.

Dari 82.230 jumlah rumah/bangunan yang ada pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo, terdapat 50.161 rumah/bangunan yang diperiksa dan 35.254 rumah/bangunan yang bebas jentik atau 70.28%. Wilayah Puskesmas Sappa yang tertinggi cakupan rumah/bangunan bebas jentik yaitu sebesar 97.23%, menyusul Puskesmas Belawa sebesar 94.81% dan yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Sabbangparu, yaitu sebesar 10.31%.

c. TTU (Tempat-Tempat Umum) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum yang ada di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 1.287 buah. Yang diperiksa sebanyak 532 buah atau 41.34% dan memenuhi syarat kesehatan sebesar 199 atau 37.41%. Wilayah Puskesmas Sabbangparu yang tertinggi jumlah TTU yang sehat sebesar 48.00%, menyusul Puskesmas Sappa sebesar 46.67%. Sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Takkalla sebesar 22.22%.

d. Rumah Tangga Sehat

Rumah tangga sehat yang ada di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 82.230 buah. Yang diperiksa sebanyak 50.161 buah atau 61% dan memenuhi syarat kesehatan adalah 5.761 atau 11.49%. Wilayah Puskesmas Salobulo yang tertinggi jumlah rumah tangga yang sehat sebesar 43.75%, menyusul Puskesmas Sajoanging, yaitu sebanyak 22.12%. Sedangkan yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Tanasitolo, yaitu sebanyak 1.73%.

13. Perilaku Sehat

a. Bayi yang Diberi ASI Eksklusif

Jumlah bayi pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo adalah 9.142 jiwa, terdapat 5.045 bayi yang diberikan ASI Eksklusif atau 55.18%. Wilayah Kecamatan Maniangpajo yang tertinggi jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif yaitu 91,64%, menyusul Kecamatan Pammana sebesar 65.97%. Sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Gilireng yaitu 19.35%.

b. Desa dengan Garam Beryodium Baik

Dari 176 desa yang ada di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, terdapat 55 desa/kelurahan dengan garam beryodium baik atau 31.25%. Wilayah Puskesmas Tosora, Sappa dan Liu yang tertinggi yaitu 100% dan yang terendah adalah Puskesmas Tempe, Pattirosompe, Pammana, Majauleng, Sajoanging, Salobulo, Keera dan Puskesmas Solo yang semuanya tidak mempunyai desa/kelurahan yang bergaram yodium baik atau 0%.

c. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, dengan berkembangnya UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat), misalnya Posyandu, polindes, POD (Pos Obat Desa) dan UKK (Usaha Kesehatan Kerja). Posyandu merupakan UKBM yang paling berkembang di Kabupaten Wajo. Hal ini dapat diukur dari strata posyandu, yaitu posyandu purnama dan mandiri.

Persentasi posyandu purnama dan mandiri di Kabupaten Wajo pada tahun 2006, yaitu 25,30% dan 3,07 % dari 423 posyandu yang ada. Sedangkan posyandu Pratama 10.17% dan posyandu Madya 61.47 %. Dari 432 posyandu pada tahun 2007, Persentasi posyandu purnama dan mandiri dari yaitu 25,54% dan 4,63 %. Sedangkan posyandu Pratama 16.44% dan posyandu Madya 54.40%.

d. Penyuluhan P3 (Pencegahan, Penanggulangan dan Penyalahgunaan) Napza

Dari 1.163 penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, terdapat 107 penyuluhan P3 Napza atau 18.08%. Puskesmas yang melaksanakan penyuluhan P3 Napza tertinggi adalah Puskesmas Tosora, yaitu 69.23% dan yang terendah adalah Puskesmas Pammana dan Pattirosompe, yaitu 0%.

14. Pelayanan Penyediaan Obat

a. Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan

Ketersediaan obat sesuai kebutuhan adalah ketersediaan obat pelayanan kesehatan dasar di Unit Pengelola Obat dan Perbekalan Kesehatan Kabupaten di satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Jumlah kebutuhan obat yang paling banyak digunakan di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 193.730 dan yang tersedia adalah 126.375 atau 65,23%. Hal ini untuk mengantisipasi kebutuhan enam bulan pertama pada tahun 2008 sambil menunggu proses pengadaan tahun tersebut.

b. Pengadaan Obat Esensial dan Obat Generik

Obat esensial adalah obat yang paling banyak diperlukan oleh suatu populasi dan ditetapkan oleh para ahli yang dibakukan dalam Daftar Obat Esensial Nasional. Pengadaan obat esensial adalah pengadaan obat esensial untuk pelayanan kesehatan dasar di unit pengelola obat publik dan perbekalan kesehatan. Pada tahun 2007, Pengadaan obat esensial dan obat generik juga melebihi kebutuhan dalam upaya mengantisipasi kebutuhan untuk tahun berikutnya.

c. Persentase Penulisan Resep Obat Generik di Apotek

Pada tahun 2007 terdapat 682.017 jumlah resep yang tersebar di Puskesmas se-Kabupaten Wajo. Dan yang termasuk resep generik adalah 100%. Puskesmas Tempe yang paling banyak jumlah penulisan resep dan termasuk resep obat generik, menyusul Puskesmas Pitumpanua. Hal ini juga karena kedua Puskesmas ini yang mempunyai jumlah pasien tertinggi. Dan yang terendah adalah Puskesmas Parigi yaitu 14.493 jumlah resep.

15. Penyelenggaraan Pembiayaan untuk Pelayanan Kesehatan

a. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar

Sesuai dengan laporan dari Subdin Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo pada tahun 2007 bahwa dari 377.184 penduduk terdapat 99.976 peserta jaminan kesehatan pra bayar atau 26.51%, dengan peserta Askes 24.026 atau 6.37%, Kartu sehat 75.950 peserta atau 20.14%.

b. Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin dan JPKM Gakin

Di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, terdapat 75.950 jumlah masyarakat miskin atau 20.14% dari jumlah penduduk, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 36.339 masyarakat miskin atau 47.85%. Dan 5.677 masyarakat miskin yang dicakup JPKM atau 22.97%. Wilayah Puskesmas yang tertinggi cakupan pelayanan masyarakat miskin adalah Puskesmas Tempe, yaitu 65.59%. Dan yang terendah adalah Puskesmas Wewangrewu sebesar 2.94%.

C. PELAYANAN KEWENANGAN WAJIB SPM LAINNYA

a. Pelayanan Kesehatan Kerja pada Pekerja Formal

Pelayanan Kesehatan Kerja Formal di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 hanya terdapat di wilayah Puskesmas Lempa dan Puskesmas Gilireng. Di Puskesmas Lempa pelayanan kesehatan kerja di PT. Energy Equity bahwa jumlah pekerja formal adalah 154 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan adalah 112 orang atau 72.73%. Dan Puskesmas Gilireng terdapat adalah 112 orang pekerja formal dan yang mendapat pelayanan kesehatan adalah 112 orang atau 100%.

b. Pelayanan Kesehatan Usila dan Pra Usila

Jumlah usia Pra Usila di Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 51.194 jiwa dengan 12.56% yang dilayani kesehatan dan usila sebesar 25.358 jiwa dengan 30.61% yang dilayani kesehatan. Berdasarkan data Subdin Kesehatan Keluarga untuk usia Pra Usila dan Usila sebesar 76.552, yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 18.54%.

c. Cakupan WUS yang mendapatkan Kapsul Yodium

Tidak terdapat desa/kelurahan endemis sedang dan berat di Kabupaten Wajo pada tahun 2007, sehingga tidak ada intervensi bagi WUS yang mendapatkan kapsul yodium.

d. Donor Darah yang Diskrining terhadap HIV-AIDS

Berdasarkan data dari UTD Cabang Wajo pada tahun 2007, terdapat 1.895 pendonor dan 1.895 pendonor tersebut diskrining terhadap HIV-AIDS dan ditemukan 23 orang positif HIV atau 1.21%.

e. Penderita Malaria yang Diobati

Pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo, angka kesakitan klinis malaria adalah 30 kasus dan tidak ada yang positif. Angka kesakitan klinis malaria terdapat di wilayah Puskesmas Tanasitolo dengan 16 kasus dan di Puskesmas Liu 5 kasus, Puskesmas Tempe 3 kasus, Tosora dan Wewangrewu masing-masing 2 kasus, Puskesmas Sabbangparu dan Puskesmas Keera masing-masing 1 kasus.

f. Penderita Kusta Yang Selesai Berobat (RFT Rate)

Pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo terdapat 116 kusta dengan RFT 105 penderita atau 91%.

g. Kasus Penyakit Filaria yang Ditangani

Pada tahun 2007 Di Kabupaten Wajo tidak ditemukan kasus filaria.

h. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

- *Angka Penggunaan Tempat Tidur/ Bed Occupancy Rate (BOR)*

Tujuan menggambarkan Bed Occupancy Rate (BOR) adalah untuk melihat dan menilai tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR ini diperoleh dengan cara menghitung jumlah hari perawatan dalam setahun dibagi dengan jumlah tempat tidur yang ada kali 365 hari dan dikalikan 100%. Nilai idealnya BOR adalah 60-85%.

Berdasarkan data dari RSUD Lamaddukkelleng, bahwa dari 90 tempat tidur pada tahun 2007 angka penggunaan tempat tidur atau BOR Kabupaten Wajo adalah 74%.

- *Rata-rata Lama Perawatan / Length of Stay (LOS)*

LOS adalah indikator untuk menilai efisiensi mutu pelayanan RS. LOS dapat diperoleh dengan cara menghitung jumlah hari lama dirawat di bagi dengan jumlah pasien keluar (hidup dan mati) dikalikan 100%. Nilai ideal LOS adalah 6-9 hari.

Pada tahun 2007, rata-rata lama perawatan di RSUD Lamaddukkelleng adalah 5 hari.

- *Interval Penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit/Turn Over Interval (TOI)*

Interval penggunaan tempat tidur rumah sakit /TOI di RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah sebesar 2 hari.

- *Angka Kematian Netto di RS / Gross Death Rate (GDR)*

GDR adalah angka kematian total penderita rawat inap yang keluar rumah sakit per 1.000 penderita keluar (hidup dan mati). Indikator ini memberikan mutu pelayanan rumah sakit secara umum, meskipun GDR dipengaruhi oleh angka kematian <48 jam yang umumnya adalah kasus gawat darurat/akut. Nilai ideal untuk GDR suatu rumah sakit adalah <45 per 1.000 pasien keluar.

Angka Kematian Netto atau GDR di RSUD Lamaddukkelleng pada tahun 2007 adalah 28 per mil.

- *Angka Kematian ≥ 48 Jam / Net Death Rate (NDR)*

NDR adalah angka kematian ≥ 48 jam penderita rawat inap per 1.000 penderita keluar (hidup dan mati). Indikator ini digunakan untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit. Nilai ideal untuk NDR juga sama dengan GDR yaitu < 45 per 1.000 pasien keluar.

Angka NDR di RSUD Lamadukkelleng Kabupaten Wajo pada tahun 2007 adalah 15 per mil.

i. Cakupan Imunisasi Bayi

Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas dari Departemen Kesehatan yang dinilai sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi.

Kesiapan program dalam menghadapi sistem desentralisasi antara lain dengan meningkatkan sumber daya manusia baik di tingkat pusat maupun daerah dengan melakukan pelatihan manajemen bagi pengelola program di tingkat kabupaten yang dikenal dengan melakukan Mild Level Training .

Dari 9.142 jumlah bayi pada tahun 2007 di Kabupaten Wajo, cakupan BCG 79.62%, DPT1 83.90%, DPT3 76.2%, Polio3 78.78%, Campak 88.58% dan Hepatitis B3 57.76%. DO (Drop Out) imunisasi sebesar 5.80.

j. Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Pada tahun 2006 di Kabupaten Wajo, terdapat 73 kasus campak, yang terbanyak adalah di Puskesmas Tempe sebanyak 50 kasus, lalu Puskesmas Tanasitolo dengan 7 kasus. Dan untuk penyakit PD3I lainnya tidak terdapat kasus.

k. Sanitasi Dasar

Sanitasi dasar meliputi persediaan air bersih, jamban keluarga, tempat sampah dan pengelolaan air limbah. Terdapat 96.162 KK yang ada di Kabupaten Wajo pada tahun 2007. Dari 69.561 jumlah KK yang diperiksa terdapat 79.1% yang memiliki persediaan air bersih, 82.4% yang memiliki jamban keluarga dan 54.51% yang memiliki tempat sampah dan 72.56% yang memiliki pengelolaan air limbah.

l. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Sarana pelayanan kesehatan dasar yang ada di Kabupaten Wajo pada tahun 2006 adalah RSUD 2 buah, 22 puskesmas yang terdiri dari 11 puskesmas perawatan dan 11 non perawatan, 49 puskesmas, 56 polindes/poskesdes, 22 puskesmas keliling, 432 posyandu, 8 apotek, 22 toko obat, 1 gudang farmasi dan 36 praktek dokter.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan dan pencapaian dalam bidang kesehatan serta berbagai faktor yang mempengaruhi maka upaya dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pembangunan kesehatan di Kabupaten Wajo dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan program atau kegiatan kesehatan pada tahun 2006 berjalan dengan baik, namun hasil-hasil pencapaian kegiatan menunjukkan adanya peningkatan maupun penurunan, hal ini dimungkinkan karena adanya hambatan dan permasalahan yang ditemui di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut
2. Dengan pemanfaatan sumber daya seperti sarana dan prasarana yang ada serta didukung oleh tenaga serta dana bila dikaitkan dengan jumlah dan frekuensi kunjungan masyarakat pada unit-unit pelayanan kesehatan dasar cukup optimal.
3. Diperlukan adanya kerja sama yang baik antara unit-unit kesehatan dan lintas sektor terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Wajo dan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat sehingga dapat disajikan tepat waktu dan bermanfaat untuk perencanaan kesehatan di Kabupaten Wajo.
4. Dalam peningkatan kesehatan terutama pelayanan kesehatan pada setiap puskesmas menunjukkan sudah semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkannya
5. Angka kematian dan angka kesakitan yang menunjukkan indikator dari derajat kesehatan di Kabupaten Wajo menunjukkan adanya penurunan walaupun terdapat juga indikator yang menunjukkan adanya penurunan walaupun terdapat juga indikator yang menunjukkan peningkatan. Seperti kematian ibu, bayi dan balita, angka kematian kasar dan kesakitan, serta persentase kejadian untuk beberapa penyakit. Di Kabupaten Wajo kasus penyakit masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi dan menular khususnya penyakit yang bersumber binatang seperti malaria dan rabies namun penyakit-penyakit non infeksi juga menunjukkan peningkatan.

B. S A R A N

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat menunjang upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Wajo
2. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Wajo untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan pendidikan serta mengisi berbagai formasi tenaga kesehatan yang masih dibutuhkan dalam penerimaan pegawai.

Profil Kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2007 ini disusun berdasarkan hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2007, meliputi Dinas Kesehatan, RSUD Lamadukkelleng Sengkang, Puskesmas dan berbagai unit pelayanan kesehatan begitupun dengan instansi terkait.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Profil Kesehatan ini, baik pengumpulan data maupun proses analisis/penyajian data, disampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah SWT tetap memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi apa yang telah kita kerjakan, dan tetap memberikan petunjuk, bimbingan dan perlindungan kepada kita dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab keseharian kita dimasa mendatang... Amin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik; *Wajo Dalam Angka 2004-2005*, BPS Kabupaten Wajo, 2005
2. Depkes RI; *Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Indikator Menuju Indonesia Sehat 2010*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2001.
3. Depkes RI; *Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Indikator Menuju Indonesia Sehat 2010*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2002.
4. Depkes RI; *Perjalanan Penetapan Indikator Menuju Indonesia Sehat 2010*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2002.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip)*, Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo 2003.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; *Rencana Strategik (Renstra)*, Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo 2003
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan; *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2004* Makassar, 2005
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; *Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2003*, Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, Sengkang, 2004
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; *Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2004*, Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, Sengkang, 2005
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; *Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2005*, Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, Sengkang, 2006
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; *Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2006*, Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, Sengkang, 2007

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH DESA (KEL)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	RATA-RATA JIWA/KK (RUMAH TANGGA)	KEPADATAN PENDUDUK / km^2
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	38.27	16	55,039	12,623	4	1,438.18
2	MAJALENG	225.92	18	31,125	7,978	4	137.77
3	BELAWA	172.30	9	30,896	7,491	4	179.32
4	PITUMPANUA	207.13	14	41,766	10,444	4	201.64
5	SAJOANGING	167.01	9	19,157	5,104	4	114.71
6	PAMMANA	162.10	15	31,172	7,975	4	192.30
7	SABBANGPARU	132.75	15	25,702	7,077	4	193.61
8	TANASITOLLO	154.60	19	39,742	10,396	4	257.06
9	MANIANGPAJO	175.96	8	15,763	3,598	4	89.58
10	KEERA	368.36	10	21,356	6,070	4	57.98
11	GILIRENG	147.00	9	11,074	2,932	4	75.33
12	TAKKALALLA	179.76	13	19,757	5,468	4	109.91
13	BOLA	220.13	11	19,412	4,751	4	88.18
14	PENRANG	154.90	10	15,223	4,255	4	98.28
JUMLAH (KAB/KOTA)		2506.19	176	377,184	96,162	4	150.50

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK														RASIO BEBAN TANGGUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI (TAHUN)							PEREMPUAN (TAHUN)								
			<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML	<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	TEMPE	55,039	487	2,180	6,414	13,444	3,212	671	26,408	375	2,604	6,704	14,776	3,422	750	28,631	57.91	92.24
2	MAJALENG	31,125	196	1,624	3,944	6,740	1,921	339	14,764	145	1,727	3,543	8,345	2,145	456	16,361	62.52	90.24
3	BELAWA	30,896	325	430	2,791	6,654	2,965	1,184	14,349	136	689	3,143	7,939	3,310	1,330	16,547	48.05	86.72
4	PITUMPANUA	41,766	348	1,593	4,527	10,133	3,392	522	20,515	176	1,883	4,616	10,483	3,585	508	21,251	51.36	96.54
5	SAJOANGING	19,157	136	744	1,814	4,253	1,937	372	9,256	85	725	1,933	4,673	2,079	406	9,901	48.02	93.49
6	PAMMANA	31,172	182	765	2,591	6,648	3,537	849	14,572	167	948	2,897	7,670	4,010	908	16,600	42.57	87.78
7	SABBANGPARU	25,702	146	778	2,492	6,293	2,039	190	11,938	99	908	2,754	7,139	2,593	271	13,764	42.28	86.73
8	TANASITOLO	39,742	149	1,817	4,627	9,012	2,661	460	18,726	185	1,851	4,828	10,473	3,150	529	21,016	57.11	89.10
9	MANIANGPAJO	15,763	101	400	1,461	3,870	1,533	342	7,707	89	447	1,562	4,128	1,531	299	8,056	42.50	95.67
10	KEERA	21,356	167	761	2,283	6,121	1,272	138	10,742	85	864	2,274	5,921	1,357	113	10,614	45.57	101.21
11	GILIRENG	11,074	68	243	927	2,727	1,138	255	5,358	38	294	1,042	2,949	1,149	244	5,716	39.07	93.74
12	TAKKALALLA	19,757	137	905	2,202	4,206	1,633	245	9,328	113	1,043	2,224	4,763	1,960	326	10,429	57.28	89.44
13	BOLA	19,412	112	877	2,132	4,453	1,369	213	9,156	98	1,058	2,377	4,698	1,714	311	10,256	58.67	89.27
14	PENRANG	15,223	89	670	1,481	3,071	1,449	288	7,048	47	769	1,755	3,634	1,629	341	8,175	55.61	86.21
JUMLAH (KAB/KOTA)		377,184	2,643	13,787	39,686	87,625	30,058	6,068	179,867	1,838	15,810	41,652	97,591	33,634	6,792	197,317	51.54	91.16

Sumber : BPS Kabupaten Wajo

TABEL IIS 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	16,430	17,648	34,078
2	5 - 9	19,711	20,890	40,601
3	10 - 14	19,975	20,762	40,737
4	15 - 19	19,236	20,306	39,542
5	20 - 24	15,986	18,236	34,222
6	25 - 29	15,229	17,419	32,648
7	30 - 34	13,707	15,231	28,938
8	35 - 39	12,606	14,096	26,702
9	40 - 44	10,861	12,303	23,164
10	45 - 49	9,648	10,749	20,397
11	50 - 54	8,012	9,055	17,067
12	55 - 59	6,449	7,281	13,730
13	60 - 64	5,949	6,549	12,498
14	65 - 69	2,987	2,765	5,752
15	70 - 74	1,879	2,385	4,264
16	75+	1,202	1,642	2,844
JUMLAH (KAB/KOTA)		179,867	197,317	377,184

Sumber : BPS Kabupaten Wajo

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KEATAS DIRINCI MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI							PEREMPUAN						
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEMPE	6.39	14.02	95.47	61.59	41.25	0	0	6.11	11.25	89.80	60.82	45.05	0	0
2	MAJALENG	6.36	13.19	76.89	49.20	19.84	0	0	6.10	13.06	70.03	49.44	1.76	0	0
3	BELAWA	5.01	13.30	61.42	51.48	16.14	0	0	4.71	15.81	56.48	48.24	18.61	0	0
4	PITUMPANUA	6.05	15.43	69.61	42.85	19.76	0	0	5.72	11.60	69.21	45.02	21.78	0	0
5	SAJOANGING	6.63	13.66	75.00	45.94	3.35	0	0	5.94	12.65	66.71	48.04	3.01	0	0
6	PAMMANA	6.55	12.28	84.13	30.60	12.24	0	0	6.17	11.24	78.89	29.57	10.68	0	0
7	SABBANGPARU	5.22	9.50	81.33	44.74	6.33	0	0	4.98	4.61	74.97	47.73	5.24	0	0
8	TANASITOLO	5.39	12.55	71.81	25.20	7.13	0	0	4.10	24.08	66.61	30.43	8.98	0	0
9	MANIANGPAJO	6.59	12.86	89.82	48.75	19.11	0	0	5.89	11.40	77.73	48.48	23.78	0	0
10	KEERA	7.06	12.54	84.25	27.57	5.68	0	0	6.44	13.40	72.98	33.80	4.63	0	0
11	GILIRENG	5.77	12.47	44.02	33.08	5.35	0	0	5.74	11.75	42.95	28.10	5.26	0	0
12	TAKKALALLA	5.71	13.42	69.04	42.14	10.07	0	0	5.74	12.72	68.09	35.74	9.28	0	0
13	BOLA	7.33	12.95	82.28	46.17	2.67	0	0	6.84	14.19	77.66	47.70	2.67	0	0
14	PENRANG	6.25	6.49	124.70	41.49	14.69	0	0	5.78	6.11	113.27	43.67	10.66	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.17	12.48	79.27	42.20	13.12	0	0	5.73	12.42	73.24	42.63	12.24	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo

TABEL 5

JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH LAHIR MATI	JUMLAH BAYI MATI	JUMLAH BALITA	JUMLAH BALITA MATI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	703	0	7	3,851	0
		PATTIROSOMPE	679	1	0	3,642	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	556	2	3	3,014	2
		TOSORA	276	7	2	1,404	0
3	BELAWA	BELAWA	466	2	3	2,515	1
		SAPPA	312	0	0	1,664	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1,018	2	6	5,725	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	243	3	4	1,308	1
		SALOBULO	261	0	0	1,357	0
6	PAMMANA	PAMMANA	479	1	0	2,573	0
		LEMPA	342	1	2	1,667	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	434	2	1	2,231	0
		LIU	241	0	1	1,238	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	645	2	2	3,309	0
		WEWANG REWU	350	4	0	1,753	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	377	0	1	1,930	0
10	KEERA	KEERA	533	0	0	2,804	0
11	GILIRENG	GILIRENG	261	0	1	1,555	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	289	1	0	1,463	1
		PARIGI	241	2	0	1,286	0
13	BOLA	SOLO	508	2	1	2,777	0
14	PENRANG	PENRANG	400	4	1	2,170	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,614	36	35	51,236	5
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)							

Sumber : Subdin Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			JUMLAH
				KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	736	2	0	0	2
		PATTIROSOMPE	711	0	2	0	2
2	MAJAULENG	MAJAULENG	582	0	0	0	0
		TOSORA	290	0	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	488	0	0	1	1
		SAPPA	327	0	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1,067	1	0	0	1
5	SAJOANGING	SAJOANGING	255	0	0	0	0
		SALOBULO	273	0	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	502	0	0	0	0
		LEMPA	342	0	0	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	455	0	0	0	0
		LIU	253	0	0	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	676	0	2	0	2
		WEWANG REWU	367	0	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	395	0	0	0	0
10	KEERA	KEERA	558	0	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	273	0	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	303	0	0	0	0
		PARIGI	252	0	0	0	0
13	BOLA	SOLO	532	0	0	0	0
14	PENRANG	PENRANG	419	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,056	3	4	1	8

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

Keterangan:

Jumlah kematian ibu maternal = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

TABEL 7

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA		TB PARU			HIV	AFP	DBD
			KLINIS	(+)	KLINIS	(+)	SEMBUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TEMPE	TEMPE	3	0	22	130	121	-	0	48
		PATTIROSOMPE	0	0	26	21	42	-	0	68
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	7	21	21	-	0	21
		TOSORA	2	0	2	34	32	-	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	0	5	36	33	-	0	5
		SAPPA	0	0	0	15	14	-	0	3
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	4	48	4	-	0	7
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	8	5	-	0	7
		SALOBULO	0	0	2	25	22	-	0	1
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	1	17	12	-	0	2
		LEMPA	0	0	2	11	9	-	0	6
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	1	0	9	30	29	-	0	6
		LIU	5	0	4	21	18	-	0	1
8	TANASITOLO	TANASITOLO	16	6	7	79	72	-	0	28
		WEWANG REWU	2	0	2	14	14	-	0	4
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	11	20	18	-	0	0
10	KEERA	KEERA	1	0	9	33	32	-	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	16	15	-	0	6
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	3	11	11	-	0	4
		PARIGI	0	0	0	13	13	-	0	6
13	BOLA	SOLO	0	0	1	12	12	-	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	3	12	9	-	0	1
JUMLAH			30	6	120	627	558	23	0	224
ANGKA KESAKITAN			7.95	1.59	0.03	0.17	0.15	0.006	0.000	0.06

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kab.Wajo

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL 8

JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI DAN STATUS GIZI BAYI & BALITA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI			JUMLAH BALITA					% BALITA					KEC BEBAS RAWAN GIZI
			BAYI LAHIR	BBLR	% BBLR	BALITA YANG ADA	DITIM BANG	BB NAIK	BGM	BGT	DITIM BANG	BB NAIK	BGM	BGT	BGM + BGT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TEMPE	TEMPE	513	17	3.31	3,851	3,379	3,292	55	-	87.74	97.43	1.63	-	1.63	-
		PATIRO SOMPE	572	10	1.75	3,642	3,179	3,025	20	-	87.29	95.16	0.63	-	0.63	-
2	MAJAU LENG	MAJAU LENG	400	4	1.00	3,014	2,636	2,454	109	-	87.46	93.10	4.14	-	4.14	-
		TOSORA	273	3	1.10	1,404	1,179	1,041	5	-	83.97	88.30	0.42	-	0.42	-
3	BELAWA	BELAWA	351	8	2.28	2,515	2,097	1,706	37	-	83.38	81.35	1.76	-	1.76	-
		SAPPA	263	4	1.52	1,664	1,124	1,055	20	-	67.55	93.86	1.78	-	1.78	-
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	929	2	0.22	5,725	4,536	3,972	111	-	79.23	87.57	2.45	-	2.45	-
5	SAJOANGING	SAJOANGING	174	3	1.72	1,308	1,153	1,116	36	-	88.15	96.79	3.12	-	3.12	-
		SALOBULO	230	0	0.00	1,357	1,232	956	32	-	90.79	77.60	2.60	-	2.60	-
6	PAMMANA	PAMMANA	389	1	0.26	2,573	1,728	1,681	31	-	67.16	97.28	1.79	-	1.79	-
		LEMPA	289	1	0.35	1,667	1,013	838	10	-	60.77	82.72	0.99	-	0.99	-
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	339	2	0.59	2,231	1,157	1,061	31	-	51.86	91.70	2.68	-	2.68	-
		LIU	170	1	0.59	1,238	1,018	839	22	-	82.23	82.42	2.16	-	2.16	-
8	TANASITOLO	TANASITOLO	529	2	0.38	3,309	2,813	2,461	62	-	85.01	87.49	2.20	-	2.20	-
		WEWANG REWU	276	4	1.45	1,753	1,374	1,123	30	-	78.38	81.73	2.18	-	2.18	-
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	348	0	0.00	1,930	1,589	1,384	39	-	82.33	87.10	2.45	-	2.45	-
10	KEERA	KEERA	277	0	0.00	2,804	1,572	1,409	3	-	56.06	89.63	0.19	-	0.19	-
11	GILIRENG	GILIRENG	259	0	0.00	1,555	1,248	1,203	52	-	80.26	96.39	4.17	-	4.17	-
		TAKKALALLA	167	1	0.60	1,463	1,272	1,018	46	-	86.94	80.03	3.62	-	3.62	-
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	167	1	0.60	1,463	1,272	1,018	46	-	86.94	80.03	3.62	-	3.62	-
		PARIGI	205	0	0.00	1,286	1,066	972	25	-	82.89	91.18	2.35	-	2.35	-
13	BOLA	SOLO	355	3	0.85	2,777	1,827	1,772	74	-	65.79	96.99	4.05	-	4.05	-
14	PENRANG	PENRANG	369	2	0.54	2,170	1,278	937	1	-	58.89	73.32	0.08	-	0.08	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,677	68	0.89	51,236	39,470	35,315	851	-	77.04	89.47	1.66	-	2.16	-

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 9

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	5,173	5,048	97.58	1,693	33.54
		PATTIROSOMPE	5,988	4,613	77.04	800	17.34
2	MAJAULENG	MAJAULENG	4,290	2,019	47.06	286	14.17
		TOSORA	2,473	1,372	55.48	45	3.28
3	BELAWA	BELAWA	3,965	3,200	80.71	57	1.78
		SAPPA	3,073	1,156	37.62	40	3.46
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8,750	2,857	32.65	573	20.06
5	SAJOANGING	SAJOANGING	2,330	990	42.49	219	22.12
		SALOBULO	2,164	912	42.14	399	43.75
6	PAMMANA	PAMMANA	4,640	3,065	66.06	343	11.19
		LEMPA	3,049	2,337	76.65	336	14.38
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	4,265	3,084	72.31	318	10.31
		LIU	2,155	2,038	94.57	91	4.47
8	TANASITOLO	TANASITOLO	5,632	4,735	84.07	82	1.73
		WEWANG REWU	2,937	2,219	75.55	58	2.61
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3,079	1,800	58.46	50	2.78
10	KEERA	KEERA	4,506	2,612	57.97	197	7.54
11	GILIRENG	GILIRENG	2,019	1,069	52.95	23	2.15
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2,237	1,373	61.38	45	3.28
		PARIGI	2,053	783	38.14	47	6.00
13	BOLA	SOLO	4,352	1,193	27.41	28	2.35
14	PENRANG	PENRANG	3,100	1,686	54.39	31	1.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			82,230	50,161	61.00	5,761	11.49

Sumber : Subdin Bina P2PL Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 10

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOMPOKAN MANUSIA (TURM) SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	RUKESMAS	HOTEL				RESTORAN/RIWAKAN				PASAR				TURMLAINNYA				JUMLAH TURM				
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TEMPE	TEMPE	8	3	3	100	16	7	5	71,43	1	1	0	0	12	5	2	40	37	16	10	625	
		PATIROBOMPE	6	3	3	100	17	8	5	62,5	2	1	1	100	12	6	2	33,33	37	18	11	61,11	
2	MAJALENG	MAJALENG	0	0	0	0	9	5	5	100	1	1	0	0	5	3	1	33,33	15	9	6	66,67	
		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
3	BELAVA	BELAVA	0	0	0	0	3	3	1	33,33	1	1	0	0	1	1	0	0	5	5	1	20	
		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
4	FITUMPANJA	FITUMPANJA	4	2	2	100	31	25	12	48	4	2	1	50	16	7	1	14,29	55	36	16	44,44	
5	SAJONGING	SAJONGING	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	10	6	1	16,67	12	8	1	12,5	
		SALOBLO	0	0	0	0	1	1	1	100	1	1	1	100	0	0	0	0	2	2	2	100	
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0	0	4	2	1	50	2	2	0	0	16	9	3	33,33	22	13	4	30,77	
		LEMPA	0	0	0	0	2	2	1	50	2	2	0	0	32	15	3	20	36	19	4	21,05	
7	SABANGPARU	SABANGPARU	0	0	0	0	2	2	1	50	3	2	1	50	2	2	1	50	7	6	3	50	
		LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	
8	TANASTOLO	TANASTOLO	0	0	0	0	6	6	4	66,67	2	1	1	100	6	3	1	33,33	14	10	6	60	
		WAWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	MANANGPAJO	MANANGPAJO	0	0	0	0	10	10	6	60	2	1	1	100	0	0	0	0	12	11	7	63,64	
10	KEERA	KEERA	0	0	0	0	8	8	4	50	1	1	0	0	15	7	1	14,29	24	16	5	31,25	
11	GLIRENG	GLIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	4	2	0	0	6	3	0	0	
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0	0	4	3	1	33,33	3	2	1	50	1	1	0	0	8	6	2	33,33	
		PARG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	3	1	33,33	5	4	1	25	
13	BOLA	SOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	100	0	0	0	0	1	1	1	100	
JML (KABKOTA)			18	8	8	100	113	82	47	57,32	36	26	8	30,77	138	72	17	23,61	305	188	80	42,55	

Sumber : Subdit Bina P2FL Dinas Kesehatan Kab.

TABEL 11

PERSENTASE RUMAH TANGGA BER PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA		
			JUMLAH DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	210	195	92.86
		PATTIROSOMPE	210	175	83.33
2	MAJAULENG	MAJAULENG	189	31	16.40
		TOSORA	210	100	47.62
3	BELAWA	BELAWA	210	202	96.19
		SAPPA	202	102	50.50
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	246	195	79.27
5	SAJOANGING	SAJOANGING	339	130	38.35
		SALOBULO	210	80	38.10
6	PAMMANA	PAMMANA	210	154	73.33
		LEMPA	210	155	73.81
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	210	121	57.62
		LIU	210	87	41.43
8	TANASITOLO	TANASITOLO	210	207	98.57
		WEWANG REWU	210	140	66.67
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	210	105	50.00
10	KEERA	KEERA	199	80	40.20
11	GILIRENG	GILIRENG	210	188	89.52
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	210	41	19.52
		PARIGI	210	41	19.52
13	BOLA	SOLO	210	78	37.14
14	PENRANG	PENRANG	210	176	83.81
JML (KAB/KOTA)			4,745	2,783	58.65

Sumber Seksi PKM Dinas Kesehatan Kab.
Wajo

*) DO lihat

TABEL 12

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU					PERSENTASE POSYANDU					PERSEN PURNAMA + MANDIRI
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEMPE	TEMPE	5	15	2	1	23	22	65.22	8.70	4.35	100	13.04
		PATTIROSOMPE	3	5	6	0	14	21.43	36	42.86	0	100	42.86
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	28	1	0	29	0	96.55	3.45	0	100	3.45
		TOSORA	1	6	5	3	15	6.67	40.00	33.33	20	100	53.33
3	BELAWA	BELAWA	7	13	6	1	27	25.93	48.15	22.22	3.7	100	25.93
		SAPPA	5	4	1	0	10	50	40	10	0	100	10
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	2	14	21	1	38	5	36.84	55	2.6	100	57.89
5	SAJOANGING	SAJOANGING	5	5	0	0	10	50	50	0	0	100	0
		SALOBULO	1	6	5	3	15	7	40	33	20	100	53
6	PAMMANA	PAMMANA	4	15	0	0	19	21.05	78.95	0.00	0.00	100	0.00
		LEMPA	1	2	12	1	16	6	13	75	6	100	81
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	18	0	0	0	18	100	0.00	0.00	0	100	0.00
		LIU	0	11	0	1	12	0	92	0.00	8.33	100	8
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	24	13	5	42	0.00	57.14	30.95	12	100	42.86
		WEWANG REWU	0	16	2	0	18	0	89	11	0	100	11
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3	5	7	1	16	18.75	31.25	44	6	100	50
10	KEERA	KEERA	7	15	0	0	22	31.82	68	0	0	100	0.00
11	GILIRENG	GILIRENG	3	2	5	1	11	27	18.18	45.45	9.09	100	54.55
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	7	10	0	17	0	41	59	0	100	59
		PARIGI	0	8	3	0	11	0	72.73	27.27	0	100	27.27
13	BOLA	SOLO	6	12	7	1	26	23.08	46.15	26.92	4	100	30.77
14	PENRANG	PENRANG	0	22	0	1	23	1	95.65	0.00	4	101	4.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	235	106	20	432	16.44	54.40	24.54	4.63	100	29.17

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 13

JUMLAH PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN SARANA PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	KUNJUNGAN PUSKESMAS			KUNJUNGAN RUMAH SAKIT		
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	37,925	0	37,925	16,077	4,973	21,050
2	MAJALENG	10,247	323	10,570	0	0	0
3	BELAWA	12,100	303	12,403	0	0	0
4	PITUMPANUA	6,588	344	6,932	0	0	0
5	SAJOANGING	7,666	132	7,798	0	0	0
6	PAMMANA	11,670	29	11,699	0	0	0
7	SABBANGPARU	13,579	27	13,606	0	0	0
8	TANASITOLO	15,505	156	15,661	0	0	0
9	MANIANGPAJO	2,914	265	3,179	0	0	0
10	KEERA	3,769	0	3,769	0	0	0
11	GILIRENG	2,644	11	2,655	0	0	0
12	TAKKALALLA	7,170	63	7,233	0	0	0
13	BOLA	3,774	13	3,787	0	0	0
14	PENRANG	2,209	0	2,209	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		137,760	1,666	139,426	16,077	4,973	21,050
PENGUNJUNG/ 100.000 PENDUDUK		36.52	0.45	37.29	4.30	1.33	5.63

Sumber: SP2TP Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 14

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN
MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR DI KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	1	100	50
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	-	-
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	-	-
4	PUSKESMAS	22	22	0	100	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	24	1	100	4.17

TABEL 15

JUMLAH DAN PERSENTASE JENIS OBAT DAN JENIS OBAT GENERIK TERSEDIA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JENIS OBAT DIBUTUHKAN	JENIS OBAT TERSEDIA		JENIS OBAT GENERIK TERSEDIA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	79	104	131.65	104	100
		PATTIROSOMPE	65	92	141.54	92	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	73	86	117.81	86	100
		TOSORA	70	79	112.86	79	100
3	BELAWA	BELAWA	90	103	114.44	103	100
		SAPPA	77	85	110.39	85	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	74	79	106.76	79	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	64	87	135.94	87	100
		SALOBULO	70	84	120.00	84	100
6	PAMMANA	PAMMANA	74	91	122.97	91	100
		LEMPA	45	48	106.67	48	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	65	75	115.38	75	100
		LIU	64	74	115.63	74	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	70	79	112.86	79	100
		WEWANG REWU	74	75	101.35	75	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	70	85	121.43	85	100
10	KEERA	KEERA	72	79	109.72	79	100
11	GILIRENG	GILIRENG	73	81	110.96	81	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	70	91	130.00	91	100
		PARIGI	55	66	120.00	66	100
13	BOLA	SOLO	64	83	129.69	83	100
14	PENRANG	PENRANG	68	87	127.94	87	100
			69	82	118.81	82	100

Sumber: Gudang Farmasi Kabupaten

TABEL 16

KETERSEDIAAN OBAT GENERIK BERLOGO MENURUT JENIS OBAT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	NAMA JENIS OBAT	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	13,050	18,865	144.6
2	Amoksisilin kapsul 250 mg	1,872	1,896	101.3
3	Amoksisilin kaplet 500 mg	5,904	15,185	257.2
4	Antasida DOEN tablet	450	1,339	297.6
5	Antalgin tablet 500 mg	450	1,603	356.2
6	Deksametason inj. 5 mg/ml-2ml	234	242	103.4
7	Dekstrometofan sirup 10 mg/5 ml	5,418	13,357	246.5
8	Dekstrometofan tablet 15 mg	216	519	240.3
9	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml-1ml	612	1,293	211.3
10	Gliseril guaiakolat tablet 100 mg	720	391	54.3
11	Glukosa larutan infuse 5% steril	1,206	3,331	276.2
12	Ibuprofen tablet 200 mg	2,142	3,039	141.9
13	Kloramfenikol kapsul 250 mg	378	867	229.4
14	Kotrimoksazol tablet 480 mg	2,736	7,139	260.9
15	Klorfeniramin maleat tablet 4 mg	918	1,826	198.9
16	Natrium klorida Infuse 0,9% Steril	342	473	138.3
17	Parasetamol tablet 500 mg	864	1,528	176.9
18	Ringer laktat infuse Steril	7,686	22,300	290.1
19	Infus set dewasa/anak	1,692	2,306	136.3
20	Tetrasiklin 250 mg	126	431	342.1
21	Vitamin B Kompleks	864	2,057	238.1
22	Retinol 200000 IU	82,902	1,907	2.3
23	Tablet Tambah Darah	42,232	689	1.6
24	Garam Oralit	738	1,520	206.0
25	Kotrimoksazol 120 mg	720	2,152	298.9
26	Kotrimoksazol susp.	17,820	18,197	102.1
27	Kloroquin Tablet	0	0	0.0
28	PPC inj.	0	0	0.0
29	OAT Kat 1	20	17	85.0
30	OAT Kat 2	1	2	200.0
31	OAT Kat 3	190	0	0.0
32	OAT Kat sisipan	1	2	200.0
33	OAT Kat Anak	20	11	55.0
34	Prednison tablet	378	1,190	314.8
35	Asam Askorbat 50 mg	828	701	84.7
		193,730	126,375	65.23

Sumber: Subdin Farmasi, Alkes, Makanan dan Minuman

TABEL 17

PERSENTASE PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERSALINAN	PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	703	458	65.15
		PATTIROSOMPE	679	522	76.88
2	MAJAULENG	MAJAULENG	556	214	38.49
		TOSORA	276	205	74.28
3	BELAWA	BELAWA	466	353	75.75
		SAPPA	312	250	80.13
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1,018	655	64.34
5	SAJOANGING	SAJOANGING	243	168	69.14
		SALOBULO	261	199	76.25
6	PAMMANA	PAMMANA	479	377	78.71
		LEMPA	342	270	78.95
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	434	338	77.88
		LIU	241	171	70.95
8	TANASITOLO	TANASITOLO	645	536	83.10
		WEWANG REWU	350	249	71.14
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	377	284	75.33
10	KEERA	KEERA	533	256	48.03
11	GILIRENG	GILIRENG	261	248	95.02
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	289	128	44.29
		PARIGI	241	203	84.23
13	BOLA	SOLO	508	332	65.35
14	PENRANG	PENRANG	400	280	70.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,614	6,696	69.65

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL 18

PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI
MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	9	0	0.00
		PATTIROSOMPE	7	7	100.00
2	MAJAULENG	MAJAULENG	13	7	53.85
		TOSORA	5	3	60.00
3	BELAWA	BELAWA	6	6	100
		SAPPA	3	2	66.67
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	14	8	57.14
5	SAJOANGING	SAJOANGING	4	1	25
		SALOBULO	5	4	80
6	PAMMANA	PAMMANA	9	5	55.56
		LEMPA	6	5	83.33
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	9	8	88.89
		LIU	6	6	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	13	13	100
		WEWANG REWU	6	6	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8	8	100
10	KEERA	KEERA	10	5	50
11	GILIRENG	GILIRENG	9	9	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	7	2	28.57
		PARIGI	6	4	66.67
13	BOLA	BOLA	11	9	81.82
14	PENRANG	PENRANG	10	5	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	123	69.89

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL 19

JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	DESA/KEL TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TEMPE	TEMPE	9	6	6	100
		PATTIROSOMPE	7	7	7	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	13	8	8	100
		TOSORA	5	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	6	4	4	100
		SAPPA	3	2	2	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	14	4	4	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	4	3	3	100
		SALOBULO	5	1	1	100
6	PAMMANA	PAMMANA	9	4	4	100
		LEMPA	6	2	2	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	9	7	7	100
		LIU	6	1	1	100
8	TANASITOLU	TANASITOLU	13	10	10	100
		WEWANG REWU	6	3	3	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8	0	0	0
10	KEERA	KEERA	10	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	9	3	3	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	7	3	3	100
		PARIGI	6	2	2	100
13	BOLA	SOLO	11	2	2	100
14	PENRANG	PENRANG	10	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	74	74	100

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL 20

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN , CFR, KLB
 MENURUT JENIS KLB, JUMLAH KECAMATAN, DAN JUMLAH DESA YANG TERSERANG
 KABUPATEN WAJO
 TAHUN 2007

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG DISERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DBD	11	65	99,417	224	1	0.225	0.45
2	Gizi Buruk	10	21	51,236	21	1	-	5
3	AFP	1	1	18,764	1	0	0.005	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	74		246	2		0.81

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 21

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN PELAYANAN Fe1, Fe3, IMUNISASI TT1 DAN TT2
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Fe1		Fe3		IMUNISASI TT1		IMUNISASI TT2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16
1	TEMPE	TEMPE	736	618	83.97	405	55.03	618	83.97	401	54.48
		PATTIROSOMPE	711	666	93.67	584	82.14	666	93.67	591	83.12
2	MAJAULENG	MAJAULENG	582	489	84.02	361	62.03	489	84.02	344	59.11
		TOSORA	290	254	87.59	239	82.41	254	87.59	239	82.41
3	BELAWA	BELAWA	488	441	90.37	376	77.05	441	90.37	452	92.62
		SAPPA	327	306	93.58	277	84.71	306	93.58	135	41.28
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1,067	1,055	98.88	841	78.82	1,055	98.88	810	75.91
5	SAJOANGING	SAJOANGING	255	232	90.98	195	76.47	232	90.98	195	76.47
		SALOBULO	273	270	98.90	221	80.95	270	98.90	111	40.66
6	PAMMANA	PAMMANA	502	500	99.60	459	91.43	500	99.60	175	34.86
		LEMPA	342	320	93.57	291	85.09	320	93.57	310	90.64
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	455	393	86.37	359	78.90	393	86.37	290	63.74
		LIU	253	224	88.54	208	82.21	224	88.54	218	86.17
8	TANASITOLLO	TANASITOLLO	676	655	96.89	600	88.76	655	96.89	296	43.79
		WEWANG REWU	367	321	87.47	296	80.65	321	87.47	317	86.38
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	395	360	91.14	321	81.27	360	91.14	210	53.16
10	KEERA	KEERA	558	335	60.04	265	47.49	335	60.04	331	59.32
11	GILIRENG	GILIRENG	273	272	99.63	263	96.34	272	99.63	263	96.34
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	303	226	74.59	177	58.42	226	74.59	144	47.52
		PARIGI	252	236	93.65	219	86.90	236	93.65	219	86.90
13	BOLA	SOLO	532	422	79.32	351	65.98	422	79.32	286	53.76
14	PENRANG	PENRANG	419	336	80.19	320	76.37	336	80.19	300	71.60
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,056	8,931	88.81	7,628	75.86	8,931	88.81	6,637	66.00

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL 22

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	669	446	66.67
		PATTIROSOMPE	647	566	87.48
2	MAJAULENG	MAJAULENG	529	253	47.83
		TOSORA	263	205	77.95
3	BELAWA	BELAWA	444	85	19.14
		SAPPA	297	286	96.30
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	970	319	32.89
5	SAJOANGING	SAJOANGING	232	55	23.71
		SALOBULO	249	124	49.80
6	PAMMANA	PAMMANA	456	228	50.00
		LEMPA	311	278	89.39
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	414	208	50.24
		LIU	230	141	61.30
8	TANASITOLO	TANASITOLO	614	240	39.09
		WEWANG REWU	333	309	92.79
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	359	329	91.64
10	KEERA	KEERA	508	215	42.32
11	GILIRENG	GILIRENG	248	48	19.35
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	275	138	50.18
		PARIGI	229	136	59.39
13	BOLA	SOLO	484	238	49.17
14	PENRANG	PENRANG	381	198	51.97
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,142	5,045	55.18

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL 23

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN DASAR GIGI				UKGS (PROM + PREV)					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH	RASIO TAMBAL/ CABUT	JUMLAH MURID SD	MURID SD DIPERIKSA		MURID SD		
								JUMLAH	%	PERLU PERAWAT AN	JUMLAH MENDAPAT PERAWATAN	% MENDAPAT PERAWATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEMPE	TEMPE	5	539	544	0.93	3,037	1,610	53.01	720	494	68.61
		PATTIROSOMPE	0	0	0	0.00	4,073	789	19.37	0	0	0.00
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	78	78	0.00	2,205	528	23.95	1,850	75	4.05
		TOSORA	0	0	0	0.00	1,187	171	14.41	0	0	0.00
3	BELAWA	BELAWA	10	94	104	10.64	2,416	443	18.34	108	79	73.15
		SAPPA	0	0	0	0.00	1,802	1,780	98.78	0	0	0.00
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	23	260	283	8.85	5,455	0	0	210	154	73.33
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	28	28	0.00	1,066	178	16.70	69	67	97.10
		SALOBULO	0	0	0	0.00	1,636	63	3.85	0	0	0.00
6	PAMMANA	PAMMANA	3	129	132	2.33	2,201	1,853	84.19	97	66	68.04
		LEMPA	0	0	0	0.00	1,482	106	7.15	184	0	0.00
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	5	31	36	16.13	1,921	0	0	0	0	0.00
		LIU	27	100	127	27.00	788	788	100.00	176	126	71.59
8	TANASITOLU	TANASITOLU	0	142	142	0.00	2,680	2,248	83.88	72	70	97.22
		WEWANG REWU	0	0	0	0.00	1,270	245	19.29	0	0	0.00
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	5	61	66	8.20	-	2,017	0	111	75	67.57
10	KEERA	KEERA	0	0	0	0.00	-	122	0	0	0	0.00
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0.00	1,201	117	9.74	0	0	0.00
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	1	125	126	0.80	1,375	1,224	89	0	51	0.00
		PARIGI	0	0	0	0.00	1,077	187	17.36	0	0	0.00
13	BOLA	SOLO	0	0	0	0.00	2,819	439	15.57	0	0	0.00
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0.00	1,826	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			79	1,587	1,666	4.98	41,517	14,908	35.91	3,597	1,257	34.95

Sumber: Seksi PKM Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 24

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	0	0	0
		PATTIROSOMPE	0	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0
		TOSORA	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	0	0
		SAPPA	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0
		SALOBULO	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0
		LEMPA	154	112	72.73
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	0	0
		LIU	0	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0
		WEWANG REWU	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0
10	KEERA	KEERA	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	112	112	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0
		PARIGI	0	0	0
13	BOLA	SOLO	0	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			266	224	84.21

Sumber Seksi PKM Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 25

PERSENTASE KELUARGA MISKIN MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH MASYARAKAT MISKIN	PELAYANAN GAKIN	
				JUMLAH MASY. MISKIN MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	6,001	5,510	91.82
		PATTIROSOMPE	4,715	2,766	58.66
2	MAJAULENG	MAJAULENG	4,095	1,307	31.92
		TOSORA	1,786	1,231	68.92
3	BELAWA	BELAWA	2,884	2,802	97.16
		SAPPA	2,154	1,466	68.06
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	9,572	2,954	30.86
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,560	415	26.60
		SALOBULO	2,464	1,128	45.78
6	PAMMANA	PAMMANA	2,176	1,130	51.93
		LEMPA	1,842	1,150	62.43
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	2,427	1,894	78.04
		LIU	1,377	752	54.61
8	TANASITOLO	TANASITOLO	7,320	3,031	41.41
		WEWANG REWU	2,962	1,505	50.81
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3,095	1,201	38.80
10	KEERA	KEERA	4,600	1,333	28.98
11	GILIRENG	GILIRENG	2,203	683	31.00
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2,458	1,244	50.61
		PARIGI	2,136	938	43.91
13	BOLA	SOLO	4,814	950	19.73
14	PENRANG	PENRANG	3,309	949	28.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			75,950	36,339	47.85
PERSENTASE			20.14	9.63	

Sumber: Subdin Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 26

PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN														JUMLAH	%
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		FARMASI		GIZI		TEKNISI MEDIS		SANITASI		KESMAS			
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS (termasuk PUSTU dan POLINDES)	29	8.12	271	75.91	9	2.52	20	5.60	4	1.1	12	3.4	12	3.4	357	67.9
2	RUMAH SAKIT	10	7.35	87	63.97	8	5.9	2	1.47	18	13.2	3	2.21	8	5.88	136	25.9
3	INSTITUSI DIKLAT/DIKN	0	0	4	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.76
4	SARANA KESEHATAN L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DINKES KAB/KOTA	1	3.45	5	17.24	4	13.8	2	6.90	2	6.90	4	13.8	11	37.9	29	5.5
JUMLAH		40	7.60	367	69.77	21	3.99	24	4.56	24	4.56	19	3.61	31	5.89	526	100

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registrasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis

Perawat : termasuk lulusan DIII dan S1

& Bidan

Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker

Teknisi Medis : Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi

Sanitasi : Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan

Kesmas : SKM, MPH, dll

Gizi : Lulusan DI, DIII Gizi (SPAG dan AKZI) dan DIV

TABEL 27

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN							
		MEDIS	PERAWAT & BIDAN	FARMASI	GIZI	TEKNISI MEDIS	SANITASI	KESMAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PUSKESMAS TEMPE	3	11	1	1	1	1	1	19
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	1	8	0	1	0	2	0	12
3	PUSKESMAS MAJAULENG	2	17	1	3	1	1	0	25
4	PUSKESMAS TOSORA	1	9	0	2	0	0	1	13
5	PUSKESMAS BELAWA	3	16	0	0	0	1	0	20
6	PUSKESMAS SAPPA	0	10	1	1	0	0	0	12
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	2	27	0	0	0	1	1	31
8	PUSKESMAS SAJOANGING	1	8	1	1	0	0	1	12
9	PUSKESMAS SALOBULO	1	8	0	0	0	0	1	10
10	PUSKESMAS PAMMANA	1	12	0	0	0	0	1	14
11	PUSKESMAS LEMPA	1	14	0	1	0	1	0	17
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	3	12	0	3	1	0	0	19
13	PUSKESMAS LIU	2	9	0	0	1	0	1	13
14	PUSKESMAS TANASITOLO	2	17	0	2	0	2	2	25
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	2	11	1	1	0	1	0	16
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	1	16	0	1	0	1	0	19
17	PUSKESMAS KEERA	1	16	1	0	0	0	0	18
18	PUSKESMAS GILIRENG	1	11	1	1	0	1	1	16
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	10	2	2	0	0	1	15
20	PUSKESMAS PARIGI	0	6	0	0	0	0	0	6
21	PUSKESMAS SOLO	1	12	0	0	0	0	1	14
22	PUSKESMAS PENRANG	0	11	0	0	0	0	0	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		29	271	9	20	4	12	12	357
1	RSU LAMADDUKKELLENG	10	87	8	2	18	3	8	136
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	87	8	2	18	3	8	136

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registerasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg S; Teknisi Medi : Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi
 Perawat : termasuk lulusan DIII dan S1 Sanitasi : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker Kesmas : SKM, MPH, dll
 Gizi : Lulusan D1 dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

TABEL 28

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA MEDIS				
		DR SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI ^[a]	JUMLAH	DOKTER KELUARGA
1	2	3	4	5	6	7
1	PUSKESMAS TEMPE	0	2	1	3	-
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	0	1	0	1	-
3	PUSKESMAS MAJAULENG	0	1	1	2	-
4	PUSKESMAS TOSORA	0	1	0	1	-
5	PUSKESMAS BELAWA	0	2	1	3	-
6	PUSKESMAS SAPPA	0	0	0	0	-
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	0	1	1	2	-
8	PUSKESMAS SAJOANGING	0	1	0	1	-
9	PUSKESMAS SALOBULO	0	1	0	1	-
10	PUSKESMAS PAMMANA	0	1	0	1	-
11	PUSKESMAS LEMPA	0	1	0	1	-
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	0	2	1	3	-
13	PUSKESMAS LIU	0	2	0	2	-
14	PUSKESMAS TANASITOLU	0	1	1	2	-
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	2	0	2	-
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	0	1	0	1	-
17	PUSKESMAS KEERA	0	1	0	1	-
18	PUSKESMAS GILIRENG	0	1	0	1	-
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	0	0	0	-
20	PUSKESMAS PARIGI	0	0	0	0	-
21	PUSKESMAS SOLO	0	1	0	1	-
22	PUSKESMAS PENRANG	0	0	0	0	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	23	6	29	0
1	RSU LAMADDUKKELLENG	4	4	2	10	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	4	2	10	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	1	0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	28	8	40	0
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		0.11	0.74	0.21	1.06	0.00

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registrasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

TABEL 29

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN					TENAGA GIZI			
		APOTEKER	S1 FARMASI	D-III FARMASI	ASS APOTEKER	JUMLAH	D-IV/S1 GIZI	D-III GIZI	D-I GIZI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS TEMPE	0	0	1	0	1	0	1	0	1
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS MAJALENG	0	0	0	1	1	1	2	0	3
4	PUSKESMAS TOSORA	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	PUSKESMAS BELAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS SAPPA	0	0	0	1	1	0	1	0	1
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS SAJOANGING	0	0	1	0	1	0	1	0	1
9	PUSKESMAS SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUSKESMAS PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PUSKESMAS LEMPA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	0	0	0	0	0	1	2	0	3
13	PUSKESMAS LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PUSKESMAS TANASITOLLO	0	0	0	0	0	1	1	0	2
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	0	0	1	1	0	1	0	1
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	PUSKESMAS KEERA	0	1	0	0	1	0	0	0	0
18	PUSKESMAS GILIRENG	0	0	1	0	1	0	1	0	1
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	1	0	1	2	0	1	1	2
20	PUSKESMAS PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	PUSKESMAS SOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	PUSKESMAS PENRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	2	3	4	9	3	13	4	20
1	RSU LAMADDUKKELLENG	3	0	0	5	8	1	1	0	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	0	0	5	8	1	1	0	2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	0	0	2	4	1	1	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	2	3	11	21	5	15	4	24
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		1.33	0.53	0.80	2.92	5.57	1.33	3.98	1.06	6.36

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registerasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

TABEL 30

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN						
		PERAWAT				BIDAN		
		SARJANA KEPW	DIII PERAWAT	LULUSAN SPK	JUMLAH	DIII BIDAN	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PUSKESMAS TEMPE	0	5	4	9	0	2	2
2	PUSKESMAS PATTIROSONPE	0	4	2	6	1	1	2
3	PUSKESMAS MAJALENG	0	6	6	12	2	3	5
4	PUSKESMAS TOSORA	0	4	3	7	1	1	2
5	PUSKESMAS BELAWA	0	6	4	10	2	4	6
6	PUSKESMAS SAPPA	1	4	3	8	1	1	2
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	0	12	5	17	5	5	10
8	PUSKESMAS SAJOANGING	0	2	4	6	2	0	2
9	PUSKESMAS SALOBULO	0	4	1	5	2	1	3
10	PUSKESMAS PAMMANA	0	4	7	11	1	0	1
11	PUSKESMAS LEMPA	0	2	8	10	0	4	4
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	0	4	4	8	0	4	4
13	PUSKESMAS LIU	0	3	3	6	3	0	3
14	PUSKESMAS TANASITOLLO	0	7	6	13	1	3	4
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	4	3	7	2	2	4
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	0	3	8	11	2	3	5
17	PUSKESMAS KEERA	0	5	6	11	1	4	5
18	PUSKESMAS GILIRENG	0	1	4	5	2	4	6
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	6	1	7	0	3	3
20	PUSKESMAS PARIGI	0	3	1	4	1	1	2
21	PUSKESMAS SOLO	0	3	4	7	1	4	5
22	PUSKESMAS PENRANG	0	4	4	8	3	0	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	96	91	188	33	50	83
1	RSU LAMADDUKKELLENG	2	40	39	81	2	4	6
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	40	39	81	2	4	6
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		4	0	0	4	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	2	0	3	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	138	130	276	36	55	91
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		2.12	36.59	34.47	73.17	9.54	14.58	24.13

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registrasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

TABEL 31

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS			TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^[a]	D-III KESMAS	JUMLAH	DIII SANITASI	DI SANITASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PUSKESMAS TEMPE	1	0	1	1	0	1
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	0	0	0	1	1	2
3	PUSKESMAS MAJAULENG	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS TOSORA	1	0	1	0	0	0
5	PUSKESMAS BELAWA	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS SAPPA	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	1	0	1	1	0	1
8	PUSKESMAS SAJOANGING	1	0	1	0	0	0
9	PUSKESMAS SALOBULO	1	0	1	0	0	0
10	PUSKESMAS PAMMANA	1	0	1	0	0	0
11	PUSKESMAS LEMPA	0	0	0	0	1	1
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0
13	PUSKESMAS LIU	1	0	1	0	0	0
14	PUSKESMAS TANASITOLO	2	0	2	1	1	2
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	0	0	0	1	1
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	0	0	0	1	0	1
17	PUSKESMAS KEERA	0	0	0	0	0	0
18	PUSKESMAS GILIRENG	1	0	1	1	0	1
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	1	0	1	0	0	0
20	PUSKESMAS PARIGI	0	0	0	0	0	0
21	PUSKESMAS SOLO	1	0	1	0	0	0
22	PUSKESMAS PENRANG	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	0	12	6	6	12
1 RSU LAMADDUKELLENG		8	0	8	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	0	8	1	2	3
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		11	0	11	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		31	0	31	8	11	19
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		8.22	0.00	8.22	2.12	2.92	5.04

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registrasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

Keterangan: ^[a] Termasuk S2 dan S3

TABEL 32

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS				JUMLAH
		ANALIS LAB.	TEM & P.RONTG	P.ANESTESI	FISIOTERAPIS	
1	2	3	4	5	6	7
1	PUSKESMAS TEMPE	1	0	0	0	1
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
3	PUSKESMAS MAJAULENG	1	0	0	0	1
4	PUSKESMAS TOSORA	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS BELAWA	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS SAPPA	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS SAJOANGING	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS SALOBULO	0	0	0	0	0
10	PUSKESMAS PAMMANA	0	0	0	0	0
11	PUSKESMAS LEMPA	0	0	0	0	0
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	1	0	0	0	1
13	PUSKESMAS LIU	1	0	0	0	1
14	PUSKESMAS TANASITOLLO	0	0	0	0	0
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	0	0	0	0
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	0	0	0	0	0
17	PUSKESMAS KEERA	0	0	0	0	0
18	PUSKESMAS GILIRENG	0	0	0	0	0
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	0	0	0	0
20	PUSKESMAS PARIGI	0	0	0	0	0
21	PUSKESMAS SOLO	0	0	0	0	0
22	PUSKESMAS PENRANG	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	0	0	0	4
1	RSU LAMADDUKKELLENG	5	7	2	4	18
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	7	2	4	18
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	7	2	4	24
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		2.92	1.86	0.53	1.06	6.36

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registerasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

TABEL 33

PENDUDUK PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN							
				ASKES	BAPEL & PRA BAPEL JPKM	JAMSOS TEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	LAINNYA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEMPE	TEMPE	28,228	10,525	0	0	6,001	0	0	16,526	58.54
		PATTIROSONPE	26,811	588	0	0	4,715	0	0	5,303	19.78
2	MAJALENG	MAJALENG	20,835	1,446	0	0	4,095	0	0	5,541	26.59
		TOSORA	10,290	209	0	0	1,786	0	0	1,995	19.39
3	BELAWA	BELAWA	18,698	1,634	0	0	2,884	0	0	4,518	24.16
		SAPPA	12,198	101	0	0	2,154	0	0	2,255	18.49
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	41,766	1,705	0	0	9,572	0	0	11,277	27.00
5	SAJOANGING	SAJOANGING	9,189	768	0	0	1,560	0	0	2,328	25.33
		SALOBULO	9,968	288	0	0	2,464	0	0	2,752	27.61
6	PAMMANA	PAMMANA	18,878	973	0	0	2,176	0	0	3,149	16.68
		LEMPA	12,294	279	0	0	1,842	0	0	2,121	17.25
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	16,888	879	0	0	2,427	0	0	3,306	19.58
		LIU	8,814	409	0	0	1,377	0	0	1,786	20.26
8	TANASITOLO	TANASITOLO	25,619	1,129	0	0	7,320	0	0	8,449	32.98
		WEWANG REWU	14,123	99	0	0	2,962	0	0	3,061	21.67
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	15,763	1,073	0	0	3,095	0	0	4,168	26.44
10	KEERA	KEERA	21,356	393	0	0	4,600	0	0	4,993	23.38
11	GILIRENG	GILIRENG	11,074	402	0	0	2,203	0	0	2,605	23.52
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	10,786	703	0	0	2,458	0	0	3,161	29.31
		PARIGI	8,971	174	0	0	2,136	0	0	2,310	25.75
13	BOLA	SOLO	19,412	90	0	0	4,814	0	0	4,904	25.26
14	PENRANG	PENRANG	15,223	159	0	0	3,309	0	0	3,468	22.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			377,184	24,026	0	0	75,950	0	0	99,976	26.51
PERSENTASE				6.37	-	-	20.14	0.00	-	26.51	

Sumber: Subdin Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 34

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	36,925,045,900	93.00
2	APBD PROPINSI	-	0.00
3	APBN	1,680,793,430	4.23
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	1,100,000,000	2.77
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		39,705,839,330	100
TOTAL APBD KAB/KOTA		602,899,243,295	
% APBD KES THD APBD KAB/KOTA			6.12
ANGGARAN KES PERKAPITA		107,286	

Sumber: Subag Umum dan Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 35

PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	% KELUARGA DIPERIKSA	AKSES AIR BERSIH						% AKSES AIR BERSIH							
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH	LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TEMPE	TEMPE	7.092	4.580	64.58	1.902	0	584	0	5	734	3.225	41.53	-	12.75	-	0.11	16.03	70.41
		PATTIROSOMPE	6.679	4.998	74.83	3.174	0	538	0	5	756	4.473	63.51	-	10.76	-	0.10	15.13	89.50
2	MAJAULENG	MAJAULENG	5.547	3.880	69.95	0	20	3.230	0	0	486	3.736	-	0.52	83.25	-	-	12.53	96.29
		TOSORA	2.592	2.785	107.45	0	102	1.782	30	0	201	2.115	-	3.66	63.99	1.08	-	7.22	75.94
3	BELAWA	BELAWA	4.605	3.509	76.20	309	0	2.679	0	0	361	3.349	8.81	-	76.35	-	-	10.29	95.44
		SAPPA	3.083	2.009	65.16	0	162	1.839	0	0	0	2.001	-	8.06	91.54	-	-	-	99.60
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	10.493	7.417	70.69	125	66	5.247	51	1	1.430	6.920	-	0.89	70.74	0.69	0.01	19.28	93.30
5	SAJOANGING	SAJOANGING	2.412	1.722	71.39	0	14	1.020	378	0	255	1.667	-	0.81	59.23	21.95	-	14.81	96.81
		SALOBULO	2.497	1.866	74.73	0	0	737	129	0	41	907	-	-	39.50	6.91	-	2.20	48.61
6	PAMMANA	PAMMANA	4.736	3.112	65.71	0	75	1.972	20	0	407	2.474	-	2.41	63.37	0.64	-	13.08	79.50
		LEMPA	3.091	2.882	93.24	93	20	1.326	15	0	186	1.640	3.23	0.69	46.01	0.52	-	6.45	56.90
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	4.099	3.192	77.87	30	185	1.437	0	0	1.116	2.768	0.94	5.80	45.02	-	-	34.96	86.72
		LIU	2.285	2.282	99.87	0	5	572	0	0	1.132	1.709	-	0.22	25.07	-	-	49.61	74.89
8	TANASITOLO	TANASITOLO	6.089	4.052	66.55	147	399	730	655	2	2.083	4.016	3.63	9.85	18.02	16.16	0.05	51.41	99.11
		WEWANG REWU	3.234	2.961	91.56	412	89	217	165	0	343	1.226	13.91	3.01	7.33	5.57	-	11.58	41.40
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3.580	3.254	90.89	328	99	678	462	1	1.665	3.233	10.08	3.04	20.84	14.20	0.03	51.17	99.35
10	KEERA	KEERA	5.176	3.486	67.35	0	3	1.681	1.260	0	6	2.950	-	0.09	48.22	36.14	-	0.17	84.62
11	GILIRENG	GILIRENG	2.903	1.602	55.18	0	34	705	66	0	198	1.003	-	2.12	44.01	4.12	-	12.36	62.61
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2.698	2.530	93.77	257	5	871	9	0	1.380	2.522	10.16	0.20	34.43	0.36	-	54.55	99.68
		PARIGI	2.385	1.463	61.34	81	3	300	0	0	93	477	5.54	0.21	20.51	-	-	6.36	32.60
13	BOLA	SOLO	5.098	3.484	68.34	0	42	1.250	0	0	238	1.530	-	1.21	35.88	-	-	6.83	43.92
14	PENRANG	PENRANG	3.998	2.495	62.41	0	0	517	25	0	531	1.073	-	-	20.72	1.00	-	21.28	43.01
JUMLAH (KAB/KOTA)			94.372	69.561	73.71	6.858	1.323	29.912	3.265	14	13.642	55.014	9.86	1.90	43.00	4.69	0.02	19.61	79.09

Sumber: Seksi Kesehatan TTU/TPM dan LP Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 36

JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	4,109	1,309	31.86	2,562	62.35
		PATTIROSOMPE	4,068	1,114	27.38	2,499	61.43
2	MAJAULENG	MAJAULENG	2,750	452	16.44	1,928	70.11
		TOSORA	2,701	439	16.25	1,815	67.20
3	BELAWA	BELAWA	2,439	913	37.43	1,643	67.36
		SAPPA	2,392	904	37.79	1,578	65.97
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	5,780	587	10.16	3,335	57.70
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,256	385	30.65	854	67.99
		SALOBULO	1,310	411	31.37	881	67.25
6	PAMMANA	PAMMANA	2,763	402	14.55	1,897	68.66
		LEMPA	2,658	397	14.94	1,827	68.74
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	1,912	327	17.10	1,329	69.51
		LIU	1,850	301	16.27	1,257	67.95
8	TANASITOLU	TANASITOLU	2,987	674	22.56	1,999	66.92
		WEWANG REWU	2,923	642	21.96	1,893	64.76
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2,359	819	34.72	1,875	79.48
10	KEERA	KEERA	3,211	1,257	39.15	1,727	53.78
11	GILIRENG	GILIRENG	1,695	368	21.71	1,009	59.53
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	1,695	285	16.81	1,298	76.58
		PARIGI	1,757	300	17.07	1,309	74.50
13	BOLA	SOLO	3,037	536	17.65	1,846	60.78
14	PENRANG	PENRANG	3,141	545	17.35	1,947	61.99
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,793	13,367	22.74	38,308	65.16

Sumber : Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Wajo

TABEL 37

JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									% PESERTA KB AKTIF										
		MKJP			NON MKJP						MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP						MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KON DOM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA	IUD		MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KON DOM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	TEMPE	244	125	388	1,572	2,649	83	0	0	5,061	4.82	2.47	7.67	31.06	52.34	1.64	0.00	0.00	100		
2	MAJALENG	277	26	584	861	1,890	105	0	0	3,743	7.40	0.69	15.60	23	50.49	2.81	0.00	0.00	100		
3	BELAWA	179	38	778	802	1,309	115	0	0	3,221	5.56	1.18	24.15	24.9	40.64	3.57	0.00	0.00	100		
4	PITUMPANUA	177	45	494	583	2,030	6	0	0	3,335	5.31	1.35	14.81	17.48	60.87	0.18	0.00	0.00	100		
5	SAJOANGING	28	9	238	384	1,046	30	0	0	1,735	1.61	0.52	13.72	22.13	60.29	1.73	0.00	0.00	100		
6	PAMMANA	161	5	373	905	2,240	40	0	0	3,724	4.32	0.13	10.02	24.3	60.15	1.07	0.00	0.00	100		
7	SABBANGPARU	23	6	535	848	1,117	57	0	0	2,586	0.89	0.23	20.69	32.79	43.19	2.20	0.00	0.00	100		
8	TANASITOLO	49	40	221	1,551	1,804	227	0	0	3,892	1.26	1.03	5.68	39.85	46.35	5.83	0.00	0.00	100		
9	MANIANGPAJO	0	8	203	386	1,215	63	0	0	1,875	0.00	0.43	10.83	20.59	64.80	3.36	0.00	0.00	100		
10	KEERA	68	12	99	293	1,218	37	0	0	1,727	3.94	0.69	5.73	16.97	70.53	2.14	0.00	0.00	100		
11	GILIRENG	0	17	141	399	445	7	0	0	1,009	0.00	1.68	13.97	39.54	44.10	0.69	0.00	0.00	100		
12	TAKKALALLA	59	19	117	964	1,432	16	0	0	2,607	2.26	0.73	4.49	36.98	54.93	0.61	0.00	0.00	100		
13	BOLA	0	0	88	786	917	55	0	0	1,846	0.00	0.00	4.77	42.58	49.67	2.98	0.00	0.00	100		
14	PENRANG	125	8	167	530	1,056	61	0	0	1,947	6.42	0.41	8.58	27.22	54.24	3.13	0.00	0.00	100		
	JML (KAB/KOTA)	1,390	358	4,426	10,864	20,368	902	0	0	38,308	3.63	0.93	11.55	28.36	53.17	2.35	0.00	0.00	100		

Sumber : Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Wajo

TABEL IIS 38

PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU									% PESERTA KB BARU										
		MKJP			NON MKJP						MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP						MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KON DOM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA	IUD		MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KOND OM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	TEMPE	16	24	40	1,434	802	107	0	0	2,423	0.66	0.99	1.65	59.18	33.10	4.42	0.00	0.00	100		
2	MAJALENG	0	0	14	477	372	28	0	0	891	0.00	0.00	1.57	53.54	41.75	3.14	0.00	0.00	100		
3	BELAWA	6	0	23	815	933	40	0	0	1,817	0.33	0.00	1.27	44.85	51.35	2.20	0.00	0.00	100		
4	PITUMPANUA	10	0	18	157	375	27	0	0	587	1.70	0.00	3.07	26.75	63.88	4.60	0.00	0.00	100		
5	SAJOANGING	0	0	22	412	311	51	0	0	796	0.00	0.00	2.76	51.76	39.07	6.41	0.00	0.00	100		
6	PAMMANA	1	0	31	347	392	28	0	0	799	0.13	0.00	3.88	43.43	49.06	3.50	0.00	0.00	100		
7	SABBANGPARU	0	0	48	229	307	44	0	0	628	0.00	0.00	7.64	36.46	48.89	7.01	0.00	0.00	100		
8	TANASITOLO	11	0	21	528	598	158	0	0	1,316	0.84	0.00	1.60	40.12	45.44	12.01	0.00	0.00	100		
9	MANIANGPAJO	3	0	12	398	385	21	0	0	819	0.37	0.00	1.47	48.6	47.01	2.56	0.00	0.00	100		
10	KEERA	1	0	37	550	654	15	0	0	1,257	0.08	0.00	2.94	43.75	52.03	1.19	0.00	0.00	100		
11	GILIRENG	0	0	34	174	160	0	0	0	368	0.00	0.00	9.24	47.28	43.48	0.00	0.00	0.00	100		
12	TAKKALALLA	2	0	20	284	262	17	0	0	585	0.34	0.00	3.42	48.55	44.79	2.91	0.00	0.00	100		
13	BOLA	18	0	15	202	226	75	0	0	536	3.36	0.00	2.80	37.69	42.16	13.99	0.00	0.00	100		
14	PENRANG	17	0	15	157	265	91	0	0	545	3.12	0.00	2.75	28.81	48.62	16.70	0.00	0.00	100		
JML (KAB/KOTA)		85	24	350	6,164	6,042	702	0	0	13,367	0.64	0.18	2.62	46.11	45.20	5.25	0.00	0.00	100		

Sumber : Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Wajo

TABEL 39

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK
DIPERINCI MENURUT KECAMATAN .
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN				% KORBAN			
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEMPE	6	4	3	2	9	44.44	33.33	22.22	100
2	MAJAULENG	2	1	1	0	2	50.00	50.00	0.00	100
3	BELAWA	4	3	4	6	13	23.08	30.77	46.15	100
4	PITUMPANUA	11	10	9	20	39	25.64	23.08	51.28	100
5	SAJOANGING	2	0	2	1	3	0	66.67	33.33	100
6	PAMMANA	5	4	1	2	7	57.14	14.29	28.57	100
7	SABBANGPARU	1	1	2	0	3	33.33	66.67	0	100
8	TANASITOLO	4	2	3	2	7	28.57	42.86	28.57	100
9	MANIANGPAJO	7	7	3	7	17	41.18	17.65	41.18	100
10	KEERA	12	6	8	9	23	26.09	34.78	39.13	100
11	GILIRENG	2	3	2	2	7	42.86	28.57	28.57	100
12	TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BOLA	1	2	2	0	4	50	50	0	100
14	PENRANG	1	1	0	0	1	100	0	0	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		58	44	40	51	135	32.59	29.63	37.78	100
RASIO PER 100.000 PENDUDUK						35.79				

Sumber : Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Wajo

TABEL 40

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YG MELEK HURUF
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	1,799	14.89	1,115	7.54	2,914	22.43
2	MAJALENG	444	3.65	609	5.49	1,053	9.14
3	BELAWA	542	4.97	1,290	8.17	1,832	13.14
4	PITUMPANUA	1,213	9.14	1,324	8.81	2,537	17.95
5	SAJOANGING	544	4.04	760	4.49	1,304	8.53
6	PAMMANA	1,085	8.12	1,304	8.12	2,389	16.24
7	SABBANGPARU	1,127	7.74	1,610	9.52	2,737	17.26
8	TANASITOLO	1,692	15.57	2,003	13.53	3,695	29.10
9	MANIANGPAJO	534	3.98	686	4.51	1,220	8.49
10	KEERA	521	4.62	400	4.54	921	9.16
11	GILIRENG	698	5.11	727	5.21	1,425	10.32
12	TAKKALALLA	1,365	9.34	1,875	10.48	3,240	19.82
13	BOLA	744	5.63	662	5.49	1,406	11.12
14	PENRANG	356	3.02	778	4.10	1,134	7.12
	JUMLAH	12,664	7.13	15,143	7.14	27,807	14.27

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo

TABEL 41

**10 PENYAKIT TERBESAR DI PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS
1	2	3
1	Influenza / ISPA	25,869
2	Diare (Termasuk tersangka Kolera)	7,456
3	Diare Berdarah	983
4	Tifus Perut Klinis	520
5	TBC Paru (+)	309
6	DBD	224
7	Campak	73
8	Pneumonia	50
9	Kusta MB	37
10	Hepatitis Klinis	14
JUMLAH (KAB/KOTA)		35,535

Sumber: Subdin P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

TABEL IIS 44

JUMLAH TENAGA KESEHATAN PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)		
		DOKTER	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	PUSKESMAS TEMPE	0	0	0
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	0	0	0
3	PUSKESMAS MAJAULENG	1	0	1
4	PUSKESMAS TOSORA	0	1	1
5	PUSKESMAS BELAWA	0	1	1
6	PUSKESMAS SAPPA	0	0	0
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	1	2	3
8	PUSKESMAS SAJOANGING	1	0	1
9	PUSKESMAS SALOBULO	1	0	1
10	PUSKESMAS PAMMANA	0	0	0
11	PUSKESMAS LEMPA	0	0	0
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	1	0	1
13	PUSKESMAS LIU	0	1	1
14	PUSKESMAS TANASITOLLO	0	1	1
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	1	0	1
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	2	1	3
17	PUSKESMAS KEERA	0	2	2
18	PUSKESMAS GILIRENG	0	1	1
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	2	2
20	PUSKESMAS PARIGI	1	0	1
21	PUSKESMAS SOLO	1	1	2
22	PUSKESMAS PENRANG	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		11	13	24
1	RSU LAMADDUKKELLENG	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registrasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

TABEL 45

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN						JUMLAH
		S2	S1/ D IV	DIII	SMA	SMP	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PUSKESMAS TEMPE	0	0	0	3	0	3	6
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	0	0	0	3	0	1	4
3	PUSKESMAS MAJAULENG	0	0	0	2	2	2	6
4	PUSKESMAS TOSORA	0	0	0	1	0	0	1
5	PUSKESMAS BELAWA	0	0	0	2	0	0	2
6	PUSKESMAS SAPPA	0	0	0	2	0	0	2
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	0	0	0	1	3	0	4
8	PUSKESMAS SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0
10	PUSKESMAS PAMMANA	0	0	0	1	3	0	4
11	PUSKESMAS LEMPA	0	0	0	1	0	0	1
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	0	0	0	3	2	0	5
13	PUSKESMAS LIU	0	0	0	3	0	0	3
14	PUSKESMAS TANASITOLLO	0	0	0	2	3	3	8
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	0	0	1	1	2	4
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	0	0	0	1	3	0	4
17	PUSKESMAS KEERA	0	0	0	1	0	0	1
18	PUSKESMAS GILIRENG	0	0	0	0	0	1	1
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	0	0	0	1	1	0	2
20	PUSKESMAS PARIGI	0	0	0	1	0	0	1
21	PUSKESMAS SOLO	0	0	0	0	0	1	1
22	PUSKESMAS PENRANG	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	29	18	14	61
1	RSU LAMADDUKKELLENG	1	7	0	34	9	4	55
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	4	0	34	9	4	55
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	9	5	14	1	0	32
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	13	5	77	28	18	148
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		1.08	3.51	1.35	20.81	7.57	4.86	39.99

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian Registrasi dan Akreditasi Dinkes Wajo

TABEL 47

ANGGARAN KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	PUSKESMAS	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
1	PUSKESMAS TEMPE	Rp 7,620,000	0.04
2	PUSKESMAS PATTIROSOMPE	Rp 5,560,000	0.03
3	PUSKESMAS MAJAULENG	Rp 14,815,000	0.09
4	PUSKESMAS TOSORA	Rp 5,000,000	0.03
5	PUSKESMAS BELAWA	Rp 11,355,000	0.07
6	PUSKESMAS SAPPA	Rp 5,940,000	0.03
7	PUSKESMAS PITUMPANUA	Rp 15,095,000	0.09
8	PUSKESMAS SAJOANGING	Rp 10,515,000	0.06
9	PUSKESMAS SALOBULO	Rp 6,780,000	0.04
10	PUSKESMAS PAMMANA	Rp 13,695,000	0.08
11	PUSKESMAS LEMPA	Rp 5,310,000	0.03
12	PUSKESMAS SABBANGPARU	Rp 13,695,000	0.08
13	PUSKESMAS LIU	Rp 5,490,000	0.03
14	PUSKESMAS TANASITOLLO	Rp 13,770,000	0.08
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	Rp 6,780,000	0.04
16	PUSKESMAS MANIANGPAJO	Rp 13,415,000	0.08
17	PUSKESMAS KEERA	Rp 7,900,000	0.05
18	PUSKESMAS GILIRENG	Rp 13,695,000	0.08
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	Rp 11,635,000	0.07
20	PUSKESMAS PARIGI	Rp 6,780,000	0.04
21	PUSKESMAS SOLO	Rp 14,255,000	0.08
22	PUSKESMAS PENRANG	Rp 7,900,000	0.05
TOTAL ANGGARAN PUSKESMAS		Rp 17,349,180,850	1
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 602,899,243,295	
APBD KES (PUSKESMAS) THD APBD KAB			0.03
ANGGARAN KES PERKAPITA		Rp 46,878	

Sumber: Subag Umum dan Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL 48

**10 OBAT TERBANYAK PEMAKAIANNYA DI PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007**

NO	JENIS OBAT	JUMLAH (Tablet)
1	2	3
4	Paracetamol 500 mg	54,950
5	Tiamin Tab. 50 mg	49,232
2	CTM	45,564
10	Piridoksin Tab. 10 mg	44,369
9	Gliseril Guayakolat Tab. 100 mg	43,896
7	Antalgin Tab. 500 mg	41,497
8	Dexametason Tab. 0.5 mg	39,229
6	Asam Askorbat Vit. C 50 mg	36,296
3	Vitamin B Com Tab.	36,001
1	Amoxicillin 500 mg	35,503
JUMLAH (KAB/KOTA)		426,537

Sumber: Subdin Farmasi, Makanan Minuman dan Alkes Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

TABEL 49

**10 OBAT TERBANYAK PEMAKAIANNYA DI RSUD LAMADDUKKELLENG
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007**

NO	JENIS OBAT	JUMLAH (Tablet)
1	2	3
1	Amoxicillin 500 mg	17,000
2	CTM	11,000
3	Vitamin B Com Tab.	7,000
4	Paracetamol 500 mg	5,000
5	Tiamin Tab. 50 mg	4,600
6	Asam Askorbat Vit. C 50 mg	4,100
7	Antalgin Tab. 500 mg	2,000
8	Dexametason Tab. 0.5 mg	1,700
9	Gliseril Guayakolat Tab. 100 mg	800
10	Piridoksin Tab. 10 mg	44,369
JUMLAH (KAB/KOTA)		97,569

Sumber: RSUD Lamadkkelleng Sengkang

TABEL SPM 1

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4, IBU HAMIL RISTI DAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN		
			JUMLAH	K4	%	JML RISTI	RISTI DIRUJUK	%	JUMLAH	DITOLONG TENKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEMPE	TEMPE	736	405	55.03	190	10	5.26	703	458	65.15
		PATTIROSOMPE	711	584	82.14	161	16	9.94	679	522	76.88
2	MAJALENG	MAJALENG	582	361	62.03	231	41	17.75	556	214	38.49
		TOSORA	290	239	82.41	57	23	40.35	276	205	74.28
3	BELAWA	BELAWA	488	376	77.05	133	20	15.04	466	353	75.75
		SAPPA	327	277	84.71	68	6	8.82	312	250	80.13
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1067	841	78.82	350	16	4.57	1018	655	64.34
5	SAJOANGING	SAJOANGING	255	195	76.47	76	6	8	243	168	69.14
		SALOBULO	273	221	80.95	215	2	1	261	199	76.25
6	PAMMANA	PAMMANA	502	459	91.43	159	0	0.00	479	377	78.71
		LEMPA	342	291	85.09	97	0	0	342	270	78.95
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	455	359	78.90	159	12	8	434	338	77.88
		LIU	253	208	82.21	81	0	0	241	171	70.95
8	TANASITOLO	TANASITOLO	676	600	88.76	207	15	7.25	645	536	83.10
		WEWANG REWU	367	296	80.65	164	6	3.66	350	249	71.14
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	395	321	81.27	84	4	5	377	284	75.33
10	KEERA	KEERA	558	265	47.49	172	0	0.00	533	256	48.03
11	GILIRENG	GILIRENG	273	263	96.34	93	0	0.00	261	248	95.02
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	303	177	58.42	89	12	13.48	289	128	44.29
		PARIGI	252	219	86.90	102	0	0	241	203	84.23
13	BOLA	SOLO	532	351	65.98	194	13	6.70	508	332	65.35
14	PENRANG	PENRANG	419	320	76.37	20	3	15.00	400	280	70.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,056	7,628	75.86	3,102	205	6.61	9,614	6,696	69.65

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL SPM 2

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NEONATUS			BAYI			BAYI LAHIR				
			JUMLAH	KN	%	JML BAYI	KUNJ	%	JML LAHIR	BBLR	% BBLR	BBLR DITANGANI	% BBLR DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEMPE	TEMPE	703	513	72.97	669	641	95.81	513	17	3.31	17	100
		PATTIROSOMPE	679	572	84.24	647	592	91.50	572	10	1.75	10	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	556	400	71.94	529	302	57.09	400	4	1.00	4	100
		TOSORA	276	273	98.91	263	263	100	273	3	1.10	3	100
3	BELAWA	BELAWA	466	351	75.32	444	194	43.69	351	8	2.28	8	100
		SAPPA	312	263	84.29	297	291	97.98	263	4	1.52	4	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1018	929	91.26	970	970	100	929	2	0.22	2	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	243	174	71.60	232	109	46.98	174	3	1.72	3	100
		SALOBULO	261	230	88.12	249	248	99.60	230	0	0.00	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	479	389	81.21	456	456	100	389	1	0.26	1	100
		LEMPA	342	289	84.50	311	305	98.07	289	1	0.35	1	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	434	339	78.11	414	388	93.72	339	2	0.59	2	100
		LIU	241	170	70.54	230	222	96.52	170	1	0.59	1	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	645	529	82.02	614	612	99.67	529	2	0.38	2	100
		WEWANG REWU	350	276	78.86	333	332	99.70	276	4	1.45	4	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	377	348	92.31	359	359	100	348	0	0.00	0	0
10	KEERA	KEERA	533	277	51.97	508	469	92.32	277	0	0.00	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	261	259	99.23	248	155	62.50	259	0	0.00	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	289	167	57.79	275	275	100	167	1	0.60	1	100
		PARIGI	241	205	85.06	229	155	67.69	205	0	0.00	0	0
13	BOLA	SOLO	508	355	69.88	484	476	98.35	355	3	0.85	3	100
14	PENRANG	PENRANG	400	369	92.25	381	379	99.48	369	2	0.54	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,614	7,677	79.85	9,142	8,193	89.62	7,677	68	0.89	68	100

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 3

CAKUPAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN SISWA SD DAN PELAYANAN KES.REMAJA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA & PRA SEKOLAH			SISWA SD/MI			REMAJA		
			JUMLAH	DI DETEKSI	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEMPE	TEMPE	3,851	682	17.71	3,037	1,610	53.01	3,192	3,102	97.18
		PATTIROSONPE	3,642	478	13.12	4,073	789	19.37	3,481	86	2.47
2	MAJAULENG	MAJAULENG	3,014	380	12.61	2,205	528	23.95	2,495	1,369	54.87
		TOSORA	1,404	262	18.66	1,187	171	14.41	235	175	74.47
3	BELAWA	BELAWA	2,515	808	32.13	2,416	443	18.34	1,190	0	0
		SAPPA	1,664	414	24.88	1,802	1,780	98.78	1,203	601	49.96
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	5,725	292	5.10	5,455	0	0.00	1,107	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,308	73	5.58	1,066	178	16.70	349	113	32.38
		SALOBULO	1,357	1,357	100	1,636	63	3.85	-	313	0
6	PAMMANA	PAMMANA	2,573	608	23.63	2,201	1,853	84.19	1,000	75	7.50
		LEMPA	1,667	31	1.86	1,482	106	7.15	76	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	2,231	181	8.11	1,921	0	0.00	702	0	0
		LIU	1,238	20	1.62	788	788	100.00	295	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	3,309	928	28.04	2,680	2,248	83.88	538	0	0
		WEWANG REWU	1,753	240	13.69	1,270	245	19.29	131	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1,930	297	15.39	-	2,017	-	631	0	0
10	KEERA	KEERA	2,804	2,606	92.94	-	122	-	-	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	1,555	0	0.00	1,201	117	9.74	272	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	1,463	171	11.69	1,375	1,224	89.02	612	0	0
		PARIGI	1,286	51	3.97	1,077	187	17.36	-	50	0
13	BOLA	SOLO	2,777	820	29.53	2,819	439	15.57	541	342	63.22
14	PENRANG	PENRANG	2,170		0.00	1,826	0	0.00	595	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,236	10,699	20.88	41,517	14,908	35.91	18,645	6,226	33.39

Sumber: Seksi PKM Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 4

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR	PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	7	8
1	TEMPE	TEMPE	4,109	2,562	62.35
		PATTIROSOMPE	4,068	2,499	61.43
2	MAJAULENG	MAJAULENG	2,750	1,928	70.11
		TOSORA	2,701	1,815	67.20
3	BELAWA	BELAWA	2,439	1,643	67.36
		SAPPA	2,392	1,578	65.97
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	5,780	3,335	57.70
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,256	854	67.99
		SALOBULO	1,310	881	67.25
6	PAMMANA	PAMMANA	2,763	1,897	68.66
		LEMPA	2,658	1,827	68.74
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	1,912	1,329	69.51
		LIU	1,850	1,257	67.95
8	TANASITOLLO	TANASITOLLO	2,987	1,999	66.92
		WEWANG REWU	2,923	1,893	64.76
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2,359	1,875	79.48
10	KEERA	KEERA	3,211	1,727	53.78
11	GILIRENG	GILIRENG	1,695	1,009	59.53
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	1,695	1,298	76.58
		PARIGI	1,757	1,309	74.50
13	BOLA	SOLO	3,037	1,846	60.78
14	PENRANG	PENRANG	3,141	1,947	61.99
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,793	38,308	65.16

Sumber : Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Wajo

TABEL SPM 5

PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMUNIZATION (UCI)
MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	9	0	0
		PATTIROSOMPE	7	7	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	13	7	53.85
		TOSORA	5	3	60
3	BELAWA	BELAWA	6	6	100
		SAPPA	3	2	67
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	14	8	57.14
5	SAJOANGING	SAJOANGING	4	1	25
		SALOBULO	5	4	80
6	PAMMANA	PAMMANA	9	5	55.56
		LEMPA	6	5	83.33
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	9	8	88.89
		LIU	6	6	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	13	13	100
		WEWANG REWU	6	6	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8	8	100
10	KEERA	KEERA	10	5	50
11	GILIRENG	GILIRENG	9	9	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	7	2	28.57
		PARIGI	6	4	66.67
13	BOLA	SOLO	11	9	81.82
14	PENRANG	PENRANG	10	5	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	123	69.89

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL SPM 6

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, PELAYANAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN, KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	
		RAWAT INAP	RAWAT JALAN	JUMLAH	JUMLAH	PERSEN
1	2	3	4	5	6	7
1	PUSKESMAS TEMPE	0	31,505	31,505	625	1.98
2	PUSKESMAS PATTIRO SOMPE	0	6,420	6,420	0	0.00
3	PUSKESMAS MAJAU LENG	323	6,281	6,604	71	1.13
4	PUSKESMAS TOSORA	0	3,966	3,966	0	0.00
5	PUSKESMAS BELAWA	303	8,590	8,893	78	0.91
6	PUSKESMAS SAPPA	0	3,510	3,510	25	0.71
7	PUSKESMAS PITUM P ANUA	344	6,588	6,932	84	1.28
8	PUSKESMAS SAJO ANGING	132	3,103	3,235	0	0.00
9	PUSKESMAS SALOBULO	0	4,563	4,563	0	0.00
10	PUSKESMAS PAMMANA	29	7,126	7,155	21	0.29
11	PUSKESMAS LEMPA	0	4,544	4,544	18	0.40
12	PUSKESMAS SABBANG PARU	27	8,380	8,407	2	0.02
13	PUSKESMAS LIU	0	5,199	5,199	0	0.00
14	PUSKESMAS TANASIT OLO	156	11,003	11,159	35	0.32
15	PUSKESMAS WEWANG REWU	0	4,502	4,502	21	0.47
16	PUSKESMAS MANIANG PAJO	265	2,914	3,179	93	3.19
17	PUSKESMAS KEERA	0	3,769	3,769	138	3.66
18	PUSKESMAS GILIRENG	11	2,644	2,655	0	0.00
19	PUSKESMAS TAKKALALLA	63	5,694	5,757	2	0.04
20	PUSKESMAS PARIGI	0	1,476	1,476	0	0.00
21	PUSKESMAS SOLO	13	3,774	3,787	43	1.14
22	PUSKESMAS PENRANG	0	2,209	2,209	0	0.00
SUB JUMLAH I		1,666	137,760	139,426	1,256	0.91
1	RSU LAMADDUKKELLENG	4,973	16,077	21,050	143	0.89
SUB JUMLAH II		4,973	16,077	21,050	143	0.89
1	Sarana Yankes lainnya	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,639	153,837	160,476	1,399	0.83
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		377,184	377,184	377,184	377,184	377,184
JUMLAH PELAYANAN CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		4.76	40.79	42.55	0.37	-

Sumber: Subdin Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 7

PERSENTASE BALITA YANG NAIK BERAT BADANNYA DAN BALITA BAWAH GARIS MERAH
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA					
			YANG ADA	DITIMBANG	JML BB NAIK	% BB NAIK	BGM	% BGM
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TEMPE	TEMPE	3,851	3,379	3,292	97.43	55	1.63
		PATTIROSOMPE	3,642	3,179	3,025	95.16	20	0.63
2	MAJAULENG	MAJAULENG	3,014	2,636	2,454	93.10	109	4.14
		TOSORA	1,404	1,179	1,041	88.30	5	0.42
3	BELAWA	BELAWA	2,515	2,097	1,706	81.35	37	1.76
		SAPPA	1,664	1,124	1,055	93.86	20	1.78
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	5,725	4,536	3,972	87.57	111	2.45
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,308	1,153	1,116	96.79	36	3.12
		SALOBULO	1,357	1,232	956	77.60	32	2.60
6	PAMMANA	PAMMANA	2,573	1,728	1,681	97.28	31	1.79
		LEMPA	1,667	1,013	838	82.72	10	0.99
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	2,231	1,157	1,061	91.70	31	2.68
		LIU	1,238	1,018	839	82.42	22	2.16
8	TANASITOLO	TANASITOLO	3,309	2,813	2,461	87.49	62	2.20
		WEWANG REWU	1,753	1,374	1,123	81.73	30	2.18
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1,930	1,589	1,384	87.10	39	2.45
10	KEERA	KEERA	2,804	1,572	1,409	89.63	3	0.19
11	GILIRENG	GILIRENG	1,555	1,248	1,203	96.39	52	4.17
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	1,463	1,272	1,018	80.03	46	3.62
		PARIGI	1,286	1,066	972	91.18	25	2.35
13	BOLA	SOLO	2,777	1,827	1,772	96.99	74	4.05
14	PENRANG	PENRANG	2,170	1,278	937	73.32	1	0.08
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,236	39,470	35,315	89.47	851	2.16

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 8

CAKUPAN BAYI, BALITA DAN BUMIL YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA			IBU HAMIL			BAYI BGM GAKIN			BALITA GIZI BURUK		
			JUMLAH	MENDA - PAT VIT A 2X	%	JUMLAH	MENDAPAT 90 TAB Fe	%	JUMLAH	MP ASI	%	JUMLAH	MENDAPAT PERAWATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEMPE	TEMPE	3,035	2,571	84.71	736	405	55.03	154	154	100	2	2	100
		PATTIROSOMPE	2,933	1,951	66.52	711	584	82.14	144	144	100	1	1	100
2	MAJALENG	MAJALENG	2,399	2,056	85.70	582	361	62.03	120	120	100	1	1	100
		TOSORA	1,199	1,013	84.49	290	239	82.41	56	56	100	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	2,012	1,705	84.74	488	376	77.05	100	100	100	3	3	100
		SAPPA	1,343	1,165	86.75	327	277	84.71	66	66	100	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	4,510	3,448	76.45	1,067	841	78.82	228	228	100	2	2	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,052	850	80.80	255	195	76.47	52	52	100	0	0	0
		SALOBULO	1,127	1,041	92.37	273	221	80.95	53	53	100	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	2,069	1,055	50.99	502	459	91.43	103	103	100	3	3	100
		LEMPA	1,411	1,149	81.43	342	291	85.09	66	66	100	1	1	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	1,875	1,157	61.71	455	359	78.90	89	89	100	2	2	100
		LIU	1,042	877	84.17	253	208	82.21	49	49	100	0	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	2,784	2,411	86.60	676	600	88.76	132	132	100	3	3	100
		WEWANG REWU	1,511	1,128	74.65	367	296	80.65	70	70	100	3	3	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1,624	1,584	97.54	395	321	81.27	76	76	100	1	1	100
10	KEERA	KEERA	2,301	1,720	74.75	558	265	47.49	111	111	100	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	1,251	800	63.95	273	263	96.34	62	62	100	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	1,248	907	72.68	303	177	58.42	58	58	100	0	0	0
		PARIGI	1,039	903	86.91	252	219	86.90	51	51	100	0	0	0
13	BOLA	SOLO	2,192	1,977	90.19	532	351	65.98	86	86	100	1	1	100
14	PENRANG	PENRANG	1,727	1,040	60.22	419	320	76.37	87	87	100	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,684	32,508	77.99	10,056	7,628	75.86	2,013	2,013	100	25	25	100

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 9

PRESENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YG DIRUJUK
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KETERSEDIAAN DARAH		
		YANG ADA	MEMILIKI AKSES	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT	1836	1836	100
2	PUSKESMAS	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1836	1836	100

Sumber: UTD Cabang Wajo

TABEL SPM 10

JUMLAH & PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI		BUMIL RISTI DIRUJUK		BUMIL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI		JUMLAH NEONATAL	NEONATAL RISTI DIRUJUK		NEONATAL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEMPE	TEMPE	736	190	25.82	10	5.26	10	100	703	0	0.00	0	0
		PATTIROSOMPE	711	161	22.64	16	9.94	16	100	679	0	0.00	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	582	231	39.69	41	17.75	41	100	556	0	0.00	0	0
		TOSORA	290	57	19.66	23	40.35	23	100	276	0	0.00	0	0
3	BELAWA	BELAWA	488	133	27.25	20	15.04	20	100	466	1	0.21	1	100
		SAPPA	327	68	20.80	6	8.82	6	100	312	85	27.24	85	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1,067	350	32.80	16	4.57	16	100	1,018	0	0.00	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	255	76	29.80	6	8	6	100	243	0	0.00	0	0
		SALOBULO	273	215	78.75	2	1	2	100	261	0	0.00	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	502	159	31.67	0	0.00	0	0	479	18	3.76	18	100
		LEMPA	342	97	28.36	0	0	0	0	342	18	5.26	18	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	455	159	34.95	12	8	12	100	434	0	0.00	0	0
		LIU	253	81	32.02	0	0	0	0	241	0	0.00	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	676	207	30.62	15	7.25	15	100	645	0	0.00	0	0
		WEWANG REWU	367	164	44.69	6	3.66	6	100	350	0	0.00	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	395	84	21.27	4	5	4	100	377	0	0.00	0	0
10	KEERA	KEERA	558	172	30.82	0	0.00	0	0	533	0	0.00	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	273	93	34.07	0	0.00	0	0	261	0	0.00	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	303	89	29.37	12	13.48	12	100	289	0	0.00	0	0
		PARIGI	252	102	40.48	0	0	0	0	241	0	0.00	0	0
13	BOLA	SOLO	532	194	36.47	13	6.70	13	100	508	1	0.20	1	100
14	PENRANG	PENRANG	419	20	4.77	3	15.00	3	100	400	0	0.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,056	3,102	30.85	205	6.61	205	100	9,614	123	1.28	123	100

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL SPM 11

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN GAWAT DARURAT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN GADAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
4	PUSKESMAS	22	22	100
5	SARANA KES.LAINNYA	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	24	100

Sumber: Subdin Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 12

PERSENTASE DESA/KEL DENGAN KLB DITANGANI <24 JAM DAN KEC BEBAS RAWAN GIZI
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	KEC BEBAS RAWAN GIZI (+/-)	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL KLB		
				JML DESA/KEL TERKENA	JML DESA/KEL DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TEMPE	+	16	13	13	100
2	MAJALENG	+	18	8	8	100
3	BELAWA	+	9	6	6	100
4	PITUMPANUA	+	14	4	4	0
5	SAJOANGING	+	9	4	4	100
6	PAMMANA	+	15	6	6	100
7	SABBANGPARU	+	15	8	8	0
8	TANASITOLO	+	19	13	13	100
9	MANIANGPAJO	+	8	0	0	0
10	KEERA	+	10	0	0	0
11	GILIRENG	+	9	3	3	0
12	TAKKALALLA	+	13	5	5	0
13	SOLO	+	11	2	2	100
14	PENRANG	+	10	2	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	74	74	100

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kab.Wajo

TABEL SPM 13

AFP RATE, % TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGANI
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	AFP	TB PARU					PNEUMONIA			
				KLINIS	(+)	DIOBATI	SEMBUH THN 2006	% SEMBUH	JML PENDE RITA	JML PEND BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEMPE	TEMPE	0	22	130	130	121	93.08	7	7	7	100
		PATTIROSOMPE	0	26	21	21	42	200.00	4	4	4	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	7	21	21	21	100	0	0	0	0
		TOSORA	0	2	34	34	32	94.12	0	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	5	36	36	33	91.67	5	5	5	100
		SAPPA	0	0	15	15	14	93.33	0	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	4	48	48	4	8.33	1	1	1	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	8	8	5	62.50	0	0	0	0
		SALOBULO	0	2	25	25	22	88	0	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	1	17	17	12	70.59	0	0	0	0
		LEMPA	0	2	11	11	9	81.82	0	0	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	9	30	30	29	96.67	0	0	0	0
		LIU	0	4	21	21	18	85.71	17	17	17	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	7	79	79	72	91.14	16	16	16	100
		WEWANG REWU	0	2	14	14	14	100	0	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	11	20	20	18	90	0	0	0	0
10	KEERA	KEERA	0	9	33	33	32	96.97	3	3	3	100
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	16	16	15	93.75	0	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	3	11	11	11	100	5	5	5	100
		PARIGI	0	0	13	13	13	100	4	4	4	100
13	BOLA	SOLO	0	1	12	12	12	100	5	5	5	100
14	PENRANG	PENRANG	0	3	12	12	9	75	0	0	0	0
JUMLAH			0	120	627	627	558	89.00	67	67	67	100
ANGKA KESAKITAN			0.00000	-	0.17	0.17	0.15	0.02	0.02	0.02	0.02	

Sumber : Seksi Pencegahan Penyakit dan P2ML Dinkes Kab.Wajo

Keterangan: ^[a] Per penduduk risiko

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL SPM 14

HIV/AIDS DITANGANI, INFEKSI MENULAR SEKSUAL DIOBAT DAN DBD DITANGANI
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HIV/AIDS			IMS			DBD			DIARE			
			JML KASUS	DITANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	DIOBATI	% DIOBATI	JML KASUS	DI-TANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	JML DIARE PD BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEMPE	TEMPE	-	-	-	0	0	0	48	48	100	1,575	648	648	100
		PATTIROSOMPE	-	-	-	0	0	0	68	68	100	82	31	31	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	-	-	-	0	0	0	21	21	100	385	104	104	100
		TOSORA	-	-	-	0	0	0	0	0	0	277	96	96	100
3	BELAWA	BELAWA	-	-	-	0	0	0	5	5	100	365	157	157	100
		SAPPA	-	-	-	0	0	0	3	3	100	467	245	245	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	-	-	-	0	0	0	7	7	100	811	384	384	100
		SAJOANGING	-	-	-	0	0	0	7	7	0	170	68	68	100
6	PAMMANA	SALOBULO	-	-	-	0	0	0	1	1	0	321	88	88	100
		PAMMANA	-	-	-	0	0	0	2	2	100	245	80	80	100
7	SABBANGPARU	LEMPA	-	-	-	0	0	0	6	6	0	352	154	154	100
		SABBANGPARU	-	-	-	0	0	0	6	6	100	363	120	120	100
8	TANASITOLU	LIU	-	-	-	0	0	0	1	1	100	83	24	24	100
		TANASITOLU	-	-	-	0	0	0	28	28	100	335	168	168	100
9	MANIANGPAJO	WEWANG REWU	-	-	-	0	0	0	4	4	100	213	78	78	100
		MANIANGPAJO	-	-	-	0	0	0	0	0	0	380	113	113	100
10	KEERA	KEERA	-	-	-	0	0	0	0	0	0	291	108	108	100
11	GILIRENG	GILIRENG	-	-	-	0	0	0	6	6	100	125	30	30	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	-	-	-	0	0	0	4	4	0	163	58	58	100
		PARIGI	-	-	-	0	0	0	6	6	0	146	47	47	100
13	BOLA	SOLO	-	-	-	0	0	0	0	0	0	352	130	130	100
14	PENRANG	PENRANG	-	-	-	0	0	0	1	1	0	145	33	33	100
JUMLAH			23	23	100	0	0	0	224	224	100	7,646	2,964	2,964	100

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kab.Wajo

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL SPM 15

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA KES.			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TEMPE	TEMPE	3	2	67	24	14	58.33	24	10	41.67	34	34	100	0	0	0	85	60	70.59
		PATTIROSONMPE	3	2	66.67	45	20	44.44	28	15	53.57	19	19	100	0	0	0	95	56	58.95
2	MAJAULENG	MAJAULENG	8	8	100	34	10	29.41	27	20	74.07	6	5	83.33	0	0	0	75	43	57.33
		TOSORA	6	6	100	13	7	53.85	15	6	40.00	3	3	100	1	1	100	38	23	60.53
3	BELAWA	BELAWA	6	4	66.67	34	17	50.00	24	10	41.67	5	4	80	0	0	0	69	35	50.72
		SAPPA	5	3	60.00	30	12	40.00	13	5	38.46	4	3	75	0	0	0	52	23	44.23
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	13	10	76.92	47	14	29.79	33	14	42.42	9	7	78	5	5	100	107	50	46.73
5	SAJOANGING	SAJOANGING	3	3	100.00	10	7	70.00	10	6	60.00	6	5	83	0	0	0	29	21	72.41
		SALOBULO	6	4	66.67	12	9	75.00	14	6	42.86	3	3	100	0	0	0	35	22	62.86
6	PAMMANA	PAMMANA	7	4	57.14	27	20	74.07	25	11	44.00	5	4	80	0	0	0	64	39	60.94
		LEMPA	5	3	60	16	10	62.50	14	10	71.43	4	2	50	3	3	100	42	28	66.67
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	7	5	71.43	19	10	52.63	20	6	30.00	6	6	100	0	0	0	52	27	51.92
		LIU	5	3	60	17	9	52.94	16	10	62.50	3	3	100	0	0	0	41	25	60.98
8	TANASITOLO	TANASITOLO	4	2	50	19	8	42.11	19	14	73.68	5	4	80	0	0	0	47	28	59.57
		WEWANG REWU	6	3	50	18	15	83.33	15	10	66.67	4	3	75	0	0	0	43	31	72.09
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	6	3	50	18	9	50.00	20	14	70.00	9	5	55.56	0	0	0	53	31	58.49
10	KEERA	KEERA	8	5	62.5	24	10	41.67	24	10	41.67	11	6	54.55	0	0	0	67	31	46.27
11	GILIRENG	GILIRENG	4	2	50	14	7	50.00	17	8	47.06	9	6	66.67	0	0	0	44	23	52.27
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	4	2	50	16	7	43.75	16	7	43.75	5	5	100	3	3	100	44	24	54.55
		PARIGI	3	1	33.33	13	8	61.54	11	5	45.45	4	3	75	0	0	0	31	17	54.84
13	BOLA	SOLO	9	4	44.44	31	18	58.06	14	8	57.14	4	4	100	0	0	0	58	34	58.62
14	PENRANG	PENRANG	10	5	50	25	14	56.00	29	12	41.38	9	6	66.67	0	0	0	73	37	50.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			131	84	64.12	506	255	50.40	428	217	50.70	167	140	83.83	12	12	100.00	1244	708	56.91

Sumber : Subdin Bina P2PL Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 16

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA JENTIK NYAMUK AEDES
DAN PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	5,173	5,048	97.58	3,988	79.00
		PATTIROSOMPE	5,988	4,613	77.04	3,735	80.97
2	MAJAULENG	MAJAULENG	4,290	2,019	47.06	1,716	84.99
		TOSORA	2,473	1,372	55.48	982	71.57
3	BELAWA	BELAWA	3,965	3,200	80.71	3,034	94.81
		SAPPA	3,073	1,156	37.62	1,124	97.23
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8,750	2,857	32.65	1,779	62.27
5	SAJOANGING	SAJOANGING	2,330	990	42.49	732	73.94
		SALOBULO	2,164	912	42.14	748	82.02
6	PAMMANA	PAMMANA	4,640	3,065	66.06	2,073	67.63
		LEMPA	3,049	2,337	76.65	1,874	80.19
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	4,265	3,084	72.31	318	10.31
		LIU	2,155	2,038	94.57	1,564	76.74
8	TANASITOLO	TANASITOLO	5,632	4,735	84.07	2,553	53.92
		WEWANG REWU	2,937	2,219	75.55	1,511	68.09
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3,079	1,800	58.46	1,569	87.17
10	KEERA	KEERA	4,506	2,612	57.97	1,767	67.65
11	GILIRENG	GILIRENG	2,019	1,069	52.95	150	14.03
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2,237	1,373	61.38	1,264	92.06
		PARIGI	2,053	783	38.14	676	86.33
13	BOLA	SOLO	4,352	1,193	27.41	1,092	91.53
14	PENRANG	PENRANG	3,100	1,686	54.39	1,005	59.61
JUMLAH (KAB/KOTA)			82,230	50,161	61.00	35,254	70.28

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kab.Wajo

TABEL SPM 17

PERSENTASE TEMPAT UMUM SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	77	23	29.87	10	43.48
		PATTIROSOMPE	68	21	30.88	7	33.33
2	MAJAULENG	MAJAULENG	75	43	57.33	18	41.86
		TOSORA	38	22	57.89	9	40.91
3	BELAWA	BELAWA	67	29	43.28	12	41.38
		SAPPA	47	15	31.91	7	46.67
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	86	34	39.53	15	44.12
5	SAJOANGING	SAJOANGING	41	17	41.46	6	35.29
		SALOBULO	54	21	38.89	7	33.33
6	PAMMANA	PAMMANA	74	19	25.68	6	31.58
		LEMPA	59	22	37.29	8	36.36
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	79	50	63.29	24	48.00
		LIU	76	26	34.21	9	34.62
8	TANASITOLO	TANASITOLO	53	22	41.51	7	31.82
		WEWANG REWU	38	16	42.11	5	31.25
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	60	28	46.67	8	28.57
10	KEERA	KEERA	78	45	57.69	15	33.33
11	GILIRENG	GILIRENG	32	10	31.25	4	40.00
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	53	27	50.94	6	22.22
		PARIGI	41	10	24.39	3	30.00
13	BOLA	SOLO	38	12	31.58	4	33.33
14	PENRANG	PENRANG	53	20	37.74	9	45.00
JML (KAB/KOTA)			1,287	532	41.34	199	37.41

Sumber : Subdin Bina P2PL Dinas Kesehatan Kab.Wajo

TABEL SPM 18

PERSENTASE RUMAH TANGGA SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEMPE	TEMPE	5,173	5,048	97.58	1,693	33.54
		PATTIROSOMPE	5,988	4,613	77.04	800	17.34
2	MAJAULENG	MAJAULENG	4,290	2,019	47.06	286	14.17
		TOSORA	2,473	1,372	55.48	45	3.28
3	BELAWA	BELAWA	3,965	3,200	80.71	57	1.78
		SAPPA	3,073	1,156	37.62	40	3.46
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8,750	2,857	32.65	573	20.06
5	SAJOANGING	SAJOANGING	2,330	990	42.49	219	22.12
		SALOBULO	2,164	912	42.14	399	43.75
6	PAMMANA	PAMMANA	4,640	3,065	66.06	343	11.19
		LEMPA	3,049	2,337	76.65	336	14.38
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	4,265	3,084	72.31	318	10.31
		LIU	2,155	2,038	94.57	91	4.47
8	TANASITOLO	TANASITOLO	5,632	4,735	84.07	82	1.73
		WEWANG REWU	2,937	2,219	75.55	58	2.61
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3,079	1,800	58.46	50	2.78
10	KEERA	KEERA	4,506	2,612	57.97	197	7.54
11	GILIRENG	GILIRENG	2,019	1,069	52.95	23	2.15
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2,237	1,373	61.38	45	3.28
		PARIGI	2,053	783	38.14	47	6.00
13	BOLA	SOLO	4,352	1,193	27.41	28	2.35
14	PENRANG	PENRANG	3,100	1,686	54.39	31	1.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			82,230	50,161	61.00	5,761	11.49

Sumber : Subdin Bina P2PL Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 19

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	TEMPE	1,316	1,012	76.90
2	MAJAULENG	792	458	57.83
3	BELAWA	741	371	50.07
4	PITUMPANUA	970	319	32.89
5	SAJOANGING	481	179	37.21
6	PAMMANA	767	506	65.97
7	SABBANGPARU	644	349	54.19
8	TANASITOLO	947	549	57.97
9	MANIANGPAJO	359	329	91.64
10	KEERA	508	215	42.32
11	GILIRENG	248	48	19.35
12	TAKKALALLA	504	274	54.37
13	BOLA	484	238	49.17
14	PENRANG	381	198	51.97
JUMLAH (KAB/KOTA)		9,142	5,045	55.18

Sumber : Seksi Kes. Ibu dan KB Dinkes Kabupaten Wajo

TABEL SPM 20

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	9	0	0
		PATTIROSOMPE	7	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	13	0	0
		TOSORA	5	5	100
3	BELAWA	BELAWA	6	5	83.33
		SAPPA	3	3	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	14	1	7.14
5	SAJOANGING	SAJOANGING	4	0	0
		SALOBULO	5	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	9	3	33.33
		LEMPA	6	3	50
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	9	2	22.22
		LIU	6	6	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	13	8	61.54
		WEWANG REWU	6	1	16.67
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8	5	62.50
10	KEERA	KEERA	10	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	9	5	55.56
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	7	3	42.86
		PARIGI	6	2	33.33
13	BOLA	SOLO	11	0	0
14	PENRANG	PENRANG	10	3	30
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	55	31.25

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 21

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU					% POSYANDU				
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEMPE	TEMPE	5	15	2	1	23	22	65.22	8.70	4.35	100
		PATTIROSOMPE	3	5	6	0	14	21.43	36	42.86	0	100
2	MAJALENG	MAJALENG	0	28	1	0	29	0.00	96.55	3.45	0	100
		TOSORA	1	6	5	3	15	6.67	40.00	33.33	20	100
3	BELAWA	BELAWA	7	13	6	1	27	25.93	48.15	22.22	3.7	100
		SAPPA	5	4	1	0	10	50	40	10	0	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	2	14	21	1	38	5	36.84	55	2.63	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	5	5	0	0	10	50	50	0	0	100
		SALOBULO	1	6	5	3	15	7	40	33	20	100
6	PAMMANA	PAMMANA	4	15	0	0	19	21.05	78.95	0.00	0.00	100
		LEMPA	1	2	12	1	16	6	13	75	6	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	18	0	0	0	18	100	0.00	0.00	0	100
		LIU	0	11	0	1	12	0	92	0.00	8.33	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	24	13	5	42	0.00	57.14	30.95	12	100
		WEWANG REWU	0	16	2	0	18	0	89	11	0	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3	5	7	1	16	18.75	31.25	44	6	100
10	KEERA	KEERA	7	15	0	0	22	32	68	0	0	100
11	GILIRENG	GILIRENG	3	2	5	1	11	27	18.18	45.45	9.09	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	7	10	0	17	0	41	59	0	100
		PARIGI	0	8	3	0	11	0	72.73	27.27	0	100
13	BOLA	SOLO	6	12	7	1	26	23.08	46.15	26.92	4	100
14	PENRANG	PENRANG	0	22	0	1	23	0	95.65	0.00	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	235	106	20	432	16.44	54.40	24.54	4.63	100

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 22

PENYULUHAN PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN DAN PENYALAHGUNAAN NAPZA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN		
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN P3.NAPZA	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	246	64	26.02
		PATTIROSOMPE	21	0	0.00
2	MAJAULENG	MAJAULENG	19	9	47.37
		TOSORA	13	9	69.23
3	BELAWA	BELAWA	14	4	28.57
		SAPPA	136	1	0.74
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	132	5	3.79
5	SAJOANGING	SAJOANGING	22	6	27.27
		SALOBULO	62	12	19.35
6	PAMMANA	PAMMANA	15	0	0.00
		LEMPA	48	6	12.50
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	14	4	28.57
		LIU	14	2	14.29
8	TANASITOLO	TANASITOLO	100	48	48.00
		WEWANG REWU	19	4	21.05
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	76	9	11.84
10	KEERA	KEERA	28	12	42.86
11	GILIRENG	GILIRENG	14	2	14.29
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	84	1	1.19
		PARIGI	27	4	14.81
13	BOLA	SOLO	29	2	6.90
14	PENRANG	PENRANG	12	3	25.00
SUB JUMLAH I			1145	207	18.08
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		15	2	13.33
2	Rumah Sakit		3	1	33.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			1163	210	18.06

Sumber: Sub Dinas Alkes, Farmasi dan Mamin Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 23

KEBUTUHAN, PENGADAAN, KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN OBAT GENERIK
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	JENIS OBAT	OBAT ESENSIAL				OBAT GENERIK			
		KEBUTUHAN	PENGADAAN	KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN	PENGADAAN	KETERSEDIAAN	
				JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	13,050	14,375	18,865	144.56	13,050	14,375	18,865	144.56
2	Amoksisilin kapsul 250 mg	1,872	0	1,896	101.28	1,872	0	1,896	101.28
3	Amoksisilin kaplet 500 mg	5,904	2,950	15,185	257.20	5,904	2,950	15,185	257.20
4	Antasida DOEN tablet	450	1,000	1,339	297.56	450	1,000	1,339	297.56
5	Antalgin tablet 500 mg	450	0	1,603	356.22	450	0	1,603	356.22
6	Deksametason inj. 5 mg/ml-2ml	234	0	242	103.42	234	0	242	103.42
7	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml	5,418	10,063	13,357	246.53	5,418	10,063	13,357	246.53
8	Dekstrometorfan tablet 15 mg	216	115	519	240.28	216	115	519	240.28
9	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml-1ml	612	0	1,293	211.27	612	0	1,293	211.27
10	Gliseril guaiaakolat tablet 100 mg	720	200	391	54.31	720	200	391	54.31
11	Glukosa larutan infuse 5% steril	1,206	115	3,331	276.20	1,206	115	3,331	276.20
12	Ibuprofen tablet 200 mg	2,142	432	3,039	141.88	2,142	432	3,039	141.88
13	Kloramfenikol kapsul 250 mg	378	0	867	229.37	378	0	867	229.37
14	Kotrimoksazol tablet 480 mg	2,736	2,725	7,139	260.93	2,736	2,725	7,139	260.93
15	Klorfeniramin maleat tablet 4 mg	918	1,519	1,826	198.91	918	1,519	1,826	198.91
16	Natrium klorida Infuse 0.9% Steril	342	0	473	138.30	342	0	473	138.30
17	Parasetamol tablet 500 mg	864	0	1,528	176.85	864	0	1,528	176.85
18	Ringer laktat infuse Steril	7,686	5,000	22,300	290.14	7,686	5,000	22,300	290.14
19	Infus set dewasa/anak	1,692	0	2,306	136.29	1,692	0	2,306	136.29
20	Tetrasiklin 250 mg	126	345	431	342.06	126	345	431	342.06
21	Vitamin B Kompleks	864	100	2,057	238.08	864	100	2,057	238.08
22	Retinol 200000 IU	82,902	1,907	1,907	2.30	82,902	1,907	1,907	2.30
23	Tablet Tambah Darah	42,232	689	689	1.63	42,232	689	689	1.63
24	Garam Oralit	738	1,007	1,520	205.96	738	1,007	1,520	205.96
25	Kotrimoksazol 120 mg	720	0	2,152	298.89	720	0	2,152	298.89
26	Kotrimoksazol susp.	17,820	5,000	18,197	102.12	17,820	5,000	18,197	102.12
27	Kloroquin Tablet	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
28	PPC inj.	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
29	OAT Kat 1	20	0	17	85	20	0	17	85
30	OAT Kat 2	1	1	2	200	1	1	2	200
31	OAT Kat 3	190	0	0	0	190	0	0	0
32	OAT Kat sisipan	1	1	2	200	1	1	2	200
33	OAT Kat Anak	20	10	11	55.00	20	10	11	55
34	Prednison tablet	378	331	1,190	314.81	378	331	1,190	314.81
35	Asam Askorbat 50 mg	828	0	701	84.66	828	0	701	84.66
		193,730	47,885	126,375	65.23	193,730	47,885	126,375	65.23

Sumber: Sub Dinas Farmasi Makanan Minuman dan Alkes Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 24

PERSENTASE PENULISAN RESEP OBAT GENERIK
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	PUSKESMAS	PENULISAN RESEP		
		JUMLAH RESEP	RESEP OBAT GENERIK	%
1	2	3	4	5
1	TEMPE	127,779	127,779	100
2	PATTIROSOMPE	24,786	24,786	100
3	MAJAULENG	38,232	38,232	100
4	TOSORA	19,791	19,791	100
5	BELAWA	38,922	38,922	100
6	SAPPA	19,887	19,887	100
7	PITUMPANUA	65,472	65,472	100
8	SAJOANGING	16,398	16,398	100
9	SALOBULO	21,405	21,405	100
10	PAMMANA	29,895	29,895	100
11	LEMPA	23,073	23,073	100
12	SABBANGPARU	35,697	35,697	100
13	LIU	17,268	17,268	100
14	TANASITOLLO	51,573	51,573	100
15	WEWANG REWU	16,680	16,680	100
16	MANIANGPAJO	19,713	19,713	100
17	KEERA	29,163	29,163	100
18	GILIRENG	14,583	14,583	100
19	TAKKALALLA	23,262	23,262	100
20	PARIGI	14,493	14,493	100
21	SOLO	18,126	18,126	100
22	PENRANG	15,819	15,819	100
		682,017	682,017	100

Sumber: Subdin Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

TABEL SPM 25

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR							
				ASKES	BAPEL & PRA BAPEL JPKM	JAMSOS TEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	LAINNYA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEMPE	TEMPE	28,228	10,525	0	0	6,001	0	0	16,526	58.54
		PATTIROSOMPE	26,811	588	0	0	4,715	0	0	5,303	19.78
2	MAJALENG	MAJALENG	20,835	1,446	0	0	4,095	0	0	5,541	26.59
		TOSORA	10,290	209	0	0	1,786	0	0	1,995	19.39
3	BELAWA	BELAWA	18,698	1,634	0	0	2,884	0	0	4,518	24.16
		SAPPA	12,198	101	0	0	2,154	0	0	2,255	18.49
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	41,766	1,705	0	0	9,572	0	0	11,277	27.00
5	SAJOANGING	SAJOANGING	9,189	768	0	0	1,560	0	0	2,328	25.33
		SALOBULO	9,968	288	0	0	2,464	0	0	2,752	27.61
6	PAMMANA	PAMMANA	18,878	973	0	0	2,176	0	0	3,149	16.68
		LEMPA	12,294	279	0	0	1,842	0	0	2,121	17.25
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	16,888	879	0	0	2,427	0	0	3,306	19.58
		LIU	8,814	409	0	0	1,377	0	0	1,786	20.26
8	TANASITOLO	TANASITOLO	25,619	1,129	0	0	7,320	0	0	8,449	32.98
		WEWANG REWU	14,123	99	0	0	2,962	0	0	3,061	21.67
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	15,763	1,073	0	0	3,095	0	0	4,168	26.44
10	KEERA	KEERA	21,356	393	0	0	4,600	0	0	4,993	23.38
11	GILIRENG	GILIRENG	11,074	402	0	0	2,203	0	0	2,605	23.52
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	10,786	703	0	0	2,458	0	0	3,161	29.31
		PARIGI	8,971	174	0	0	2,136	0	0	2,310	25.75
13	BOLA	SOLO	19,412	90	0	0	4,814	0	0	4,904	25.26
14	PENRANG	PENRANG	15,223	159	0	0	3,309	0	0	3,468	22.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			377,184	24,026	0	0	75,950	0	0	99,976	26.51
PERSENTASE				6.37	-	-	20.14	0.00	-	26.51	

Sumber: Subdin Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN JPKM GAKIN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH MASYARAKAT MISKIN	PELAYANAN GAKIN				PELAYANAN BAYI GAKIN		
				JUMLAH MASY. MISKIN MENDAPAT YANKES	%	MASYARAKAT MISKIN DICAKUP JPKM	%	JUMLAH BAYI GAKIN BGM	BAYI GAKIN BGM MENDAPAT MP ASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TEMPE	TEMPE	6,001	5,510	91.82	3,936	65.59	154	154	100
		PATTIROSOMPE	4,715	2,766	58.66	1,100	23.33	144	144	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	4,095	1,307	31.92	716	17.48	120	120	100
		TOSORA	1,786	1,231	68.92	81	4.54	56	56	100
3	BELAWA	BELAWA	2,884	2,802	97.16	1,840	63.80	100	100	100
		SAPPA	2,154	1,466	68.06	216	10.03	66	66	100
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	9,572	2,954	30.86	1,141	11.92	228	228	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,560	415	26.60	148	9.49	52	52	100
		SALOBULO	2,464	1,128	45.78	260	10.55	53	53	100
6	PAMMANA	PAMMANA	2,176	1,130	51.93	430	19.76	103	103	100
		LEMPA	1,842	1,150	62.43	649	35.23	66	66	100
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	2,427	1,894	78.04	1,275	52.53	89	89	100
		LIU	1,377	752	54.61	92	6.68	49	49	100
8	TANASITOLO	TANASITOLO	7,320	3,031	41.41	2,693	36.79	132	132	100
		WEWANG REWU	2,962	1,505	50.81	87	2.94	70	70	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3,095	1,201	38.80	408	13.18	76	76	100
10	KEERA	KEERA	4,600	1,333	28.98	887	19.28	111	111	100
11	GILIRENG	GILIRENG	2,203	683	31.00	68	3.09	62	62	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2,458	1,244	50.61	185	7.53	58	58	100
		PARIGI	2,136	938	43.91	220	10.30	51	51	100
13	BOLA	SOLO	4,814	950	19.73	230	4.78	86	86	100
14	PENRANG	PENRANG	3,309	949	28.68	783	23.66	87	87	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			75,950	36,339	47.85	17,445	22.97	2,013	2,013	100
PERSENTASE			20.14	9.63	0.01	4.63	0.006	0.534	0.534	

Sumber: Subdin Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 27

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA
FORMAL
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	0	0	0
		PATTIROSOMPE	0	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0
		TOSORA	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	0	0
		SAPPA	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0
		SALOBULO	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0
		LEMPA	154	112	72.73
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	0	0
		LIU	0	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0
		WEWANG REWU	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0
10	KEERA	KEERA	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	112	112	100
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0
		PARIGI	0	0	0
13	BOLA	SOLO	0	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			266	224	84.21

Sumber Seksi PKM Dinas Kesehatan Kab.
Wajo

TABEL SPM 28

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRA USILA (45-59 TH)			USILA (60TH+)			PRA USILA DAN USILA		
			JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	4	5	6
1	TEMPE	TEMPE	1,123	593	52.80	1,430	627	43.85	2,553	1,220	47.79
		PATTIROSOMPE	4,365	136	3.12	1,137	249	21.90	5,502	385	7.00
2	MAJAULENG	MAJAULENG	745	636	85.37	834	714	85.61	1,579	1,350	85.50
		TOSORA	2,628	472	17.96	654	342	52.29	3,282	814	24.80
3	BELAWA	BELAWA	1,321	1,002	75.85	2,109	783	37.13	3,430	1,785	52.04
		SAPPA	3,657	355	9.71	1,702	141	8.28	5,359	496	9.26
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	5,693	185	3.25	2,314	173	7.48	8,007	358	4.47
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1,378	636	46.15	987	588	59.57	2,365	1,224	51.75
		SALOBULO	1,724	550	31.90	705	131	18.58	2,429	681	28.04
6	PAMMANA	PAMMANA	995	170	17.09	1,984	285	14.36	2,979	455	15.27
		LEMPA	4,454	111	2.49	1,871	162	8.66	6,325	273	4.32
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	734	32	4.36	537	136	25.33	1,271	168	13.22
		LIU	3,152	145	4.60	670	516	77.01	3,822	661	17.29
8	TANASITOLO	TANASITOLO	978	178	18.20	1,043	227	21.76	2,021	405	20.04
		WEWANG REWU	3,590	157	4.37	1,189	91	7.65	4,779	248	5.19
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2,485	252	10.14	1,220	26	2.13	3,705	278	7.50
10	KEERA	KEERA	2,259	37	1.64	621	202	32.53	2,880	239	8.30
11	GILIRENG	GILIRENG	1,881	138	7.34	905	750	82.87	2,786	888	31.87
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	564	152	26.95	659	180	27.31	1,223	332	27.15
		PARIGI	2,435	237	9.73	506	160	31.62	2,941	397	13.50
13	BOLA	SOLO	2,641	141	5.34	966	176	18.22	3,607	317	8.79
14	PENRANG	PENRANG	2,392	114	4.77	1,315	1,104	83.95	3,707	1,218	32.86
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,194	6,429	12.56	25,358	7,763	30.61	76,552	14,192	18.54

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 29

CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL ENDEMIS	WUS DI DESA/KEL ENDEMIS SEDANG & BERAT		
				JUMLAH WUS	JUMLAH YANG DIBERI KAPSUL YODIUM	% YANG DIBERI KAPSUL YODIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	TEMPE	TEMPE	0	0	0	0
		PATTIROSOMPE	0	0	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0
		TOSORA	0	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0
		SAPPA	0	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0
		SALOBULO	0	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0	0
		LEMPA	0	0	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	0	0	0
		LIU	0	0	0	0
8	TANASITOLU	TANASITOLU	0	0	0	0
		WEWANG REWU	0	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0
10	KEERA	KEERA	0	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0	0
		PARIGI	0	0	0	0
13	BOLA	SOLO	0	0	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0

Sumber: Subdin Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SPM 30

PERSENTASE DONOR DARAH DI SKRINING TERHADAP HIV-AIDS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH			
		JUMLAH PENDONOR	JML SAMPLE DARAH DIPERIKSA	JML POSTIF HIV/AIDS	% POSITIF HIV-AIDS
1	2	6	7	8	9
1	UTD Cabang Wajo	1,895	1,895	23	1.21
JUMLAH		1,895	1,895	23	1.21

Sumber: UTD Cabang Wajo

TABEL SPM 31

PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIobati
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			KLINIS	POSITIF	% POSITIF	DIobati	% DIobati
1		2	3	4	5	6	7
1	TEMPE	TEMPE	3	0	0	3	100
		PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0
		TOSORA	2	0	0	2	100
3	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0
		SAPPA	0	0	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0
		SALOBULO	0	0	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0	0	0
		LEMPA	0	0	0	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	1	0	0	1	100
		LIU	5	0	0	5	100
8	TANASITOLU	TANASITOLU	16	6	37.5	16	100
		WEWANG REWU	2	0	0	2	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	0
10	KEERA	KEERA	1	0	0	1	100
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0	0	0
		PARIGI	0	0	0	0	0
13	BOLA	SOLO	0	0	0	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	6	37.5	30	100

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kab.Wajo

TABEL SPM 32

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA		
			PENDERITA	RFT	% RFT
1		2	3	4	5
1	TEMPE	TEMPE	10	8	80
		PATTIROSOMPE	4	4	100
2	MAJAULENG	MAJAULENG	2	2	100
		TOSORA	5	5	100
3	BELAWA	BELAWA	7	6	85.71
		SAPPA	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	9	9	100
5	SAJOANGING	SAJOANGING	1	1	100
		SALOBULO	7	6	85.71
6	PAMMANA	PAMMANA	4	4	100
		LEMPA	4	2	50
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	3	3	100
		LIU	34	33	97.06
8	TANASITOLO	TANASITOLO	5	5	100
		WEWANG REWU	1	1	100
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2	1	50
10	KEERA	KEERA	3	3	100
11	GILIRENG	GILIRENG	2	1	50
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	3	2	66.67
		PARIGI	6	6	100
13	BOLA	SOLO	2	2	100
14	PENRANG	PENRANG	2	1	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	105	91.00

Sumber : Seksi Pencegahan Penyakit dan P2ML Dinkes Kab.Wajo

TABEL SPM 33

KASUS PENYAKIT FILARIA DITANGANI
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA PENY FILARIA		
			JUMLAH	DITANGANI	% DITANGANI
1		2	7	8	9
1	TEMPE	TEMPE	0	0	0
		PATTIROSOMPE	0	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0
		TOSORA	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	0	0
		SAPPA	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0
		SALOBULO	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0
		LEMPA	0	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	0	0
		LIU	0	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0
		WEWANG REWU	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0
10	KEERA	KEERA	0	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0
		PARIGI	0	0	0
13	BOLA	SOLO	0	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0

Sumber: Subdin P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

TABEL INDIKATOR PELAYANAN RS (SPM 34)

INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR	LOS	TOI	GDR	NDR
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSU LAMADDUKKELLENG	90	74%	5 hr	2 hr	28 per mil	15 per mil

Sumber: RSUD Lamaddukkelleng Sengkang

Keterangan: ^[a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL IMUNISASI (SPM 35)

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI
MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMUNISASI												DO (%)
				BCG		DPT1		DPT3		POLIO3		CAMPAK		HEPATITIS B3		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TEMPE	TEMPE	669	657	98.21	787	117.64	618	92.38	622	92.97	536	80.12	472	70.55	31.89
		PATTIROSONPE	647	603	93.20	531	82.07	494	76.35	499	77.13	592	91.5	473	73.11	-11.49
2	MAJAULENG	MAJAULENG	529	333	62.95	417	78.83	381	72.02	365	69.00	449	84.88	184	34.78	-7.67
		TOSORA	263	166	63.12	182	69.20	203	77.19	189	71.86	210	79.85	199	75.67	-15.38
3	BELAWA	BELAWA	444	305	68.69	285	64.19	232	52.25	265	59.68	561	126.35	112	25.23	-96.84
		SAPPA	297	259	87.21	261	87.88	253	85.19	259	87.21	380	127.95	266	89.56	-45.59
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	970	729	75.15	867	89.38	661	68.14	756	77.94	804	82.89	191	19.69	7.27
5	SAJOANGING	SAJOANGING	232	124	53.448	151	65.09	161	69.40	154	66.38	119	51.29	131	56.47	21.19
		SALOBULO	249	258	103.61	265	106.43	203	81.53	247	99.20	212	85.14	76	30.52	20.00
6	PAMMANA	PAMMANA	456	227	49.781	347	76.10	341	74.78	314	68.86	383	83.99	130	28.51	-10.37
		LEMPA	311	239	76.849	270	86.82	242	77.81	260	83.60	241	77.49	178	57.23	10.74
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	414	324	78.261	321	77.54	452	109.18	452	109.18	452	109.18	358	86.47	-40.81
		LIU	230	215	93.478	215	93.48	204	88.70	204	88.70	204	88.70	158	68.70	5.12
8	TANASITOLU	TANASITOLU	614	572	93.16	610	99.35	540	87.95	590	96.09	716	116.61	519	84.53	-17.38
		WEWANG REWU	333	280	84.084	271	81.38	267	80.18	258	77.48	269	80.78	319	95.80	0.74
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	359	357	99.443	363	101.11	328	91.36	350	97.49	346	96.38	294	81.89	4.68
10	KEERA	KEERA	508	402	79.13	336	66.14	301	59.25	305	60.04	358	70.47	201	39.57	-6.55
11	GILIRENG	GILIRENG	248	264	106.45	257	103.63	247	99.60	247	99.60	246	99.19	237	95.56	4.28
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	275	171	62.182	164	59.64	159	57.82	161	58.55	163	59.27	132	48.00	0.61
		PARIGI	229	118	51.528	113	49.34	79	34.50	90	39.30	99	43.23	116	50.66	12.39
13	BOLA	SOLO	484	383	79.132	377	77.89	364	75.21	385	79.55	460	95.04	245	50.62	-22.02
14	PENRANG	PENRANG	381	293	76.903	280	73.49	236	61.94	230	60.37	298	78.22	289	75.85	-6.43
JUMLAH (KAB/KOTA)			9142	7279	79.62	7670	83.90	6966	76.198	7202	78.78	8098	88.58	5280	57.76	-5.58
% BAYI DIIMUNISASI LENGKAP																

Sumber: Seksi Pencegahan Penyakit dan P2ML Dinkes Kab. Wajo

TABEL PD3I (SPM 36)

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I						
			DIFTERI	PERTUSIS	TETANUS	TETANUS NEONATORUM	CAMPAK	POLIO	HEPATITIS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEMPE	TEMPE	0	0	0	0	50	0	0
		PATTIROSOMPE	0	0	0	0	2	0	0
2	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0
		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0
3	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0	0	0
		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	2	0	0
5	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0
		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0
6	PAMMANA	PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0
		LEMPA	0	0	0	0	1	0	0
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	0	0	0	2	0	0
		LIU	0	0	0	0	0	0	0
8	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0	0	7	0	0
		WEWANG REWU	0	0	0	0	0	0	0
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	0	0	0
10	KEERA	KEERA	0	0	0	0	3	0	0
11	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	0	0	5	0	0
		PARIGI	0	0	0	0	0	0	0
13	BOLA	SOLO	0	0	0	0	1	0	0
14	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	73	0	0
ANGKA KESAKITAN									

Sumber : Seksi Pengamatan Penyakit dan P2B2 Dinkes Kab.Wajo

TABEL SANITASI DASAR (SPM 37)

KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUM LAH KK	PERSEDIAAN AIR BERSIH			JAMBAN			TEMPAT SAMPAH			PENGELOLAAN AIR LIMBAH		
				JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEMPE	TEMPE	6,324	4,580	3,225	70.4	4,580	4,069	88.8	4,580	3,418	74.63	4,580	2,888	63.06
		PATTIROSOMPE	6,299	4,998	4,473	89.5	4,998	4,248	85.0	4,998	4,736	94.76	4,998	4,672	93.48
2	MAJAULENG	MAJAULENG	4,217	3,880	3,736	96.3	3,880	2,858	73.7	3,880	3,091	79.66	3,880	2,579	66.47
		TOSORA	3,761	2,785	2,115	75.9	2,785	1,719	61.7	2,785	838	30.09	2,785	1,537	55.19
3	BELAWA	BELAWA	3,825	3,509	3,349	95.4	3,509	3,204	91.3	3,509	3,503	99.83	3,509	2,514	71.64
		SAPPA	3,666	2,009	2,001	99.6	2,009	1,972	98.2	2,009	1,875	93.33	2,009	1,605	79.89
4	PITUMPANUA	PITUMPANUA	10,444	7,417	6,920	93.3	7,417	6,840	92.2	7,417	6,240	84.13	7,417	5,356	72.21
5	SAJOANGING	SAJOANGING	2,673	1,722	1,667	96.8	1,722	1,616	93.8	1,722	0	0	1,722	791	45.93
		SALOBULO	2,431	1,866	907	48.6	1,866	1,228	65.8	1,866	0	0	1,866	1,224	65.59
6	PAMMANA	PAMMANA	4,076	3,112	2,474	79.5	3,112	2,460	79.0	3,112	700	22.49	3,112	2,060	66.20
		LEMPA	3,899	2,882	1,640	56.9	2,882	1,879	65.2	2,882	278	9.65	2,882	2,040	70.78
7	SABBANGPARU	SABBANGPARU	3,676	3,192	2,768	86.7	3,192	2,827	88.6	3,192	2,501	78.35	3,192	2,530	79.26
		LIU	3,401	2,282	1,709	74.9	2,282	1,850	81.1	2,282	1,875	82.16	2,282	2,025	88.74
8	TANASITOLO	TANASITOLO	5,378	4,052	4,016	99.1	4,052	3,980	98.2	4,052	0	0	4,052	3,291	81.22
		WEWANG REWU	5,018	2,961	1,226	41.4	2,961	2,360	79.7	2,961	1,583	53.46	2,961	2,142	72.34
9	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3,598	3,254	3,233	99.4	3,254	2,866	88.1	3,254	2,501	76.86	3,254	3,012	92.56
10	KEERA	KEERA	6,070	3,486	2,950	84.6	3,486	2,679	76.9	3,486	300	8.61	3,486	3,390	97.25
11	GILIRENG	GILIRENG	2,932	1,602	1,003	62.6	1,602	980	61.2	1,602	475	29.65	1,602	256	15.98
12	TAKKALALLA	TAKKALALLA	2,705	2,530	2,522	99.7	2,530	1,637	64.7	2,530	1,544	61.03	2,530	1,275	50.40
		PARIGI	2,763	1,463	477	32.6	1,463	1,162	79.4	1,463	0	0	1,463	1,048	71.63
13	BOLA	SOLO	4,751	3,484	1,530	43.9	3,484	3,277	94.1	3,484	0	0	3,484	2,052	58.90
14	PENRANG	PENRANG	4,255	2,495	1,073	43.0	2,495	1,634	65.5	2,495	2,457	98.48	2,495	2,187	87.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			96,162	69,561	55,014	79.1	69,561	57,345	82.4	69,561	37,915	54.51	69,561	50,474	72.56

Sumber: Seksi Penyehatan TTU/TPM dan LP Dinas Kesehatan Kab. Wajo

TABEL SARANA KESEHATAN (SPM 38)

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2007

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		PEM.PUSAT	PEM.PROP	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	2
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS	0	0	22	0	0	0	22
6	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	54	0	0	0	54
7	PUSKESMAS KELILING	0	0	22	0	0	0	22
8	POSYANDU	0	0	0	0	0	432	432
9	POLINDES	0	0	56	0	0	0	56
10	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
11	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	0	0
12	APOTIK	0	0	0	0	0	8	8
13	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	22	22
14	GFK	0	0	0	0	0	0	0
15	INDUSTRI OBAT TRADISIONIL	0	0	0	0	0	0	0
16	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONIL	0	0	0	0	0	0	0
17	PRAKTEK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	1	1
18	PRAKTEK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	36	36

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kab. Wajo